STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA SISWA
(Studi Multi Kasus di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo Dan SDIT Ghilmani Surabaya)

TESIS

Oleh:

Afifah

NIM 14771001

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA SISWA
(Studi Multi Kasus di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo Dan SDIT Ghilmani Surabaya)

Diajukan Kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Beban Studi Pada
Program Magister Pendidikan Agama Islam
Semester Ganjil tahun Akademik 2016/2017

Pembimbing
Dr. H. Agus Maimun M.Pd.
Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si

Oleh
AFIFAH
NIM 14771001

PROGRAM MAGISTERPENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul **"Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa (Studi Multi Kasus Di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo Dan SDIT Ghilmani Surabaya)"** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Malang, 18 November 2016
Pembimbing I

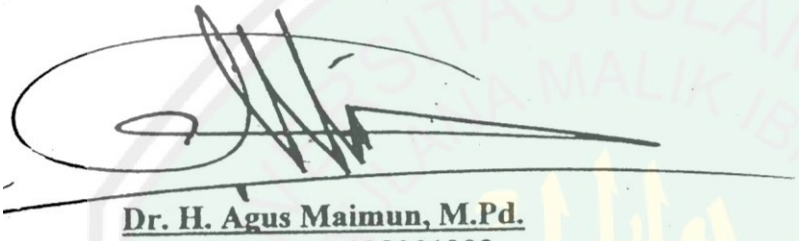

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.
NIP. 196508171998031003

Malang, 02 Desember 2016
Pembimbing II

Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si.
NIP. 1970081320121001

Malang, 02 Desember 2016
Mengetahui,
Ketua Program Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. H. A. Fatah Yasin, M.Ag.
NIP. 19671220199831002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis **"Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa (Studi Multi Kasus Di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo Dan SDIT Ghilmani Surabaya)"** ini telah diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji dan dinyatakan diterima pada tanggal 7

Dewan Penguji

Dr. Marno, M.Ag — **Penguji Utama**
NIP. 197208222021001

Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si — **Anggota**
NIP. 1970081320121001

Dr. Esa Sri Wahyuni, M.Pd — **Anggota**
NIP. 197203062008012010

Mengetahui,
DirekturPascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I
NIP. 195612311983031032

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afifah

NIM : 14771001

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Penelitian : **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa (Studi Multi Kasus Di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya)**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Sidoarjo, 15 Nopember 2016

Hormat saya,

Afifah

NIM.14771001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Alhamdulillaahi robbil 'aalamiin puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat taufik serta hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa (Studi Multi Kasus Di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya)" dengan baik. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Penulis merasa masih banyak terdapat kekurangan dalam karya ilmiah ini, namun tesis ini dapat terselesaikan karena dukungan berbagai pihak, oleh karena itu dengan kutulusan hati perkenankanlah kami mengucapkan penghargaan dan ucapan terimah kasih yang sebesarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim dan para Asisten Direkturnya.
3. Dr. H. A. Fatah Yasin, M.Ag selaku Ketua Program Studi S2 PAI atas bantuan dan kemudahan pelayanannya sehingga Penulis dapat menyelesaikan tesis tepat waktu.
4. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, dan Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan sumbangsih pemikiran yang inovatif dan konstruktif hingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu tercinta beserta saudara dan keluarga besar yang senantiasa penuh keikhlasan selalu mendoakan, membimbing dan memberi semangat dan motivasi tanpa henti-hentinya demi keberhasilan penulis.
6. Ibu kepala SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian, sehingga tesis ini terselesaikan dengan baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Seluruh guru-guru, tenaga kependidikan dan siswa siswi SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya yang sangat membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim yang telah memberikan wawasan keilmuan serta inspirasi dan motivasinya, dari semester satu sampai selesainya penulisan tesis ini.
9. Kepada staf TU Program Pascasarjana, yang selalu ceria dan tersenyum dalam melayani sehingga dapat memperlancar dan mempermudah penulis dalam proses administrasi.
10. Kepada teman-teman seperjuangan yang berasal dari berbagai daerah yang sangat berarti bagi saya dan selalu ceria bersama dan senantiasa saling mendukung dan memberikan semangat selama dalam menjalani perkuliahan.

Meskipun dalam penulisan tesis ini Penulis telah mencurahkan segala kemampuan, namun kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam tesis ini tak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca sekalian, yang dapat dijadikan perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Malang, 15 Nopember 2016

Penulis

Afifah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring dzikir dan do'a penuh harap Kepada-Mu Ya Allah SWT. Sebagai ibadahku dalam menuntut ilmu atas perintah-Mu dan atas segala Ridho-Mu yang selalu mengiringi setiap langkahku…… Atas nama cinta setulus hati karya ini ku persembahkan kepada:

1. Guru-guru penulis dan para Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, serta Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, dan Dr. Rahmat Aziz, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan sumbangan pengetahuan.
2. Kedua Orang Tua tercinta yang sangat berjasa dalam hidup penulis, semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan.
3. Saudara-saudara penulis yang selalu memotivasi dan menjerumuskan ke jalan yang benar.
4. Keluarga besar di Gresik, Sidoarjo dan Surabaya yang turut mendukung, mendoakan selama proses studi penulis.
5. Para Sahabat seperjuangan terutama Kelas-C/International Class/Kelas Kebersamaanku PPS. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
6. Adik-adik kos seperjuangan, terutama Adik Uswatun Hasanah terimakasih telah membantu sampai tugas ini selesai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

Halaman Sampul i
Halaman Judul ii
Lembar Persetujuan iii
Lembar Pengesahan iv
Lembar Pernyataan v
Kata Pengantar vi
Lembar Persembahan vii
Daftar Isi viii
Daftar Tabel x
Daftar Bagan xi
Daftar Lampiran xii
Motto xiii
Abstrak xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 9
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 10
E. Orisinalitas Peneliti 11
F. Definisi Istilah 15

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pendidikan Agama Islam
   1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI) 16
   2. Ciri-Ciri (Karakteristik) PAI 17
   3. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) 18
B. Konsep Nilai-Nilai Karakter
   1. Pengertian Nilai-Nilai Karakter 19
   2. Ciri Dasar Karakter 21
   3. Posisi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Nasional 22
   4. Tujuan Pendidikan Karakter di Sekolah 24
   5. Macam-Macam Nilai Karakter 26
   6. Distribusi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Di Sekolah 28
C. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter
   1. Guru Pendidikan Agama Islam(PAI) 31
   2. Strategi Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter 42

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Karakter 48
4. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter 50

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 53
B. Lokasi Penenlitian 54
C. Kehadiran Peneliti 55
D. Sumber Data 56
E. Teknik Pengumpulan Data 58
F. Teknik Analisis Data 62
G. Pengecekan Keabsahan Temuan 64

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Lokasi Penelitian 66
1. Profil SDI Raudlatul Jannah 66
2. Profil SDI Ghilmani 71
B. Paparan Data Hasil Penelitian 74
1. Data di SDI Raudlatul Jannah 75
2. Data di SDIT Ghilmani 90
C. Hasil Penelitian 101
1. Temuan Penelitin Di SDI Raudlatul Jannah 102
2. Temuan Penelitian Di SDIT Ghilmani 105

BAB V PEMBAHASAN HASIL TEMUAN PENELITIAN

A. Nilai-Nilai Yang Ditanamkan Guru PAI 108
B. Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter 116
C. Proses Internalisasi Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter 123
D. Sumbangan Akademik 126

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan 128
B. Implikasi 129
C. Saran 131

Daftar Rujukan 133
Lampiran-lampiran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian 13
Tabel 2.1 Substansi Nilai/Karakter Pada SKL SD/MI/SDLB/Paket A 23
Tabel 2.2 Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran 26
Tabel 2.3 Contoh Distribusi Nilai-Nilai Utama ke Dalam Mata Pelajaran..... 29
Tabel 5.1 Perbedaan Pengembangan Nilai Inti Karakter Yng Dikembangkan di SDI Raudlatul Jannah dan SDIT Ghilmani 110
Tabel 5.2 Hubungan Nilai Karakter Inti di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo Dan SDIT Ghilmani Surabaya Dengan Nilai Karakter Inti Yang Dikembangkan Dalam Pendidikan Karakter Di Indonesia Berdasarkan Nilai-Nilai Turunannya..... 116

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Daftar Bagan

Bagan 2.1 Tujuan Pendidikan Karakter di Sekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Waka Kurikulum
Lampiran 3 Pedoman Wawancara Guru PAI kelas IV
Lampiran 4 Pedoman Wawancara Siswa
Lampiran 5 Transkip Wawancara Kepala Sekolah
Lampiran 6 Transkip Wawancara Waka Kurikulum
Lampiran 7 Transkip Wawancara Guru PAI kelas IV
Lampiran 8 Transkip Wawancara Siswa
Lampiran 9 Pedoman Observasi
Lampiran 10 Peta lokasi dan Susunan Organisasi SDI raudlatul Jannah Sidoarjo
Lampiran 11 Kurikulum SDI raudlatul Jannah Sidoarjo
Lampiran 12 Data Siswa SDI raudlatul Jannah Sidoarjo
Lampiran 13 Sarana dan Prasarana SDI raudlatul Jannah Sidoarjo
Lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian
Lampiran 16 Peta lokasi dan Susunan Organisasi SDIT Ghilmani Surabaya
Lampiran 17 Data Siswa Dan Kurikulum SDIT Ghilmani Surabaya
Lampiran 18 Sarana dan Prasarana SDIT Ghilmani Surabaya
Lampiran 19 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian
Lampiran 21 Surat Penelitian
Lampiran 22 Biodata Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

ۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوۡمٖ سُوٓءٗا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥۚ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٍ ١١

Artinya :

"*.....Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia*[1]*(11)*

[1]*Qs.Ar-Rad:11*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Afifah, 2016. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa (Studi Multi Kasus Di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo Dan SDIT Ghilmani Surabaya).* Tesis. Prodi Magister Pendidikan Agama Islam. Pascasarjana. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing (I) Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. (II) Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si.

Kata Kunci: Strategi, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Karakter.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa penerapan pendidikan karakter kini sudah mulai dicanangkan oleh berbagai lembaga pendidikan mulai dari tingkat dasar hingga menengah maka dari itu perlu diteliti mengenai keberhasilan pada pelaksanaan penerapan pendidikan karakter tersebut. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai kedudukan khusus dalam langkah penanaman nilai-nilai ini untuk menciptakan generasi penerus yang berakhlak mulia, guru dipercaya mampu memberikan kontribusi pada masyarakat. Dalam pembelajaran di kelas, guru berhadapan dengan sejumlah siswa yang semuanya ingin diperhatikan. Siswa akan berkembang secara optimal melalui perhatian guru yang positif, sebaliknya perhatian yang negatif akan menghambat perkembangan siswa.

Adapun tujuan dari penelitian ini *pertama,* mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang ditanamkan guru pendidikan agama islam (PAI) pada siswa di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya. *Kedua,* mendeskripsikan strategi guru pendidikan agama islam (PAI) dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya. *Ketiga,* mendeskripsikan proses internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pemaparan informan temuan secara deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi partisipan, wawancara mendalam, serta analisis dokumentasi. Mengingat bahwa penelitian ini dilakukan lebih dari satu situs dengan karakteristik beda (multi kasus), maka data yang terkumpul terlebih dahulu dianalisis secara individu, baru kemudian dilakukan analisis data lintas situs.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa guru memiliki strategi khusus dengan cara mengaplikasikan perannya sebagai pendidik, pengajar, pengembang kurikulum, pembaharu, model dan teladan dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke keseluruhan mata pelajaran, ke dalam kehidupan sehari-hari, ke dalam program sekolah, dan membangun kerjasama antar sekolah dengan orang tua siswa. Pada proses internalisasi penanaman nilai-nilai karakter pada siswa dengan cara mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Afifah, 2016. *Strategies Islamic Education Teachers In Instilling Values Character On Students (Case Study Multi SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo and Surabaya Ghilmani SDIT)*. Thesis. Islamic Education Master program. Postgraduate. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor (I) Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. (II) Dr. H. Rahmat Aziz, M.Sc.

Keywords: Strategy, Islamic Education Teachers (PAI), Characters

This research was motivated by the fact that the implementation of character education is now already launched by various institutions ranging from elementary to middle level and therefore needs to be examined about the success of the implementation of the implementation of character education. Islamic Education Teachers (PAI) has a special status in the step of planting these values to create the next generation morality, teachers believed to contribute to the community. In the classroom, the teacher faced with a number of students who all want to be noticed. Students will develop optimally through positive attention from the teacher, otherwise negative attention will hinder the development of students.

The purpose of this study *first*, describe the character values instilled Islamic religious education teachers (PAI) to students in SDI Raudlatul Jannah SDIT Ghilmani Sidoarjo and Surabaya. *Second*, describe the strategy of Islamic religious education teachers (PAI) to instill character values in students in SDI Raudlatul Jannah SDIT Ghilmani Sidoarjo and Surabaya. *Third*, describe the process of internalization of the values of character in students in SDI Raudlatul Jannah SDIT Ghilmani Sidoarjo and Surabaya.

This study used a qualitative approach with exposure techniques informant descriptive findings. Data collection techniques in this study was the participant observation, in-depth interviews, as well as the analysis of documentation. Given that the study was conducted over a site with different characteristics (multiple cases), then the first data collected is analyzed individually, and then do analysis of data across sites.

The results of this study concluded that the cultivation of the values of character education to the students of teachers have a specific strategy by applying its role as educator, teachers, curriculum developers, innovators, models and exemplary in integrating values into the overall character of subjects, into everyday life, into school programs, and to develop cooperation between schools with parents. In the process of internalizing the planting of character values in students by developing their cognitive, affective and psychomotor student.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

التجريد

عغيفة ٢٠١٦ استراتيجية مدرس تربية الاسلام في نشأ القيم الطبيعية لدى الطلاب (طلب متعدد الفضية بمدرسة روضة الجنة الابتدائية الاسلامية سيداهارجا ومدرسة غلمان الابتدائية الاسلامية سورابايا). .اطروحة . قسم ماجستر تربية الاسلام. الدراسات العليا جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالنج. المؤدب الأول : الأستاذ الدكتور الحاج اغوس ميمون شهادة في الحكوم و القنون, الماجستير في الدين, المؤدب الثاني : الأستاذ الدكتور رحمة عزيزمحكمة العليا.
الائمة الفاتح :لاسترا تيجية, مدرّس تربية الاسلام،الطبيعية

خلفية هذا البحث للحقيقة ان تطبيق تربية الطبيعة بدأ للمؤسّسة التربية من الابتدائية حتى المتوسطة. فلذلك اقتضاء للبحث عن تحصيل التنفيذ في تربية الطبيعة. مدرس تربية الاسلام يملك المقام الخاص في طريق تنمية القيم ليجعل الجيل الذي يملك حسن الخلق، يُعتقد المدرس يستطيع ان يعطي الاسهام الى المجتمع. في التدريس مدرس يوجّه بالطلاب الذين يريدون ليفهمون. تنمية الطلاب الحسن بطريقة فهم المدرس بالإيجاب، الفهم السلبي يعيق تنمية الطلاب.
أمّا اهداف البحث ،الأول: تصوير القيم الطبيعية التي ينشأ مدرس تربية الاسلام لدى الطلاب بمدرسة روضة الجنّة الابتدائية الاسلاميةسيداهارجا و مدرسة غلمان الابتدائية الاسلامية سورابايا.
الثاني: تصوير استراتيجية مدرس تربية الاسلام في نشإ القيم الطبيعية لدى الطلاب بمدرسة روضة الجنة الابتدائية الاسلامية سيداهارجا ومدرسة غلمان الابتدائية الاسلامية سورابايا.
الثالث: تصويرعملية نشإ القيم الطبيعية لدى الطلاب بمدرسة روضة الجنة الابتدائية الاسلامية سيداهارجا ومدرسة غلمان الابتدائية الاسلامية سورابايا.
في هذا البحث ، استخدامت الطريقة الكيفية بمقابلة الاخبار تصويرا. واما طريق جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلة والوثائق والتحليل. يذكر ان هذا البحث يعمل المواقع الاكثر بمختلف الخصائص فالبيانات التي يجتمع ان يتحليل بالمنفرد ثم يعمل ان تحليل البيانات عبر الموقع.

تحصيل هذالبحث ان نشأ القيم تربية الطبيعة لدى الطلاب ، مدرس يملك استراتيجية خاصة بطريقة يستعمل دور للمدرس والمعلم ومطور المناهج الدراسية و الاسوة في تظهير القيم الطبيعية الى جميع الدراسة واعمال اليومية والبرامج الدراسية وبناء شراكات بين الاباء و المدرسة. وعملية تدخيل نشأ القيم الطبيعية لدى الطلاب بطريقة تنمية الجوانب المعرفية والفعالية ونفسي الطلاب.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Kenyataannya anak seperti ini, selama ini kurang mendapat perhatian di kalangan pendidik.

Dalam pendidikan diperlukan peran guru sebagai pendidik dan pengajar yang profesional, materi yang relevan dengan kebutuhan, metode yang tepat untuk mencapai tujuan, evaluasi sebagai alat mengukur kemampuan serta sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Begitupun dengan siswa dan lingkungannya sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Guru juga harus pandai memilih metode yang sesuai untuk menyajikan materi tersebut. Oleh karena itu agar pendidikan dan pengajaran yang dipaparkan guru kepada anak didik memperoleh respon positif pula (terjadi keseimbangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

antara ranah kognitif, afektif dan psikomotorik) maka hendaklah guru dapat mengaplikasikan metode pengajarannya semenarik mungkin.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh metode yang digunakan di sekolah dirasakan masih kurang menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan bagi siswa untuk dapat mempelajari serta mencerna isi atau materi pelajaran. Hal ini membuat siswa kurang kosentrasi bahkan menjadi malas dalam mengikuti mata pelajaran di sekolah.[2] Guru mempunyai kedudukan khusus dalam masyarakat bahkan sejak masa lalu. Sepak terjang serta lagak lagunya banyak mewarnai kehidupan, baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Mereka sering tampil di panggung pembicaraan orang banyak, dan menjadi berita hangat media masa.[3] Dalam masyarakat juga dikenal pameo: "*guru harus (dapat) digugu dan ditiru*" dan "*guru kencing berdiri, murid kencing berlari*", dalam pameo tersebut tersirat pandangan serta harapan tertentu dari masyarakat terhadap guru. Memang tidak dinyatakan siapa yang harus "*menggugu*" dan menirunya, apakah terbatas pada siswanya atau berlaku juga untuk seluruh masyarakat. Namun kenyataan menunjukkan dari ketentuan atau kaidah masyarakat, manakala guru itu menyimpang dari apa yang diharapkan masyarakat dari padanya. Masyarakat langsung memberikan suara sumbang kepadanya, bahkan sering pula suara sumbang itu di tunjukkan kepada seluruh jajaran guru.

[2]Observasi Awal Pada Tanggal 15 Juli 2016 di SDIT Ghilmani dan SDI Raudhatul Jannah.

[3]Permadi dkk, *The Smiling Teacher*.(Bandung: Nuansa Mulia, 2010), Hlm.1.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kenakalan anak yang kini merajalela di beberapa tempat, sering pula tanggung jawabnya di tudingkan kepada guru sepenuhnya. Dalam kedudukan seperti itu sebenarnya guru tidak lagi hanya dipandang sebagai pengajar di kelas, namun mereka diharapkan pula tampil sebagai pendidik, bukan saja terhadap anak didiknya di kelas melainkan juga sebagai pendidik di masyarakat yang seyogyanya memberikan teladan yang baik kepada seluruh masyarakat. Dalam kedudukan ini mereka kembali tampil sebagai orang yang harus *digugu dan ditiru*, bahkan oleh seluruh masyarakat, manakala seorang guru berhasil atau dianggap berhasil memenuhi harapan masyarakat itu, ia pun mendapatkan tempat khusus di mata masyarakat. Ia menjadi tempat bertanya, tempat terhormat, dan berbagai jabatan serta kedudukan disodorkan kepadanya. Guru seperti itulah yang dilukiskan dalam pameo "*Guru ratu wong atuwo karo*" yang mendapat penghormatan bahkan melebihi raja.[4]

Dalam pembelajaran di kelas, guru berhadapan dengan sejumlah siswa yag semuanya ingin diperhatikan. Siswa akan berkembang secara optimal melalui perhatian guru yang positif, sebaliknya perhatian yang negatif akan menghambat perkembangan siswa. Mereka senang jika mendapat pujian dari guru, dan merasa kecewa jika kurang diperhatikan atau diabaikan.[5] Tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada siswa, tetapi harus dilatih menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada seluruh siswa, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan,

[4]Ibid.,2.

[5]Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenagkan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.22.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

gembira, penuh semangat, tidak cemas dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka merupakan modal dasar bagi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang siap beradaptasi, menghadapi berbagai kemungkinan, dan memasuki era globalisasi yang sarat tantangan dan persaingan.[6]

Akhir-akhir ini pendidikan karakter tengah menjadi topik perbincangan yang menarik. Entah di sekolah-sekolah, forum seminar, diskusi di kampus-kampus maupun diberbagai media elektronik maupun media cetak. Pendidikan karakter, saat ini dan mungkin beberapa tahun ke depan sedang "ngetrend" dan "booming" itu tidak lepas dari gemparnya sosialisasi yang dilakukan kementrian pendidikan dan kebudayaan, sebagai upaya memperbaiki karakter generasi muda pada khususnya dan bangsa ini pada umumnya. Dampak globalisasi yang terjadi saat ini membawa masyarakat Indonesia melupakan pendidikan karakter bangsa. Padahal, pendidikan karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak.[7]

Di Indonesia pelaksanaan pendidikan karakter saat ini memang dirasakan mendesak. Gambaran situasi masyarakat bahkan situasi dunia pendidikan di Indonesia menjadi motivasi pokok pendidikan karakter di Indonesia. Pendidikan karakter di Indonesia dirasakan amat perlu pengembangannya bila mengingat makin meningkatnya tawuran antar pelajar, serta bentuk-bentuk

[6]Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.162-163.

[7]Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013), hlm.1.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kenakalan remaja lainnya terutama di kota-kota besar, pemerasan/kekerasan (*bullying*), kecenderungan dominasi senior terhadap yunior, penggunaan narkoba dan lain-lain.[8] Adapun hambatan yang berasal dari siswa yaitu siswa masih belum bisa saling menghormati dan berbagi apa yang dimiliki terhadap teman sepermainan terutama masih belum adanya pembiasaan siswa mengaplikasikan nilai-nilai karakter baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat[9]. Di lingkungan keluarga yang mestinya sebagai tempat pembelajaran bahasa ibu, orangtua kurang memberikan pembiasaan kepada anak untuk mengaplikasikan nilai-nilai karakter yang harus dimiliki.

Menurut Garin Nugroho yang dikutip oleh Masnur Muslich, mengatakan bahwa sampai saat ini dunia pendidikan di Indonesia dinilai belum mendorong pembangunan karakter bangsa. Hal ini disebabkan oleh ukuran-ukuran dalam pendidikan tidak dikembalikan pada karakter siswa, tapi dikembalikan pada pasar. "Pendidikan nasional belum mampu mencerahkan bangsa ini. Pendidikan kita kehilangan nilai-nilai luhur itu". Lebih lanjut ia mengemukakan bahwa pendidikan karakter akan hancur dan akan menghilangkan aspek-aspek manusia dan kemanusiaan, karena kehilangan karakter itu sendiri", ucapnya.[10]

Terlepas dari berbagai problem diatas, pendidikan karakter di Indonesia mengusung semangat baru dengan optimisme yang penuh untuk membangun

[8]Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.2.

[9]Observasi Awal Pada Tanggal 15 Juli 2016 di SDIT Ghilmani dan SDI Raudhatul Jannah

[10]Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter*, hlm.1-2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karakter bangsa yang bermartabat. Oleh karena itu, konsep pendidikan karakter harus mengambil posisi yang jelas, bahwa karakteristik seseorang dapat dibentuk melalui pendidikan. Pendidikan seperti apakah yang mampu membentuk karakteristik tersebut, jawaban atas pertanyaan inilah yang disebut dengan pendidikan karakter.[11]

Menurut UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[12] Dalam Al-Quran, Allah Swt menegaskan bahwa manusia adalah khalifah di muka bumi, sebagaimana disebutkan dalam Qs. Al Baqarah ayat 30 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَٰٓئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي ٱلْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوٓا۟ أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ ٱلدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّيٓ أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ٣٠

Artinya : *"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan*

[11]Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Krakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.4.

[12]UNDANG–UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 tentang SISDIKNAS & PERATURAN PEMERINTAH RI TAHUN 2013 tentang STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN serta WAJIB BELAJAR, (Bandung:Citra Umbara, 2014), hlm.6.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> *(khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."*[13]

Pendidikan karakter merupakan keharusan yang harus diterapkan melihat kondisi disintegrasi bangsa kita yang semakin merebak, membuat harus segera dilakukan langkah preventif sejak dini, terutama di lingkungan sekolah. Sebagaimana yang dianjurkan oleh pemerintah, dalam hal ini Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mengenai Pengelolaan Pendidikan Karakter, Pemerintah mengharapkan lingkungan sekolah sebagai bagian terpenting dalam pendidikan karakter. Pada bagian proses pembelajaran diharapkan dapat terlaksana sebaik mungkin untuk menjadi garda terdepan dalam pendidikan karakter.

SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo menerapkan pendidikan karakter bagi siswanya dengan berbagai program sekolah yang disesuaikan dengan kondisi sekolah yang berada di lingkungan masyarakat yang majemuk dengan sistem *full day school*. Sedangkan SDIT Ghilmani telah menerapkan pendidikan karakter mendahului program pemerintah pada tahun 2010 dengan sistem *full day school*, sekolah ini terletak dalam lingkungan pondok pesantren dan dikepalai oleh seorang Kyai. Sehingga semua kegiatan, baik kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstra selalu kental dengan nuansa Islami.

Terkait dengan hal tersebut, SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya dijadikan sasaran lokasi dalam melakukan penelitian.

[13]Qs. al-baqarah (2): 30.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kedua lembaga pendidikan tersebut merupakan perbedaan lembaga pendidikan di lingkungan Kemenag. Hal tersebut sudah tentu bisa diperkirakan dari naungan kedua lembaga tersebut sudah berbeda. Secara umum perbedaan dari kedua lembaga tersebut adalah ciri khas dari lembaga itu dan karakter-karakter, serta model kurikulum yang diterapkan. SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo yang berada di naungan Kemenag tentunya mempunyai beberapa pengembangan karakter inti yang sudah ada, seperti ketika peneliti melakukan survey pra-penelitian menunjukkan karakter yang dikembangkan yakni tanggung jawab atas dirinya sendiri, seperti berdoa sebelum memasuki kamar mandi. Selain itu, pengembangan karakter dilakukan secara terus-menerus di bawah pengawasan guru. Sedangkan di SDIT Ghilmani Surabaya karakter yang dikembangkan yakni peduli sosial yang tinggi, seperti menolong teman yang kesusahan dan saling mendukung untuk tetap bersaing dalam hal meningkatkan prestasi siswa.

Dari kedua perbedaan tersebut dapat menjadi ketertarikan tersendiri untuk dilakukan penelitian tentang strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Penelitian yang dilakukan di lapangan akan lebih memperdalam terkait internalisasi nilai-nilai karakter, mulai dari merencanakan dan meng-analisis karakter apa yang dikembangkan, dan penerapannya nilai-nilai karakter di kedua lembaga pendidikan tersebut.

Berangkat dari kenyataan di atas, maka peneliti berkeinginan untuk mengangkat fenomena tersebut dengan menyusun sebuah Tesis dengan judul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Nilai-Nilai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Karakter Pada Siswa (Studi Multi Kasus di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya)".

B. Fokus Penelitian

Dari permasalahan tersebut, selanjutnya fokus penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Nilai-nilai karakter apa yang ditanamkan guru pendidikan agama islam (PAI) pada siswa di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya?
2. Bagaimanakah strategi guru pendidikan agama islam (PAI) dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya?
3. Bagaimanakah proses internalisasi nilai-nilai karakter terjadi pada siswa di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang ditanamkan guru pendidikan agama islam (PAI) pada siswa di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Untuk mendeskripsikan strategi guru pendidikan agama islam (PAI) dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya.
3. Untuk mendeskripsikan proses internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan fokus penelitian diatas adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

   Bagi peneliti, perancang, dan pengembang pendidikan, temuan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perancangan dan pengembangan, pendidikan karakter sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Kepala Sekolah

      Penerapan pelaksanaan pendidikan karakter dapat bermanfaat menjadikan pijakan dasar untuk lembaga atau sekolah dalam kaitannya menentukan kurikulum pengajaran pendidikan yang berbasis karakter yang lebih baik untuk masa depan.

   b. Bagi Guru

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sebagai bahan evaluasi, usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang profesional dalam upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan, khususnya dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran yang berkarakter.

c. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Bahwa hasil kajian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai petunjuk atau arahan, acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti atau instansi yang mengadakan pengkajian lanjut yang relevan dan sesuai dengan hasil kajian ini.

d. Perpustakaan

Sebagai bahan referensi kajian karya ilmiah yang berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.

E. Orisinalitas Penelitian

Peneliti mencoba mengungkap hasil peneltian terdahulu, sebagai langkah pemetaan teoritik, untuk menghindari pengulangan kajian dan juga untuk mencari posisi dari penelitian ini. Sehubungan dengan penanaman nilai-nilai karakter, beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap rencana penelitian ini seperti dalam penelitiannya Ninik Ratnawati (Disertasi UM 2011) dalam penelitiannya yang berjudul *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar (Studi Multi Kasus di SD Cita Hati West Campus, SD Gloria Pacar Surabaya, SD Petra Kediri*) mengungkapkan bahwa peranan manajemen

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendidikan dalam program pendidikan karakter di sekolah sangat diperlukan, agar pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dapat mencapai tujuan seperti yang direncanakan. Oleh karena itu diperlukan kreativitas pimpinan untuk program pengembangan pendidikan karakter sehingga tidak terjebak pada kegiatan rutinitas, pemberdayaan sarana dan prasarana, etos kerja budaya sekolah, keluarga akan mendukung keberhasilan pendidikan karakter.

Kun Pancaya Aprilianto (Tesis UM 2012), dalam penelitiannya yang berjudul *Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Pendidikan Karakter dengan Kedisiplinan dan Tingkat Prestasi Akademik di SMP Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.* Mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa yang rata-rata memiliki disiplin dan karakter yang tinggi juga mempunyai keinginan yang tinggi dalam mencapai prestasi di sekolah. Terdapat sebagian siswa yang disiplinnya dalam katagori sedang. Oleh karena itu peningkatan pengawasan pihak sekolah kepada siswa di dalam menerapkan tata tertib diperketat sehingga siswa selalu terpantau apabila melanggar tata tertib, sekaligus meningkatkan prestasi siswa dan mengembangkan kemampuan dengan mengikutsertakan perlombaan-perlombaan.

Muhaimin (Tesis UNJ 2011), dalam penelitiannya yang berjudul *Implementasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran di SMP 1 Kuwarasan Kabupaten Kebumen* mengungkapkan bahwa Implementasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di SMP 1 Kuwarasan Kabupaten Kebumen terbagi dalam tiga bagian yaitu terintegrasi ke dalam mata pelajaran,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam muatan lokal, dan pengembangan diri yang meliputi pembiasaan, keteladanan, dan ekstrakurikuler.

Marukdin (Tesis Program Pendidikan Agama Islam UIN Maulan Malik Ibrahim Malang, 2012), dalam penelitiannya yang berjudul *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Karakter Keislaman dan Kebangsaan di SMKN 12 Malang* mengungkapkan bahwa Perencanaan kurikulum PAI di SMK Negeri 12 Malang mempertimbangkan beberapa hal, yang meliputi:

1. Latar belakang, sumber ide, konsep, tujuan, landasan, dan prinsip - prinsip pengembangan kurikulum PAI.
2. Pelaksanaan kurikulum PAI di SMK Negeri 12 Malang dilaksanakan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler dengan menggunakan metode-metode sesuai dengan tiap-tiap aspek kurikulum PAI, serta didukung sarana dan prasarana yang memadai. Dan evaluasi pembelajaran dilakukan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor yang tujuannya untuk mengetahui perolehan belajar/kompetensif siswa.
3. Evaluasi kurikulum PAI di SMK Negeri 12 Malang dilakukan pada program pengembangan kurikulum dan pelaksanaan kurikulum PAI dengan melibatkan pihak internal dan eksternal.

Berikut peneliti sajikan persamaan dan perbedaan yang dimaksud dalam tabel ini :

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Ninik Ratnawati, *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar (Studi Multi Kasus di SD Cita Hati West Campus, SD Gloria Pacar Surabaya, SD Petra Kediri*) (Disertasi UM 2011)	Bertemakan Karakter	Studi lapangan penelitian ini tentang manajemen pendidikan karakter	Penelitian ini tidak membahas madrasah sebagai lembaga pendidikan yang melaksanakan pendidikan karakter
2	Kun Pancaya Aprilianto, *Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Pendidikan Karakter dengan Kedisiplinan dan Tingkat Prestasi Akademik di SMP Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.* (Tesis)	Bertemakan Karakter	Studi Lapangan penelitian kuantitatif	Penelitian ini tidak membahas madrasah sebagai lembaga pendidikan yang melaksanakan pendidikan karakter
3	Muhaimin, *Implementasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran di SMP 1 Kuwarasan Kabupaten Kebumen.* (Tesis, 2011)	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter	1. Penelitian ini hanya terfokus pada integrasi karakter ke dalam silabus namun belum menyentuh kepada kegiatan yang lain seperti ekstrakulikuler dan manajemen sekolah 2. Penelitian ini hanya dilakukan di satu tempat objek penelitian, sehingga tidak mempunyai perbandingan hasil penelitian	Penelitian terdahulu hanya fokus pada integrasi nilai karakter ke dalam silabus namun tidak membahas tentang pendidikan karakter di sekolah dan madrasah
4	Marukdin, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Karakter Keislaman dan Kebangsaan di SMKN 12 Malang* (Tesis, Program Pendidikan Agama Islam UIN Maulan Malik Ibrahim Malang, 2012)	Pendidikan karakter dalam hal mengembangkan karakter manusia melalui pendidikan	1. Fokus pada pendidikan karakter dalam meningkatkan karakter keislaman dan kebangsaan 2. Penelitian ini hanya menggunakan satu	Penelitian terdahulu tidak membahas aspek implementasi pendidikan karakter dalam konteks proses pembelajaran, kegiatan ekstrakulikuler dan kegiatan lainnya, terutama di sekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			sekolah yang dijadikan tempat penelitian	dan madrasah.

Berdasarkan Tabel 1.1 tentang orisinalitas penelitian, terdapat persamaan dan perbedaan serta temuan hasil penelitian. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah penelitian disini akan mengangkat suatu tema yang arah pemikirannya secara teoritik belum pernah dibahas dalam kajian terdahulu yang menitik beratkan kepada berbagai macam strategi guru PAI yang dapat membantu meningkatkan karakter (Perilaku siswa) di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya.

F. Definisi Istilah

Pada penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dimengerti untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian agar tidak terjadi salah pengertian atau kekurang jelasan makna. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat dalam tesis adapun istilah-istilah dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

   Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah rangkaian perilaku pendidik yang tersusun secara terencana dan sistematis untukmenginformasikan, mentransformasikan dan menginternalisasikan nilainilai Islam agar dapat membentuk kepribadian muslim seutuhnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Penanaman Nilai-Nilai Karakter

Penanaman Nilai-Nilai Karakter adalah suatu tindakan atau cara untuk menanamkan pengetahuan yang berharga berupa nilai keimanan, ibadah dan akhlak yang belandaskan pada wahyu Allah SWT dengan tujuan agar anak mampu mengamalkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar dengan kesadaran tanpa paksaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu bimbingan dan berupa asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, mengahayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup dunia maupun akhirat kelak[14].

Muhibin mendefinisikan tentang pendidikan adalah tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap dan sebagainya[15].

Kemudian pengertian pendidikan Islam secara kenegaraan didukung dalam Undang-undang Sisdiknas No.20 tahun 2003 pasal, 1 Ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual

[14]Zakiah Dradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam* Cet. VI. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.68.

[15]Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru,* (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2008), hlm.11.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan Negara.[16]

Jadi dari beberapa definisi yang diutarakan di atas, bahwa pengertian Pendidikan Agama Islam ialah suatu usaha yang dilakukan dengan penuh rasa sadar oleh orang dewasa baik melalui transfer ilmu pengetahuan dan penanaman nilai kedalam jiwa siswa, asuhan dan bimbingan sehingga dapat terbinanya manusia berwawasan luas, cerdas, berkepribadian, berpikir spiritual dan berakhlakul karimah serta memiliki kreatifitas keterampilan dalam menunjang kehidupan baik bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta beriman dan bertakwa pada Allah.

2. Ciri-Ciri (Karakteristik) Pendidikan Agama Islam

Ciri-ciri (Karakteristik) Pendidikan Agama Islam dalam makna luas belum mempunyai sistem, tetapi pendidik tentu saja memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan warna yang Islami pada lingkungannya. Jadi dapat disimpulkan hahwa ciri (karakteristik) pendidikan sebagai berikut[17] :

a. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat.
b. Lingkungan pendidikan adalah semua yang berada di luar siswa.
c. Bentuk kegiatan dimulai dari yang tidak disengaja sampai kepada yang terprogram.
d. Tujuan pendidikan berkaitan dengan setiap pengalaman belajar.

[16]Muhaimin. *Rekontruksi Pendidikan Islam,* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), hlm. 309.

[17]Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam,* hlm.18.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Kalau dilihat kembali pengertian pendidikan Islam , maka terdapat sesuatu yang diharapkan dapat terwujud ketika seseorang telah mengalami sebuah proses pendidikan Islam, yaitu manusia yang utuh baik jasmani maupun rohani, sehingga dapat hidup berkembang secara wajar dan normal karena didasari oleh ketakwaannya kepada Allah SWT. Tujuan pendidikan merupakan suatu kondisi yang menjadi target penyampaian pengetahuan. Tujuan ini merupakan acuan dan panduan untuk seluruh kegiatan yang terdapat dalam seluruh sistem pendidikan. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk mempersiapkan anak didik atau individu dan menumbuhkan segenap potensi yang ada, baik jasmani maupun rohani agar dapat hidup dan berpenghidupan sempurna, sehingga ia dapat menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi dirinya dan umatnya.

Tujuan pendidikan Islam adalah sebagai penyiapan kader-kader khalifah dalam rangka membangun kerajaan dunia yang makmur, dinamis, harmonis dan lestari sebagaimana diisyaratkan oleh Allah. Dengan demikian pendidikan Islam mestinya adalah pendidikan yang paling ideal, karena kita hanya berwawasan kehidupan secara utuh dan multi dimension. Dengan mengajarkan bahwa dunia sebagai ladang, sekaligus sebagai ujian untuk dapat lebih baik di akhirat[18].

[18]Pupuh Fathurrrohman, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Islam,* (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm.121-122.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Konsep Nilai-Nilai Karakter

1. Pengertian Nilai-Nilai Karakter

Nilai memiliki pengertian yang telah didefinisikan para ahli jenis-jenis nilai atau macam-macam nilai, sehingga dalam penjelasan tentang nilai dapat kita mengerti dengan jelas. Pengertian nilai adalah sesuatu yang penting, berguna, atau bermanfaat suatu benda, semakin tinggi kegunaannya maka semakin tinggi pula nilai dari benda itu. Sebaliknya semakin rendah kegunaan benda, semakin rendah pula nilai benda itu[19]. Contohnya emas dikatakan sebagai benda yang bernilai karena emas memiliki banyak kegunaan seperti perhiasan, tabungan kekayaan, pengganti uang, dan sebagainya. Adapun limbah dianggap sebagai benda tidak bernilai karena benda itu tidak memiliki manfaat apapun. Sebaliknya, limbah justru hanya merusak lingkungan saja dan membahayakan kesehatan. Nilai di masyarakat, kriteria untuk mengukur arti pentingnya suatu benda, perbuatan, sikap, dan yang lainnya, banyak sekali. Macam-macam nilai menurut kriteria seperti yang tadi dijelaskan ialah seperti dibawah ini.

Banyak orang yang mengeluhkan bahwa Pendidikan Karakter di sekolah telah diabaikan. Oleh karena itu, banyak yang mengusulkan dikembalikannya lagi Pendidikan Budi Pekerti dengan memasukannya sebagai salah satu mata pelajaran seperti pernah terjadi dalam sejarah kurikulum nasional pada 1947. Usulan memasukkan Pendidikan Karakter menjadi salah satu mata pelajaran dalam kurikulum seperti Pendidikan

[19]Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.67.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nilai, Pendidikan Budi Pekerti, atau Pendidikan Moral Pancasila seperti pada zaman Orde Baru, memang merupakan sebuah gagasan yang wajar.[20]

Karakter dapat didefinisikan sebagai kecenderungan tingkah laku yang konsisten, lahiriah dan batiniah. Karakter adalah hasil kegiatan yang sangat mendalam dan kekal yang akan membawa kearah pertumbuhan sosial.[21]

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Dengan demikian karakter adalah nilai-nilai yang unik yang terpatri dalam diri dan terjawantahkan dalam perilaku.[22] Jadi, Pendidikan Karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada siswa untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan Karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.[23]

[20]Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter di Zaman Keblinger*, (Jakarta: PT Grasindo, 2009), hlm.135.

[21]Lestar D. Crow dan Alice Crow, *Educational Psychology*, terj., Abd. Rachman Abror (Yogyakarta:Nur Cahaya, 1989), hlm.124.

[22]Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, hlm.44.

[23]Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, hlm.45.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Ciri Dasar Karakter

Tujuan pendidikan adalah untuk membentuk karakter yang terwujud dalam kesatuan yang esensial si subyek dengan perilaku dan sikap hidup yang dimilikinya. Karakter merupakan sesuatu yang mengualifikasi seorang pribadi. Karakter menjadi identitas yang mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah. Dari kematangan karakter inilah, kualitas seorang pribadi diukur. Menurut Foerster ada empat ciri dasar dalam Pendidikan Karakter yaitu:

1) Keteraturan interior dimana setiap tindakan diukur berdasar hierarki nilai. Nilai menjadi pedoman normatif setiap tindakan.
2) Koherensi yang memberikan keberanian, membuat seseorang teguh pada prinsip, tidak mudah terombang ambing pada situasi baru atau takut resiko. Koherensi merupakan dasar yang membangun rasa, percaya satu sama lain, tidak adanya koherensi meruntuhkan kredibilitas seseorang.
3) Otonomi, disitu seseorang menginternalisasikan aturan dari luar sampai menjadi nilai-nilai bagi pribadi, ini dapat dilihat lewat penilaian atas keputusan pribadi tanpa terpengaruh atau desakan serta tekanan dari pihak lain.
4) Keteguhan dan kesetiaan, keteguhan merupakan daya tahan seseorang guna menginginkan apa yang dipandang baik. Dan kesetiaan merupakan dasar bagi penghormatan atas komitmen yang terpilih.[24]

[24]Ibid.hlm.104-105.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Posisi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Nasional

Karakter individu yang dijiwai oleh sila-sila pancasila yang dikembangkan dari buku Desain Induk Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025 (Pemerintah Republik Indonesia, 2010), antara lain dapat dikemukakan sebagai berikut:

1) Karakter yang bersumber dari olah hati, antara lain beriman dan bertakwa, bersyukur, jujur, amanah, adil, tertib, sabar, disiplin, taat aturan, bertanggung jawab, berempati, punya rasa iba (*compassion*), berani mengambil resiko, pantang menyerah, menghargai lingkungan, rela berkorban, dan berjiwa patriotik.
2) Karakter yang bersumber dari olah pikir antara lain cerdas, kritis, kreatif, inovatif, analitis, ingin tahu (*kuriositas*, *kepenasaran intelektual*), produktif, berorientasi Ipteks, dan reflektif.
3) Karakter yang bersumber dari olahraga/kinestetika antara lain bersih dan sehat, sportif, tangguh, andal, berdaya tahan, bersahabat, kooperatif, determinatif, kompetitif, ceria, ulet, dan gigih.
4) Karakter yang bersumber dari olahan rasa dan karsa antara lain kemanusiaan, saling menghargai, saling mengasihi, gotong royong kebersamaan, ramah, peduli, hormat, toleran, nasionalis, kosmopolit (mendunia), mengutamakan kepentingan umum, cinta tanah air (patriot),

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bangga menggunakan bahasa dan produk indonesia, dinamis, kerja keras, dan beretos kerja[25].

Dalam arah dan kebijakan dan prioritas Pendidikan Karakter ditegaskan bahwa Pendidikan Karakter sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya pencapaian visi pembangunan nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2005-2025. Bahwa Pendidikan Karakter sejalan dengan prioritas pendidikan nasional, dapat dicermati dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada setiap jenjang pendidikan. Sebagaimana diketahui untuk memantau pelaksanaan pendidikan dan mengukur ketercapaian kompetensi yang ingin diraih pada setiap jenjang pendidikan telah diterbitkan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Jika dicermati secara mendalam, sesungguhnya hampir pada setiap rumusan SKL SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK, memuat subtansi nilai/karakter.

Berikut ini adalah subtansi Nilai/karakter yang ada pada SKL SD/MI/SDLB/Paket A[26]:

Tabel 2.1
Subtansi Nilai/karakter pada SKL SD/MI/SDLB/Paket A

No	Rumusan SKL	Nilai/Karakter
1	Menjalankan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak.	Iman dan takwa, bersyukur.
2	Mengenal kekurangan dan kelebihan diri sendiri.	Jujur, mawas diri.
3	Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya.	Disiplin.

[25]Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, hlm.24-25.
[26]Ibid., hlm.26-28.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4	Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dilingkungan sekitarnya.	Terbuka, nasionalistik, menghargai (*respect*), harmonis, toleran.
5	Menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar secara logis, kritis, dan kreatif.	Bernalar, kreatif, kritis, tanggap.
6	Menunjukkkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif.	Bernalar, kreatif, kritis
7	Menunjukkan rasa keingintahuan yang tinggi dan menyadari potensinya.	Bernalar, kuriositas (kepenasaran intelektual).
8	Bernalar, kuriositas (kepenasaran intelektual).	Bernalar, mampu memecahkan masalah, (*problem solving*)
9	Menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial di lingkungan sekitarnya.	Terbuka, bernalar, kuriositas.
10	Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan.	Peduli, tanggung jawab.
11	Menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, negara, tanah air.	Nasionalistik, kewargaan, (*civic*) dan kewarganegaraan (*citizenship*).
12	Menunjukkan kemampuan untuk melakukan kegiatan seni dan budaya lokal.	Nasioanalistik.
13	Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang.	Bersih, tanggung jawab, menghargai kesehatan, kreatif.
14	Berkomunikasi secara jelas dan santun.	Santun.
15	Bekerja sama dalam kelompok, tolong-menolong, dan menjaga diri sendiri dalam lingkungan keluarga dan teman sebaya.	Gotong royong, peduli.
16	Menunjukkan kegemaran membaca menulis.	Gigih, tekun.
17	Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, menulis dan berhitung.	Bernalar, teliti.

4. Tujuan Pendidikan Karakter di Sekolah

Proses dan tujuan pendidikan melalui pembelajaran tidak lain adalah adanya perubahan kualitas tiga aspek pendidikan, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bagan 2.1
Tujuan Pendidikan Karakter di sekolah

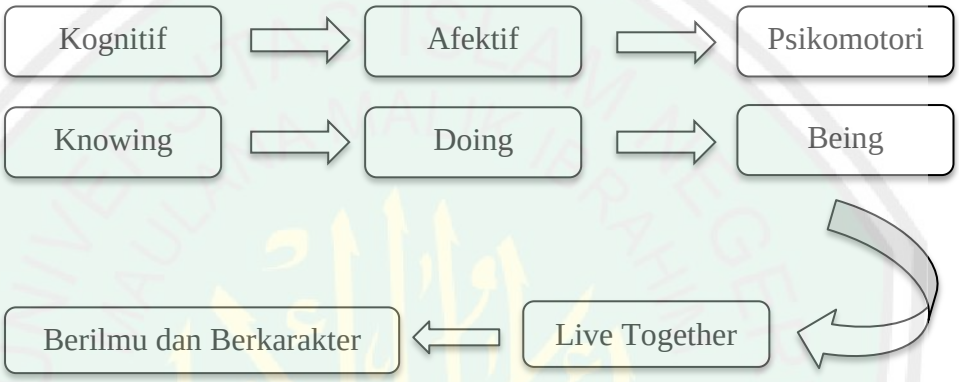

Bagan diatas menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran sebagai peningkatan wawasan, perilaku dan keterampilan, dengan berlandaskan empat pilar pendidikan. Tujuan akhirnya adalah terwujudnya insan yang berilmu dan berkarakter. Karakter yang diharapkan tidak tercabut dari budaya asli Indonesia sebagai perwujudan nasionalisme dan sarat muatan agama (religius).[27]

Allah berfirman dalam Qs. Lukman ayat 17[28]:

يَٰبُنَيَّ أَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ وَأۡمُرۡ بِٱلۡمَعۡرُوفِ وَٱنۡهَ عَنِ ٱلۡمُنكَرِ وَٱصۡبِرۡ عَلَىٰ مَآ أَصَابَكَۖ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنۡ عَزۡمِ ٱلۡأُمُورِ ١٧

[27]Barnawi dan M. Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan karakter*, (Jogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.28-29.
[28]Qs. Lukman (31):17.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya: “Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).

5. Macam-Macam Nilai Karakter

Kehidupan meyimpan nilai-nilai karakter yang begitu kaya. Begitu pula dengan agama, kebudayaan dan adat istiadat yang memberi pesan untuk menjadikan manusia bermartabat merupakan sumber-sumber pembelajaran pendidikan karakter. Pendidikan karakter menjadi wadah dalam menghimpun nilai-nilai keluhuran umat manusia yang terhimpun dari agama, budaya, adat istiadat, kearifan lokal dan sebaginya.

Kemdikbud merilis beberapa nilai-nilai pendidikan karakter sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.2
Nilai-nilai karakter dalam pembelajaran

NO	NILAI	DESKRIPSI
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik – baiknya.
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8	Demokratis	Cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
10	Semangat kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta tanah air	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa.
12	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang bicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

18	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibanya yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Nilai-nilai karakter di atas tidak akan ada artinya bila hanya menjadi tanggung jawab guru semata dalam menanamkannya kepada siswa. Perlu bantuan dari seluruh komponen masyarakat untuk mewujudkan terciptanya tatanan komunitas yang dijiwai oleh sebuah sistem pendidikan berbasis karakter.

6. Distribusi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran di Sekolah

Dalam struktur kurikulum di sekolah pada umumnya ada dua mata pelajaran yang terkait langsung dengan pengembangan budi pekerti dan akhlak mulia, yaitu Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan. Kedua mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang secara langsung (eksplisit) mengenalkan nilai-nilai, dan sampai taraf tertentu menjadikan siswa peduli dan menginternalisasi nilai-nilai. Selain itu, integrasi pendidikan karakter kedua mata pelajaran selain Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan yang dimaksud, lebih pada memfasilitasi internalisasi nilai-nilai di dalam tingkah laku sehari-hari, melalui proses pembelajaran dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengenalan nilai-nilai sebagai pengetahuan melalui bahan-bahan ajar tetap diperkenankan, tetapi bukan merupakan penekanan. Yang ditekankan atau diutamakan adalah pengintegrasian nilai-nilai karakter melalui kegiatan-kegiatan di dalam proses pembelajaran. Pada setiap mata pelajaran tidak diberi integrasi semua butir nilai tetapi beberapa nilai utama saja, meskipun tidak berarti bahwa nilai-nilai yang lain tersebut tidak di perkenankan diintegrasikan ke dalam mata pelajaran sebagaimana disebutkan. Dengan demikian setiap mata pelajaran memfokuskan pada penanaman nilai-nilai utama tertentu, yang dianggap paling dekat dengan karakteristik mata pelajaran yang bersangkutan. Berikut disajikan tabel mengenai distribusi nilai-nilai utama pendidikan karakter dalam mata pelajaran.

Tabel 2.3
Contoh distribusi nilai-nilai utama ke dalam mata pelajaran[29]

NO	Mata Pelajaran	Nilai Utama
1	Pendidikan Agama	Religius, jujur,santun, disiplin, bertanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, patuh pada aturan sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, dan peduli.
2	Pendidikan Kewarganegaraan	Nasionalis, patuh pada aturan sosial, demokratis, jujur, menghargai keragaman, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras peduli.
3	Bahasa Indonesia	Berfikr logis, kritis, kreatif dan inovatif, percaya diri, bertanggung jawab, ingin tahu, santun, nasionalis.
4	IPS	Nasionalis, menghargai keberagaman, berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif,

[29]Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.19-21.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		peduli sosial dan lingkungan, berjiwa wirausaha, jujur, kerja keras.
5	IPA	Ingin tahu, berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, jujur, bergaya hidup sehat, percaya diri, menghargai keberagaman, disiplin, mandiri, bertanggung jawab, peduli lingkungan, cinta ilmu.
6	Bahasa Inggris	Menghargai keberagaman, santun, percaya diri, mandiri, bekerjasama, patuh pada aturan sosial.
7	Seni Budaya	Menghargai keberagaman, nasionalis, dan menghargai karya orang lain, ingin tahu, jujur, disiplin, demokratis.
8	Penjasorkes	Bergaya hidup sehat, kerja keras, disiplin, jujur, percaya diri, mandiri, menghargai karya dan prestasi orang lain.
9	TIK/Keterampilan	Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, mandiri, bertanggung jawab, dan menghargai karya orang lain.
10	Muatan Lokal	Menghargai keberagaman, menghargai karya orang lain, nasionalis, peduli.

Kemendiknas mengemukakan prinsip-prinsip penting dalam pengembangan pendidikan karakter, yaitu[30] :

1) Berkelanjutan, artinya proses pengembangan nilai-nilai karakter merupakan sebuah proses panjang, dimulai dari awal siswa masuk sampai selesai dari suatu satuan pendidikan.
2) Melalui semua mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah. Ini artinya, proses pengembangan nilai-nilai karakter dilakukan melalui setiap mata pelajaran, dan setiap dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

[30]Agus, Manajement Pendidikan Karakter di Sekolah, hlm.72-75.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Tidak diajarkan tapi dikembangkan. Ini artinya, materi nilai karakter bukanlah bahan ajar biasa.

4) Proses pendidikan dilakukan dengan penekanan agar siswa aktif dan merasa menyenangkan. Prinsip ini menyatakan bahwa proses pendidikan karakter dilakukan oleh siswa bukan guru.

C. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa

1. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Pengertian guru PAI

Pendidik merupakan salah satu faktor urgen dan juga penentu dalam pendidikan, karena pendidik mempunyai tanggung jawab yang besar dalam membentuk watak, perangai, tingkah laku, dan kepribadian siswa. Sedangkan menurut istilah yang lazim dipergunakan bagi pendidik adalah guru. Guru sering diidentifikasikan kepada pengertian pendidik. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman A.M, bahwa guru memang pendidik, sebab dalam pekerjaannya ia tidak hanya mengajar seseorang agar tahu beberapa hal, tetapi guru juga melatih beberapa keterampilan dan terutama sikap mental siswa.[31]

Kedua istilah tersebut (pendidik dan guru) mempunyai kesesuaian, artinya perbedaannya adalah istilah guru yang sering kali dipakai di lingkungan pendidikan formal, sedangkan pendidik dipakai di

[31]Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakata: Raja Grafindo, 1990), hlm.135.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lingkungan non formal maupun informal. Untuk mengetahui pengertian guru, penulis akan mengemukakan pendapat dari para ahli pendidikan, di antaranya:

Menurut A. Muri Yusuf Berpendapat, guru adalah individu yang mampu melaksanakan tindakan mendidik dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Individu yang mampu tersebut adalah orang dewasa yang bertanggung jawab, orang yang sehat jasmani dan rohani dan individu yang mampu berdiri sendiri dan serta mampu menerima resiko dari segala perbuatannya.[32]

Sedangkan Menurut Basyiruddin Usman, guru adalah seseorang yang bertindak sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar, fasilitas belajar mengajar dan peranan lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif.[33]

Sedangkan Menurut Ngalim Purwanto dalam bukunya ilmu pendidikan teoritis dan praktis mengemukakan bahwa guru adalah semua orang yang telah memberikan suatu ilmu tertentu atau kepandaian kepada seseorang atau sekelompok orang.[34] Dalam undang-undang No.20 tahun 2003 yang di maksud dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal,

[32]A. Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), Cet. Ke 2, hlm.53.

[33]Basyiruddin Usman, *Strategi Belajar Mengajar dan Media Pendidikan*, (Jakarta: Quatum Press, 2002), hlm.2.

[34]Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 1994), hlm.126.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

serta pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah, termasuk pendidikan anak usia dini. Dinyatakan pula bahwa kedudukan guru merupakan jabatan profesional yang di buktikan dengan sertifikasi sebagai wujud pengakuan akan kualifikasi dan kompetensi. Undang-undang Guru dan Dosen mensyaratkan guru harus memiliki kualifikasi minimal S-1 atau diploma IV dan memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogis, kepribadian, profesional, dan sosial. Prinsip profesional guru menurut undang-undang tersebut (Pasal 7) mencakup karakteristik sebagai berikut:

1) Memiliki bakat, minat, panggilan, dan idealisme.
2) Memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
3) Memilki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
4) Memiliki ikatan kesejawatan dan kode etik profesi
5) Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan
6) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
7) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesi secara berkelanjutan.
8) Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9) Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan keprofesionalan.[35]

Berdasarkan berbagai pengertian pendidik atau guru di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidik atau guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab untuk mendidik, melatih, membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani siswa secara optimal. Dengan tujuan agar siswa mampu menjalankan tugas-tugasnya di masa akan datang, baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial.

Setelah penulis mengemukakan pengertian guru secara umum, maka selanjutnya akan mengemukakan pengertian guru agama Islam. Secara umum pengertian guru agama dapat diartikan guru yang mengajarkan mata pelajaran agama.[36] Menurut Ahmad D. Marimba bahwa pendidik Islam atau guru agama adalah orang yang bertanggung jawab mengarahkan dan membimbing anak didik berdasarkan hukum-hukum agama Islam.[37]

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa guru agama Islam adalah orang yang mengajarkan bidang studi agama Islam. Guru agama juga diartikan sebagai orang dewasa yang memiliki kemampuan agama Islam secara baik dan diberi wewenang untuk mengajarkan bidang studi

[35]Permadi dkk, *The Smiling Teacher*...8-9.

[36]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), Cet. Ke 2, hlm. 228

[37]Ahmad D. Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1998), hlm. 98

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

agama Islam untuk dapat mengarahkan, membimbing dan mendidik siswa berdasarkan hukum-hukum Islam untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.

b. Tugas guru PAI

Guru mempunyai tugas dan peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu,tugas guru tidak bisa digantikan oleh siapapun, karena guru merupakan salah satu faktor yang paling menentukan dalam proses pembelajaran. Tugas guru yang paling utama adalah mengajar dan mendidik. Sebagai pengajar guru merupakan perantara aktif (medium) antara peserta didik dengan ilmu pengetahuan.[38] Sebagai pendidik, guru harus menempatkan dirinya sebagai pengarah dan pembina pengembangan bakat dan kemampuan siswa ke arah titik maksimal yang dapat mereka capai.

Adapun peran guru menurut Mulyasa dalam bukunya Permadi dkk. *The Smiling Teacher* sebagai berikut:

1) Guru sebagai pendidik

Guru sebagai pendidik harus menjadi suri tauladan dan panutan siswa dan mampu mnunjukkan etos kerja yang baik. Menurur Mulyasa dalam bukunya Permadi dkk. *The Smiling Teacher* mengemukakan bahwa guru adalah pendidik yang menjadi tokohpanutan dan identifikasi bagi para siswa dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tetentu,

[38]Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar (Penerapan dalam Pendidikan Agama)*, (Surabaya: Citra Media, 1996), hlm.54.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang mencangkup tanggung jawab, wibawa, mandiri, disiplin. Berkaitan dengan tangung jawab, guru harus mengetahui serta memahami nilai, norma moral dan sosial serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru sebagai pendidik harus mengetahui dan memahami nilai dan norma moral. Artinya guru harus mempunyai standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menjadi bagian pada dirinya, sehingga akan mewarnai segala tindakannya.

2) Guru sebagai pengajar

Guru harus memiliki kemampuan akademik dan kemampuan mengembangkan profesinya dalam mengemas persiapan pembelajaran yang efektif dan efisien, terarah dan terpadu, memenuhi visi dan misi sekolah tersebut. Pengelolaan pembelajaran harus memenihi kriteria yang diharapkan dalam mendesain perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, yaitu bentuk penyajian berlangsungnya kegiatan interaksi positif antara guru dan siswa. Kemudian, mendesain pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa untuk mengetahui pencapaian siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan pada waktu kegiatan proses pembelajaran, yang dikemas sedemikian rupa agar hasilnya sesuai dengan standar yang diharapkan. Dalam perencanaan pembelajaran, guru harus mampu menyusun program pembelajaran, menyususn rencana pembelajaran, menyusun program pembelajaran, menyususn rencana pembelajaran, menyusun program bimbingan dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

konseling, mampu menyusun program intra dan ekstra kurikuler. Disamping itu, dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru juga harus mampu melaksanakan kegiaan proses pembelajaran, guru juga harus mampu melaksanakan kegiatan proses pembelajaran tersebut sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Pada waktu menyajikan bahan untuk mengevaluasi hasil belajar, guru diharapkan mampu melaksanakan evaluasi sesuai dengan perencanaan pembelajaraan dan mampu menggunakan hasil evaluasi itu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Guru sebagai Pengembang Kurikulum

Guru adalah pengembang kurikulum yang dipergunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran di sekolah maupun luar sekolah, baik melalui jalur vertikal maupun horisontal yang berlandaskan spiritual, filosofis, sosiogis dan psikologis dengan mengacu kepada standar nasional pendidikan. Pengembangan kurikulum untuk setiap satuan pendidikan harus memperhatikan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan seperti berikut ini:

a. Menganalisis dan mengembangkan standar kompetensi lulusan dan standar isi.
b. Merumuskan visi dan misi serta merumuskan tujuan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Berdasarkan SKL, SI, Visi dan Misi serta tujuan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan diatas, selanjutnya dikembangkan bidang studi studi yang akan diberikan untuk merealisasi tujuan tersebut.
d. Mengembangkan dan mengidentifikasi tenagan kependidikan.
e. Mengidentifikasi fasilitas pembelajaran yang diperlukan.

4) Guru sebagai Pembimbing

Guru sebagai pembimbing terhadap siswa harus menetapkan tujuan metode dan evaluasi terhadap hasil kegiatan dalam membimbing. Dalam membimbing siswa sehubungan dengan latar belakang yang dimilikinya, kemudian menetapkan jalan (metode) yang harus dipergunakan atau ditempuh setelah mengidentifikasi latar belakang siswa tersebut. Selanjutnya untuk pembimbing, mengadakan penilaian kelancaran yang harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Semua guru harus bertanggung jawab terhadap kelancaran proses bimbingannya.

5) Guru sebagai Pembaharu (*Inovator*)

Selama melaksanakan tugasnya, guru sebagai pengajar handal senantiasa bergerak dinamis karena jika guru dalam melaksanakan pembelajaran bergerak statis atau tidak memiliki keinginan untuk mengubah penampilan dalam melaksanakan pembelajarannya, tujuan visi dan misi sekolah tidak akan dapat direalisasikan, apalagi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru yang cepat tanggap terhadap perubahan demi perubahan perbaikan kinerjanya itulah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang dinamakan guru kreatif, inovatif, efektif, dan partisipasif serta tanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sumber daya seperti itu sangat dibutuhkan dalam meningkatkan mutu pendidikan, secara umum dan mutu siswanya. Dengan kata lain guru harus mampu membuat alat peraga pembelajaran, mampu secara kreatif memberdayakan potensi yang ada dalam menyiapkan kegiatan belajar mengajar.

6) Guru sebagai Model dan Teladan

Guru harus menjadi panutan dan teladan dalam berbagai perilaku, ucapan dan penampilan, khususnya bagi siswa, teman sejawat, dan atasan. Dengan kata lain semua guru hendaknya mewujudkan pergaulan yang harmonis, terutama dalam berbicara dan bertindak, memelihara moral yang baik, tidak bersifat arogan dalam bertindak, apalagi menjadi provokator hal-hal negatif. Guru yang berkualitas mempunyai kriteria sebagai berikut:

a. Memiliki kualitas pendidikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
b. Memahami metode dan teknik pengelolaan pembelajaran.
c. Memiliki prosedur dan teknik evaluasi pembelajaran.
d. Mampu mengorganisir pembelajaran.
e. Berpenampilan sesuai dengan tuntutan sebagai guru.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7) Guru sebagai Peneliti

Visi dan misi sekolah untuk membentuk guru yang profesional sangat tergantung pada peran aktif dan kreatif guru. Guru yang aktif dan kreatif diantaranya giat melakukan penelitian untuk menambah perbendaharaan dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah, artinya pertambahan pengetahuan akan mengubah perilaku seseorang. Usaha dalam meningkatkan kompetensi profesional guru dan mutu lulusan siswa juga ditunjang dengan inisiatif yang dapat menimbulkan perubahan dalam penampilan, pelaksanaan, pengelolaan dan penilaian hasil pembelajaran. Timbulnya inisiatif karena adanya keinginan. Keinginan perlu dilaksanakan dengan baik, sehingga harus mengadakan penelitian dan penelitian memerlukan ilmu, keterampilan, serta sikap yang kuat. Ciri-ciri guru peneliti dapat dilihat dari beberapa hal berikut ini:

a. Selalu berusaha memberikan saran yang dipandangnya baik dan berguna, kepada atasan, baik diminta maupun tidak diminta yang ada hubungannya dengan pelaksanaan tugas.
b. Berusaha mencari tata cara kerja baru dalam mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya.[39]

c. Syarat-syarat guru PAI

[39]Permadi dkk, *The Smiling Teacher*, hlm.64-68.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Untuk menjadi guru agama Islam haruslah memenuhi beberapa syarat. Soejono sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Tafsir mengatakan, bahwa syarat-syarat guru adalah:

1) Tentang umur, harus sudah dewasa.
2) Tentang kesehatan, harus sehat jasmani dan rohani
3) Tentang kemampuan mengajar, ia harus ahli
4) Harus berkesusilaan dan berdedikasi tinggi.[40]

Dari pendapat pakar di atas dapat kami pahami bahwa syarat untuk menjadi guru harus sudah dewasa usianya, sehat jasmani artinya seorang guru tidak boleh mempunyai penyakit, misalnya penyakit menular, seorang guru juga memiliki kemampuan mengajar serta harus berkesusilaan dan mempunyai dedikasi tinggi. Oleh karena itu seorang guru harus bisa memenuhi syarat tersebut di atas.

Sedangkan Menurut Nur Uhbiyati bahwa syarat-syarat untuk menjadi guru agama adalah:

1) Dia harus orang yang beragama.
2) Mampu bertanggung jawab atas kesejahteraan agama.
3) Dia tidak kalah dengan guru sekolah umum lainnya dalam membentuk warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab atas kesejahteraan bangsa dan tanah air.
4) Dia harus memiliki perasaan panggilan murni.

[40]Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.80.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jadi menurut kami syarat yang paling utama yang harus dimiliki oleh guru Agama Islam adalah harus beragama Islam dan mengamalkan ajaran Agama Islam dengan baik. Maksudnya, mengerjakan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan meninggalkan segala larangan-Nya serta mengetahui hukum-hukum yang ada dalam Islam. Selain harus beragama Islam, guru Agama Islam mesti bertanggung jawab terhadap dirinya, keluarganya dan juga anak didiknya di sekolah serta bertanggung jawab terhadap kesejahteraan Agama Islam, dalam arti kata guru Agama Islam mesti mengajar sambil berdakwah supaya orang yang diajarkannya memiliki kesadaran dalam menjalankan kewajibannya sebagai hamba Allah SWT dan membentuk anak didiknya menjadi warga Negara yang demokratis. Selain itu, seorang guru Agama Islam harus memiliki perasaan panggilan murni di dalam hatinya untuk menyebarkan dan mengajarkan Agama Islam.

2. Strategi Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter

a. Pengertian strategi guru

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seorang yang berperan dalam mengatur strategi untuk memenangkan peperangan sebelum melakukan suatu tindakan, ia akan menimbang bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas maupun kualitas.[41]

[41]Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.125.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yamg didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Ada dua hal yang perlu dicermati dari pengertian diatas yaitu:

a) Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan. Hal ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai tindakan.
b) Strategi disusun untuk mencapai tujuan tetentu. Artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah, pemanfaatan berbagai macam fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam Implementasi suatu strategi.[42]

b. Prinsip-prinsip umum penggunaan strategi

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan strategi khususnya dalam pembelajaraan digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua keadaan. Setiap strategi memiliki kekhasan sendiri-sendiri. Guru harus mampu memilih strategi yang dianggap cocok

[42] *Ibid.*, 126.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan keadaan. Oleh sebab itu, guru perlu memahami prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran sebagai berikut:

1) Berorientasi pada tujuan

Tujuan pembelajaran dapat menentukan suatu strategi yang harus digunakan guru, hal ini sering dilupakan guru. Guru yang senang berceramah, hampir setiap tujuan menggunakan strategi penyampaian, seakan-akan dia berpikir bahwa segala jenis tujuan dapat dicapai dengan strategi yang demikian. Hal ini tentu saja keliru. Apabila kita menginginkan siswa terampil menggunakan alat tertentu, katakanlah terampil menggunakan termometer sebagai alat pengukur suhu badan, tidak mungkin menggunakan strategi penyampaian (bertutur) melainkan dengan cara berpraktik secara langsung.

2) Aktivitas

Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa. Aktivitas tidak di maksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental. Guru sering lupa dengan hal ini. Banyak guru yang terkecoh sikap siswa yang yang pura-pura aktif padahal sebenarnya tidak.

3) Individualitas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu siswa. Walaupun mengajar pada pada sekelompok siswa namun pada hakikatnya yang ingin dicapai adalah perubahan perilaku setiap siswa. Dilihat dari segi jumlah siswa sebaiknya standar keberhasilan guru ditentukan setinggi-tingginya. Semakin tinggi standar keberhasilan ditentukan, maka semakin berkualitas proses pembelajaran.

4) Integritas

Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi siswa. Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, akan tetapi juga meliputi pengembangan aspek afektif dan aspek psikomotor. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek keperibadian siswa secara terintegrasi.[43]

c. Implementasi dalam penanaman nilai-nilai karakter

Implementasi pengajaran dalam penanaman nilai-nilai karakter di sekolah khusus mata pelajaran pendidikan agama Islam, salah satunya adalah tidak hanya mengantarkan siswa untuk menguasai berbagai ajaran Islam, tetapi yang terpenting adalah bagaimana siswa dapat mengamalkan ajaran-ajaran itu dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana Muhaimin, mengatakan bahwa "tujuan pendidikan agama Islam memang bukan sekedar diarahkan untuk mengembangkan manusia yang beriman dan bertakwa, tetapi juga bagaimana berusaha

[43]Ibid., hlm.131-133.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengembangkan manusia untuk menjadi imam atau pemimpin bagi orang yang beriman dan bertakwa (*waj'alna li almuttaqina imama*).

Untuk memenuhi standar ideal ini, perlu pengembangan pendidikan agama Islam yang berorientasi pada tujuan, objek didik serta metodelogi pengajaran yang digunakan. Untuk merealisasi tujuan dan fungsi pendidikan yang dapat menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa, maka pendidikan di sekolah harus menekankan pada penanaman nilai-nilai karakter yang plural dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Penanaman karakter di sekolah-sekolah, akan menjadi medium pelatihan dan penyadaran bagi generasi muda untuk menjadi pribadi yang berakhlakul karimah. Tugas guru adalah memilih diantara ragam metode yang tepat untuk menciptakan suatu iklim pembelajaran yang kondusif. Penerapan pendidikan di sekolah setidaknya dapat ditempuh melalui empat alternatif strategi secara terpadu, yaitu :[44]

1) Mengintegrasikan keseluruhan mata pelajaran

   Pengembangan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa diintegrasikan ke dalam setiap pokok bahasan dari setiap mata pelajaran. Nilai-nilai tersebut dicantumkan dalam silabus dan RPP.

2) Mengintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari

   a) Menerapkan keteladanan

      Pembiasaan keteladanan adalah kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari yang tidak diprogramkan karena dilakukan tanpa

[44]Novan Ardi Wiyani, *Manajement Pendidikan Karakter; konsep dan Implementasinya di Sekolah*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm.78.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengenal batasan ruang dan waktu. Kegiatan ini meliputi; berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, datang tepat waktu, memuji kebaikan dan keberhasilan orang lain.

b) Pembiasaan rutin

Pembiasaan rutin merupakan salah satu kegiatan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan kegiatan sehari-hari di sekolah, seperti; upacara bendera, senam, doa bersama, ketertiban, pemeliharaan kebersihan (jumat bersih).[45] Pembiasaan-pembiasan afektif ini akan membentuk karakter siswa secara berkelanjutan dengan pembiasaan yang sudah biasa mereka lakukan secara rutin.

3) Mengintegrasikan ke dalam program sekolah

Pelaksanaan pendidikan karakter pada siswa dalam program pengembangan diri, dapat dilakukan melalui pengintegrasian ke dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Diantaranya;

a) Kegiatan rutin sekolah

Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan siswa secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Contoh kegiatan ini adalah upacara pada hari besar kenegaraan, pemeriksaan kebersihan badan, beribadah bersama atau sholat bersama, berdoa waktu mulai dan selesai dan lain-lain. Nilai-nilai karakter yang diharapakan dari siswa melalui kegiatan ini adalah :

1) Religius

[45]Novan Ardi Wiyani, *Manajement Pendidikan Karakter; konsep dan Implementasinya di Sekolah*, hlm.140-148

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Kedisiplinan

3) Peduli lingkungan

4) Peduli sosial

5) Kejujuran

6) Cinta tanah air

b) Kegiatan spontan

Kegiatan spontan adalah kegiatan yang dilakukan secara spontan pada saat itu juga. Kegitan ini biasa dilakukan pada saat guru atau tenaga kependidikan yang lain mengetahui adanya perbuatan yang kurang baik dari siswa, yang harus dikoreksi pada saat itu juga.[46]

4) Membangun komunikasi kerjasama antar sekolah dengan orang tua siswa

a) Kerjasama sekolah dengan orang tua

Pada semua unsur sekolah agar terciptanya suasana yang kondusif akan memberikan iklim yang memungkinkan terbentuknya karakter, oleh karenanya peran seluruh unsur sekolah menjadi elemen yang sangat mendukung terhadap terwujudnya suasana kondusif tersebut.

b) Kerjasama sekolah dengan lingkungan

Kerjasama sekolah dengan lingkungan juga mempengaruhi perkembangan siswa, karena dalam pembentukan siswa sehari-hari yang mereka temui adalah hal-hal yang disekitarnya.

[46]Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter; Strategi membangun karakter Bangsa melalui Peradaban*, (Yogyakarta; Pustaka pelajar, 2012), hlm. 88.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Proses internalisasi nilai-nilai karakter

Keluhuran sebuah nilai, ajaran, norma, dan peraturan tidak akan berdampak kepada kebaikan manakala tidak diikuti dengan internalisasi dari hal itu. Melihat dari makna katanya, *internalisasi* mempunyai makna pengahayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui binaan, bimbingan dan sebagainya[47].

Dalam amatan Muhaimin melewati dalam buku Asmaun sahlan tahapan proses internalisasi pendidikan karakter kepada siswa melewati tiga fase, sebagai berikut :

a. Tahap transformasi nilai

   Tahap ini merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam menginformasikan nilai-nilai yang baik dan kurang baik. Pada tahap ini hanya terjadi komunikasi verbal antara guru dan siswa.

b. Tahap transaksi nilai

   Suatu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah, atau interaksi antara siswa dengan guru yang bersifat interaksi timbal balik.

c. Tahap transinternalisasi

   Tahap ini jauh lebih mendalam dari tahap transaksi. Pada tahap ini bukan hanya dilakukan dengan komunikasi verbal, melainkan juga sikap mental

[47] Pusat Bahasa, *Kamus besar*, hlm.336.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan kepribadian. Jadi, pada tahap ini komunikasi kepribadian yang berperan secara aktif.[48]

Dari sini dapat diketahui bahwa pendidikan karakter sebagai suatu materi pelajaran yang dituangkan dalam kurikulum formal maupun sebagai salah satu kurikulum tersembunyi yang memerlukan berbagai pendekatan guna mewujudkan tujuan pendidikan karakter yang diinginkan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

4. Peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter

Guru PAI di Indonesia mempunyai peranan yang penting dalam membentuk karakter siswa, salah satu peran dan fungsi pendidikan agama Islam adalah untuk meningkatkan karakter siswa. Dalam konteks ini, tentu saja pendidikan agama Islam di sekolah dituntut untuk selalu menanamkan nilai-nilai karakter siswa di sekolah[49]. Peran guru dalam hal ini meliputi seorang guru harus mampu bersikap demokratis dalam segala tingkah lakunya, baik sikap maupun perkataanya, tidak diskriminatif terhadap siswa-siswa yang berbeda agamanya, guru PAI diharapkan mampu membentuk kesalehan sosial, sehingga pendidikan Islam, guru PAI mendidik, mengajar dan melatih dari ketiga-tiganya diwujudkan dalam kesatuan kegiatan pemebelajaran. Selain itu dalam mewujudkan cita-cita pendidikan yang menjadi ujung tombak dalam berlangsungnya suatu

[48]Asmaun Sahlan, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm.32-33.

[49]Ibid, hlm.89.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendidikan, sehingga dapat menigkatkan kualitas pembelajaran yang bermuara pada hasil belajar yang lebih baik, Jerry Aldridge dan Renitta Godman, merekomendasikan beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru, yakni[50]:

a) Guru harus mampu menciptakan situasi kelas yang tenang, bersih, tidak strees dan sangat mendukung untuk pelaksanaan proses pembelajaran.
b) Guru harus menyediakan peluang bagi anak didik untuk mengakses seluruh bahan dan sumber informasi untuk belajar.
c) Gunakan model *cooperative learning* (belajar secara cooperatif yang tidak hanya belajar bersama, namun saling membantu satu sama lain) melalui diskusi dalam kelompok-kelompok kecil, debat atau bermain peran.
d) Hubungkan informasi baru pada sesuatu yang sudah diketahui oleh anak didik, sehingga mudah untuk mereka pahami.
e) Dorong anak didik untuk mengerjakan tugas-tugas penulisan makalahnya dengan melakukan kajian dan penelusuran pada hal-hal dalam kajian yang mendalam.
f) Guru harus memiliki catatan-catatan kemajuan dari semua proses pembelajaran anak didik, termasuk tugas-tugas individual dan kelompok mereka, dalam bentuk portofolio.

[50]Jerry Aldridge dan Renitta Goldman, *Current Issues and Trends in Education*, (Allynn and Bacon. Boston; 2002), hlm.193.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dengan demikian pendidikan islam yang berkarakter adalah pendidikan tidak bisa lagi menjadikan anak didik sebagai pelengkap semata dalam proses pembelajaran. Guru tidak boleh mendominasi proses pembelajaran. Senada dengan YB Manggunwijaya, pendidikan di sekolah harus dikembalikan menjadi milik anak didik. Karena anak didik harus dianggap, dinilai, didamping dan diajari sebagai anak, bukan sebagai orang tua mini atau prajurit mini, melaikan sebagai anak yang diberikan kesempatan sesuai dengan kapasitasnya sebagai anak[51].

Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter di satuan pendidikan dilakukan melalui berbagai program penilaian dengan membandingkan kondisi awal dengan pencapaian dalam waktu tertentu. Penilaian keberhasilan tersebut dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1) Menetapkan indikator dari nilai-nilai yang ditetapkan
2) Menyusun berbagai instrumen penilaian
3) Melakukan pencacatan terhadap pencapaian indikator
4) Melakukan analisis
5) Melakukan tindak lanjut.

[51]YB Manggunwijaya, *"Beberapa Gagasan Tentang SD Bagi 20 Juta Anak Dari Keluarga Kurang Mampu", dalam Pendidikan Sains Yang Humanis.* (Jogjakarta: Kanisius, 1998). hal. 18.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara kerja yang diambil oleh peneliti dalam usaha untuk mencari, mengumpulkan dan mengolah data serta memformulasikannya dalam bentuk laporan atau hukum ilmiah. Dalam proposal ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yang di maksud di sini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong, bahwa penelitian ini adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai motode alamiah.[52]

Jenis penelitian ini adalah multi kasus, karena latar belakang dan tempat penelitian yang menjadi penyimpanan data yang dikaji lebih dari satu, atau dua tempat dan memiliki karaktersitik yang berbeda, namun memiliki persamaan dalam penelitian, yakni strategi guru pendidikan agama islam (PAI) dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa. Studi multi kasus berupaya mengkaji subjek tertentu dan memperbandingkan atau

[52]Lexy J.Maoleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mempertentangkan beberapa subjek tertentu, perbandingan tersebut mencakup persamaan dan perbedaan.[53]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua sekolah yang menerapkan sistem *full day school* yang berbeda karakter yakni SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya.

Sedangkan SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo terletak di Jl. Jatisari Permai X/2 Pepelegi Waru Sidoarjo. Pemilihan sekolah ini berdasarkan dua sebab yang menonjol yakni[54] :

1. Sekolah Nasional Berspektif Internasional dan tetap mengedepankan nilai-nilai serta prinsip dasar agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadist.
2. Kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum Nasional (K-13), Kurikulum Khas Raudlatul Jannah dan Kurikulum Keluarga.

SDIT Ghilmani Surabaya ini terletak di Jl. Ketintang Barat I/27 kecamatan Gayungan kelurahan Ketintang Kota Surabaya. Pemilihan sekolah ini berdasarkan dua sebab yang menonjol yakni[55] :

1. Penuh dengan siswa-siswi yang memiliki bakat dan kemampuan akademik yang cemerlang.
2. Kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum Nasional (K-13), kurikulum SDIT Ghilmani dengan tambahan ;

[53]Abdul Wahab, *Menulis Karya Ilmiah*, (Surabaya: Airlangga University Press, 1999). Hlm. 92.

[54] https://sdiraudlatuljannah.wordpress.com/kurikulum/

[55] http://almuslim.or.id/prestasi-sd.php

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Muatan lokal : Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Al-Quran, Aqidatul Awwam, Sulam Taufiq

b. Pengembangan Diri :

- Ekstra Wajib Pramuka
- Ekstra Wajib Komputer
- Ekstra Wajib Pilihan

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran seorang peneliti sangat diperlukan, untuk mendapatkan data-data yang valid dan objektif terhadap objek yang diteliti. Kehadiran peneliti sebagai pengamat langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang akan diteliti sangat menentukan hasil penelitian, maka dengan cara penelitian lapangan sebagai pengamat penuh secara langsung. Bogdan dan Biklen memaparkan dengan jelas sebagaimana dikutip oleh M. Djunaidy Ghony dan Fauzan Almanshur bahwa, *"Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and the research is the key instrument"*, artinya, manusia sebagai instrument kunci adalah peneliti sebagai alat pengumpul data utama. Dalam penelitian kualitatif, data masih belum diketahui, sumber data belum teridentifikasi secara jelas atau pasti, dan cara-cara menggali data belum diketahui, baik dalam mengeksplorasi maupun mengungkap data sehingga keberadaan alat pengumpul data pokok betul-betul sangat dibutuhkan.[56]

[56]M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jogjakarta: Ar –Ruzz Media, 2014), hlm. 95-96.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jadi, dalam penelitian ini instrument penelitiannya adalah peneliti sendiri sekaligus sebagai pengumpul data. Adapun tujuan kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk mengamati secara langsung keadaan dan fenomena yang sedang terjadi di sekolah dan madrasah. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah kejadian-kejadian tersebut akan berbeda jauh atau tidak dengan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil cara pengumpulan data lainnya.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Lexy J.Moleong menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama (primer). Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio*, *tapes*, pengambilan foto, atau film.[57]

Dilihat dari sumber datanya, maka sumber data penelitian ini menggunakan *sumber primer* dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[58]

Data ini harus didukung oleh bukti penerapan di lapangan. Sementara data lapangannya, diambil dari data hasil observasi di sekolah dan madrasah

[57]Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013).hlm.157

[58]Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R & D,* (Bandung : Alfabetha, 2011), hlm. 225.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

serta wawancara dengan stakeholder sekolah/madrasah. Ini juga akan ditambah dengan pengamatan langsung, dan tak langsung kepada siswa. Sedangkan sumber data sekundernya adalah data-data yang bisa mendukung data primer, yaitu sumber buku, jurnal, disertasi atau tesis yang terkait dengan pendidikan karakter.

1. Sumber data utama(primer),antara lain:
   a. Kepala SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya
   b. Waka Kurikulum SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya
   c. Guru PAI SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya
   d. Siswa Kelas IV SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya
2. Sumber data skunder
   a. Dokumen sejarah SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya
   b. Dokumen visi dan misi SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya
   c. Dokumen struktur lembaga SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya
   d. Dokumen struktur kurikulum SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya
   e. Arsip data siswa SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f. Arsip data guru SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 metode yang sudah lazim digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif untuk pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi atau pengamatan

Salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji situasi sosial yang dijadikan sebagai objek penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi partisipasif, dimana peneliti berinterksi secara penuh dalam situasi sosial dengan subjek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa, secara cermat, mendalam, dan terfokus terhadap, subjek penelitian, baik dalam suasana, formal maupun santai. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan membuat catatan-catatan yang dijadikan bahan. Observasi ini menggunakan jenis observasi pasif *(passive participation): means the research is present at the scane of action but does not interaction or participate.* jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.[59]

Dalam penggalian data, peneliti lebih memfokuskan pada:

a. Lokasi penelitian yaitu SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya.

[59] Ibid., 227.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Subyek penelitian yaitu warga SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya, diantaranya: Kepala Sekolah, Guru PAI dan siswa kelas 4.

c. Obyek penelitian yaitu perihal strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa di SDI Raudhatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya.

2. Wawancara (*interview*)

Untuk memperoleh data yang memadai sebagai *cross ceks*, peneliti juga menggunakan teknik wawancara dengan subyek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili obyek penelitian (terjadwal dan tidak terjadwal) ditempat resmi, ditempat umum atau ditempat tidak resmi. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Esterberg, mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu:

a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.[60]

b. Wawancara tak berstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.[61] Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara (interview), dengan mengadakan wawancara kepada:

   1) Kepala SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo yang dilakukan pada tanggal 26 September 2016 dan Kepala SDIT Ghilmani yang dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2016, menemukan nilai-nilai karakter yang ditanamkan di sekolah, strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang ditanamkan di sekolah, sarana dan prasarana yang mendukung penanaman nilai-nilai karakter.
   2) Guru PAI di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo yang dilakukan pada tanggal 26 September 2016 dan Guru PAI SDIT Ghilmani Surabaya Sidoarjo yang dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2016 yang mengemukakan tentang tujuan menanamkan nilai-nilai karakter yang ditanamkan di sekolah, kesulitan yang dihadapi siswa yang rata-rata kesulitan dalam pembiasaan, strategi pembelajaran dengan perilaku siswa.
   3) Siswa di SDI Raudhatul Jannah Sidoarjo yang dilakukan pada tanggal 26 September 2016 dan SDIT Ghilmani Surabaya yang dilakukan

[60]Ibid., hlm.233.
[61]Ibid., 233.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pada tanggal 11 Oktober 2016 mendapatkan kesimpulan 44 % siswa kelas 4 merasa kurang semangat dengan mata pelajaran dikarenakan sulit untuk dipahami, di samping itu kurangnya media pembelajaran juga menjadi salah satu sebab sulitnya penanaman nilai-nilai karakter

3. Dokumen

Teknik ini merupakan penelaah terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian, dalam penelitian kualitatif studi dokumentasi, peneliti dapat mencari dan mengumpulkan data-data teks atau *image*. Studi dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

a. Latar belakang/profil SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya.
b. Visi dan misi SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya.
c. Data guru, siswwa, karyawan dan struktur organisasi SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya.
d. Nilai prestasi belajar siswa SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya.
e. Kondisi media pembelajaran SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f. Sarana dan prasarana SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya.

g. Foto atau gambar proses pembelajaran SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Kegiatan analisis dilanjutkan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematik. Data tersebut terdiri dari deskripsi-dekripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa orang, interaksi dan perilaku. Dengan kata lain, data merupakan deskripsi dari pernyataan-pernyataan seseorang tentang perspektif, pengalaman, atau suatu hal sikap, keyakinan dan pikirannya serta petikan-petikan isi dokumen yang berkaitan dengan suatu program.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga pada akhir penelitian dengan berinteraksi pada latar dan subjek penelitian dalam rangka pengumpulan data.[62]

Lebih lanjut, sesuai dengan dua tempat penelitian yang akan diteliti oleh peneliti, maka akan digunakan analisis data lintas kasus yang bertujuan untuk membandingkan dan memadukan temuan yang diperoleh dari masing-masing tempat penelitian.

[62]Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.245.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

   Pada pengumpulan data yang pertama adalah pengumpulan data yang telah diperoleh dari narasumber terkait dengan strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya dengan mencatat secara teliti dan rinci.

2. Reduksi data

   Apabila seluruh data telah terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik reduksi data yaitu merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok untuk dicari pola atau tema yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya.

3. Pemaparan data

   Yaitu mendeskripsikan kembali data-data yang telah direduksi dalam bentuk teks yang bersifat naratif, mengenai persepsi dan pemahaman strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya.

4. Penarikan Kesimpulan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Setelah data-data tersebut dipaparkan, kemudian ditarik kesimpulan dari strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menentukan keabsahan temuan dalam penelitian ini, maka perlu adanya uji keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti[63]. Adapun dapat menggunakan metode sebagai berikut:

1. Peningkatan Ketekunan

   Kegiatan peningkatan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan membaca literatur terkait dengan strategi guru pendidikan agama Islam(PAI), membaca kembali hasil penelitian atau dokumentasi-dekumentasi terkait dengan temuan di lapangan mengenai strategi guru pendidikan agama islam (PAI) dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya.

2. Triangulasi

   Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dalam hal ini, untuk menguji kredibilitas data tentang strategi guru pendidikan agama islam (PAI) dalam menanamkan nilai-nilai

[63]Lih.Sugiyono.hlm.270.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karakter pada siswa di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya, pengumpulan data dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke guru PAI , kepada kepala sekolah dan ke siswa. Data dari ke tiga sumber tersebut, kemudian dikategorisasikan, dideskripsikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

3. Diskusi Teman Sejawat

Yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir dari penelitian strategi guru pendidikan agama islam (PAI) dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya, yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan pihak selain peneliti, sebagai masukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat. Dalam hal ini, diskusi hasil penelitian dilakukan dengan dosen-dosen pembimbing serta sahabat-sahabati mahasiswa S2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Profil SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo

a. Sejarah Berdirinya SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo

Sekolah Dasar Islam Raudlatul Jannah, adalah sekolah nasional berspektif Internasional, mengukir akhlak mulia, menggapai prestasi. Ada beberapa alasan yang mendasari berdirinya SD Islam Raudlatul Jannah, pertama adalah merupakan salah satu bentuk kepedulian Yayasan Masjid Raudlatul Jannah dibidang pendidikan dan adanya permohonan wali murid Taman Kanak-kanak Raudlatul Jannah agar segera membuka Sekolah Dasar yang berkualitas, yang tidak hanya mengembangkan aspek akademis saja tetapi juga membentuk karakter serta kepribadian anak sesuai dengan nilai-nilai islami sehingga anak tidak hanya mempunyai kecerdasan intelektual saja tetapi juga mempunyai kecerdasan emosional dan spiritual. Alasan kedua, Sekolah Dasar adalah tempat yang paling strategis yakni tempat dimana pemahaman dasar tentang hidup dan kehidupan dikenalkan pada anak. Alasan ketiga, karena adanya pandangan masih sedikitnya sekolah Islam yang berkualitas baik, harapannya adalah semoga sekolah ini akan menjadi sebuah sekolah Islam yang berkualitas, berwawasan global serta dapat menjadi sekolah percontohan bagi sekolah lainnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SD Islam Raudlatul Jannah menerapkan sistem yang terintegrasi dengan pendekatan tematik yang berperspektif Internasional. Kurikulum yang digunakan K-13 yang diperkaya kurikulum khas SD Islam Raudlatul Jannah. Pembelajaran yang mengembangkan aspek kognitif, emosi, fisik dan spiritual dimana siswa disisipkan untuk menjadi Independent Learner[64].

b. Identitas SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo

Nama Sekolah	: SDI Raudlatul Jannah
Alamat, Desa/Kelurahan	: Jl. Jatisari Permai X/2 Pepelegi
Kecamatan	: Waru
Kabupaten	: Sidoarjo
No. Telepon	: 031-8549217
Faximili	: +62318546651
Klasifikasi Akreditasi Sekolah	: A
NSS	: 104050217048
NPSN	: 20502396
Tahun Pendirian	: 2004
Status Tanah	: Milik Sendiri
Luas Tanah	: 2374 m^2
Luas Bangunan	: 1046 m^2
Email	:sdiraudlatuljannah@gmail.com
Wabsite	:www.aljannahsda.com[65]

c. Visi, Misi Dan Tujuan SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo

Berdasarkan buku pedoman tentang SDI Raudlatul Jannah peneliti mendapatkan keterangan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi, dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SDI Raudlatul Jannah memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang

[64]Dokumen profil SDI Raudlatul Jannah
[65]Dokumen profil SDI Raudlatul Jannah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi, misi dan tujuan sekolah berikut:

Visi : Menjadi lembaga pendidikan terbaik yang menyiapkan generasi Islam yang cerdas dan berakhlak mulia berdasarkan Al Qur'an dan As Sunnah.

Misi :

a) Menjadi patner orang tua dalam mengemban amanah menjaga kefitrahan anak dengan memberikan pendidikan terbaik sehingga potensi anak dapat berkembang secara optimal.
b) Meluluskan siswa-siswi yang berakidah kuat, berakhlakul karimah dan berprestasi akademis tinggi.
c) Mempersiapkan anak menjadi pribadi yang utuh, berguna bagi ummat, bangsa dan negara.
d) Wadah dakwah yang berbasis pendidikan dan Rahmataj Lil'aalamiin.

Tujuan: Menjadi **sekolah nasional berperspektif Internasional, mengukir akhlak mulia, menggapai prestasi.**[66]

d. Tenaga Pengajar SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo

SDI Raudhatul Jannah memiliki guru termasuk kepala sekolah 80 orang, dengan jumlah Guru Tetap Yayasan (GTY) 32 orang, jumlah Guru Tidak Tetap Yayasan (GTTY) 43 orang, Jumlah tenaga administrasi 3 orang dan jumlah penjaga sekolah 6 orang. Dengan tingkat

[66]Dokumen profil SDI Raudlatul Jannah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendidikan S1 bejumlah 72 orang dan tingkat pendidikan SLTA 3 orang.[67]

e. Data Jumlah Siswa Tiga (3) Tahun Terakhir SDI Raudhatul Jannah Sidoarjo

Jumlah siswa tahun 2013/2014 adalah 786 siswa, jumlah siswa tahun 2014/2015 adalah 850 siswa dan jumlah siswa tahun 2015/2016 adalah 847 siswa.[68]

f. Kegiatan Intrakurikuler SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo

SD Raudlatul Jannah menerapkan konsep *Full-day School* dengan lima hari efektif di sekolah (hari Sabtu digunakan sebagai hari ektrakurikuler), hari efektif: Senin-Jum'at, Waktu: Pukul 07.00-16.00 WIB. Untuk dapat mengembangkan potensi anak secara optimal SD Islam Raudlatul Jannah memiliki 3 kurikulum (*three ways curriculum*) yaitu kurikulum nasional (kurikulum 2013) dengan pendekatan tematik dengan menggunakan pendekatan VISI Semesta Education System, kurikulum khas Raudlatul Jannah, dan kurikulum keluarga yang diolah menggunakan pendekatan tematik dengan perspektif internasional dan tetap mengedepankan nilai-nilai serta prinsip dasar agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadist[69].

g. Program Pengembangan Diri SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo

[67]Dokumen profil SDI Raudlatul Jannah
[68]Dokumen profil SDI Raudlatul Jannah
[69]Dokumen profil SDI Raudlatul Jannah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Program pengembangan diri merupakan kesempatan bagus untuk siswa SDI Raudlatul Jannah dalam mengembangkan setiap bakat yang dimiliki dalam diri setiap siswa, serta dapat menambah pengamalan siswa dalam belajar di SDI Raudlatul Jannah. Pengembangan diri dilaksanakan di luar jam pembelajaran (ekstrakurikuler) yang dibina oleh guru, pelatih, praktisi yang memiliki kualifikasi yang baik berdasarkan surat keputusan kepala sekolah. Program pengembangan diri dibagi menjadi dua yaitu:

1) Pengembangan diri terprogram

   Pengembangan diri terprogram berdasarkan atas kondisi objektif sekolah. Misalnya; pramuka, teater, futsal dan lain-lain.

2) Pengembangan diri tak terprogram (Pembiasaan)

   Pengembangan diri tak terprogram didasarkan pada situasi dan kondisi sekolah, kegiatan pengembangan diri tak terprogram yang dipilih dan ditetapkan adalah sebagai berikut :

   a) Pembacaan do'a sehari-hari setiap hari
   b) Penanaman nilai-nilai patriotisme melalui upacara setiap hari senin
   c) Penanaman minat baca setiap hari di jam ke nol /waktu luang
   d) Pembinaan ketertiban pakaian seragam anak sekolah
   e) Penanaman nilai-nilai akhlak islam
   f) Mekanisme pelaksanaan[70]

[70]Wawancara kepala Sekolah SDI Raudlatul Jannah 30092016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Profil SDIT Ghilmani Surabaya

a. Identitas SDIT Ghilmani Surabaya

NSS	: 104351907019
NPSN	: 20532987
Nama Sekolah	: SD ISLAM TERPADU GHILMANI
Tanggal Pendirian	: 6 April 2008
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: A
Kepala Sekolah	: Yuliani, S.Pd.
Yayasan	: Persyada Al Haromain
Pimpinan	: H. Akhmad Fathurrohman, S.E.
Alamat	: Jl. K.Barat I/27 Gayungan Ketintang Surabaya
Telp	: 031- 8289426
Fax	: 60231
Email	:ghilmani.sdit@yahoo.com[71]

b. Visi, Misi Dan Tujuan SDIT Ghilmani Surabaya

Berdasarkan buku pedoman tentang SDIT Ghilmani peneliti mendapatkan keterangan bahwa SDIT Ghilmani memiliki citra moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam visi, misi dan tujuan sekolah berikut:

Visi :

"Terbentuknya generasi Robbani yang Berprestasi dan Mandiri"

Generasi Robbani adalah generasi 'alim, 'amil dan mu'alim yang :

1) Mencintai Allah dan menegakkan AgamaNya
2) Mencintai Rosulullah dan menjadikannya suri tauladan
3) Berpedoman pada Al Qur'an dan Hadist
4) Bersikap dan bertindak untuk memberi manfaat kepada orang lain
5) Mencintai alam semesta dan isinya

[71]Dokumen profil SDIT Ghilmani

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Misi :

1) Melaksanakan dan mengembangkan kurikulum secara maksimal
2) Meningkatkan mutu proses pembelajaran
3) Menjadikan peserta didik memiliki ahlakul karimah dan kecakapan hidup/life skill yang berpedoman pada Al Qur'an dan Hadits.
4) Melaksanakan sistem pendidikan dan pengajaran yang bermutu.
5) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beretika dan berprestasi.
6) Mengembangkan sarana dan prasarana dalam upaya peningkatan pelayanan yang prima kepada warga sekolah.
7) Merencanakan dan melaporkan pembiayaan secara akuntabel.

Tujuan :

1) Terbentuknya siswa yang dapat memiliki hidup sebagai pribadi dan warga Negara beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan peradaban dunia.
2) Terbentuknya siswa yang dapat termotivasi dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
3) Terbentuknya siswa yang dapat menerapkan ajaran Al Quran dan Al Hadits dalam kehidupan sehari-hari dengan tidak meninggalkan teknologi dan informasi dalam menghadapi persaingan global.
4) Terbentuknya kualitas pengajaran dengan berpedoman pada manajemen mutu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Terbentuknya peningkatan kualitas pendidikan dengan penerapan sistem pengolahan kelas yang efektif.
6) Terbentuknya siswa yang memiliki kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan ibadah sehari-hari.
7) Terbentuknya siswa yang dapat mengembangkan bakat dan minat secara akademik dan non akademik yang maksimal.[72]

c. Tenaga Pengajar SDIT Ghilmani Surabaya

SDIT Ghilmani memiliki guru termasuk kepala sekolah 35 orang, dengan jumlah Guru Tetap Yayasan (GTY) 33 orang, Jumlah tenaga[73] honorer 2 orang dan jumlah penjaga sekolah 1 orang.[74]

d. Data Jumlah Siswa SDIT Ghilmani Surabaya

Jumlah siswa laki-laki untuk tahun ini 242 siswa, dengan jumlah siswa perempuan 228 siswa.[75]

e. Kegiatan Intrakurikuler SDIT Ghilmani Surabaya

SDIT Ghilmani menerapkan konsep *Full day School* dengan lima hari efektif di sekolah: Senin-Jum'at, Waktu: Pukul 07.00-16.00 WIB. (setiap hari Sabtu kegiatan tausiyah, evaluasi dan persiapan kegiatan belajar mengajar satu minggu ke depan), Untuk dapat mengembangkan potensi anak secara optimal SDIT Ghilmani memiliki 2 kurikulum (*three ways curriculum*) yaitu kurikulum nasional (kurikulum 2013) dengan pendekatan tematik dengan menggunakan pendekatan kekeluargaan,

[72]Dokumen profil SDIT Ghilmani
[73]Dokumen profil SDIT Ghilmani
[74]Dokumen profil SDIT Ghilmani
[75]Dokumen profil SDIT Ghilmani

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kurikulum khas SDIT Ghilmani dengan tambahan muatan lokal mdan pengembangan diri, yang diolah menggunakan pendekatan mengedepankan nilai-nilai serta prinsip dasar agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadist.[76]

f. Program Pengembangan diri SDIT Ghilmani Surabaya

Program pengembangan diri merupakan kesempatan bagus untuk siswa SDIT Ghilmani dalam mengembangkan setiap bakat yang dimiliki dalam diri setiap siswa, serta dapat menambah pengamalan siswa dalam belajar di SDIT Ghilmani. Pengembangan diri dilaksanakan diluar jam pembelajaran (ekstrakurikuler) yang dibina oleh guru, pelatih, praktisi yang memiliki kualifikasi yang baik berdasarkan surat keputusan kepala sekolah. Program pengembangan diri dibagi menjadi 3 yaitu:

1) Ekstra wajib pramuka
2) Ekstra wajib komputer
3) Ekstra wajib pilihan[77]

B. Paparan Data Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan oleh penulis pada rumusan masalah atau fokus penelitian ini terdiri dari tiga persoalan, maka pemaparan data juga mencakup tiga hal pokok tersebut. Agar dalam hal memahami hasil penelitian, yakni paparan data yang ada di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan paparan data yang ada SDIT Ghilmani Surabaya.

[76]Dokumen profil SDIT Ghilmani
[77]Dokumen profil SDIT Ghilmani

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo

a. Nilai-Nilai Karakter Yang Ditanamkan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa di SDI Raudlatul Jannah

Situs penelitan pertama pada penelitian ini dilakukan pada lembaga SDI Raudlatul Jannah yang dilaksanakan Pada 26 September 2016, peneliti melakukan penelitian di SDI Raudlatul Jannah, dengan mengadakan wawancara yakni tentang latar belakang adanya program penananaman nilai-nilai karakter. Berikut ini penuturan Ibu Aisyah yang menjabat sebagai kepala sekolah tentang latar belakang penanaman nilai karakter di lembaga yang beliau pimpin:

> Mengenai dengan latar belakang tentang penanaman karakter di lembaga kami, kami tahu bahwa sekarang ini kemajuan yang sangat pesat terutama pada bidang IPTEK, akan tetapi percuma itu semua dilakukan tanpa adanya nilai-nilai pembangunana insan yang berkarakter yang ditakutkan nanti akan terjadinya degradasi moral atau penurunan moral akhlak. Pada lembaga kami SDI Raudlatul Jannah mengembangkan visi yang diharapkan mampu membangun nilai-nilai keislaman, menjadi lembaga pendidikan terbaik yang menyiapkan generasi Islam yang cerdas dan berakhlak mulia berdasarkan Al Qur'an dan As Sunnah. Oleh karena itu dalam lembaga kami mengembangkan nilai-nilai karakter, yang kami kumpulkan dalam dengan nama *Student's Profile*, Setelah Lulus dari SDI Raudlatul Jannah, siswa diharapkan akan mempunyai Student Profile (Profil siswa) / Karakter adalah : *Taqwa, Visioner*, *Thinker*, *Responsbility*, *Though*, *Independent, Discipline*, *Creative-Innovative*, *Communicator, Pro active*, *Patriotic*[78].

Dikuatkan oleh ungkapan Waka kurikulum Ibu Titin bahwa:

> Kami menerapkan nilai karakter berupa karakter *Taqwa, Visioner*, *Thinker*, *Responsbility*, *Though*, *Independent, Discipline*, *Creative-*

[78]Wawancara Kepala Sekolah. 26 September 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Innovative, Communicator, Pro active, Patriotic yang kami kemas dalam Studen Profile.[79]

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa lembaga memiliki latar belakang sendiri terkait dengan latar belakang penanaman nilai-nilai karakter, yang berbeda caranya. Untuk lembaga yang pertama yaitu di SDI Raudlatul Jannah bahwa yang melatar belakangi adalah kekhawatiran akan terjadinya degradasi moral apabila pembelajaran tidak diimbangi dengan penananaman nilai-nilai karakter, nilai-nilai karakter pada lembaga ini dikembangkan dengan sebutan *Student's Profile* yaitu pembangunan nilai-nilai karakter melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. *Student's Profile* yang di bangun di SDI Raudlatul Jannah yaitu sebagai berikut[80]:

1) Taqwa: mempunyai kemampuan untuk menerapkan semua aturan agama dalam aktivitas sehari-hari serta menjauhi larangan agama. " Sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa"
2) Visioner: punya niat yang benar, berorientasi kemasadepanan, berprinsip, bermisi kebaikan, pembelajar tangguh. *"Carilah dari apa yang dianugerahkan Allah untuk meraih kehidupan akhirat dan janganlah kamu lupakan bagianmu dari kenikmatan dunia"* (Al Qashash : 77)
3) Thinker: melatih inisiatif dalam menerapkan ketrampilan berfikir (berdasarkan Al Qur'an) untuk membuat keputusan yang benar dan untuk menyelesaikan masalah-masalah kompleks untuk kehidupan yang lebih baik. *"Dan apakah mereka tidak memperhatikan kerajaan langit dan bumi dan segala sesuatu yang diciptakan Allah, dan kemungkinan telah dekatnya kebinasaan mereka? Maka kepada berita manakah lagi mereka akan beriman sesudah Al Qur'an itu?"* (QS Al Araf (7):185)
4) Responsbility: mempunyai kemampuan untuk jujur, ikhlas, bertanggung jawab secara personal, sosial, kultural dan spiritual. *"Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya"* (QS Al Muddatshir 74 : 38)

[79]Wawancara Waka Kurikulum, 26 September 2016
[80]Dokumentasi, 26 September 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Though: mempunyai kemampuan untuk berdaya tahan fisik dan mental secara prima, sabar. *"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman."* (QS Ali Imran (3) : 139)
6) Independent: mempunyai kemampuan bekerja secara mandiri, tidak bergantung secara parasitisme pada orang lain. Katakanlah: *"Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing." Maka Tuhan-mu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.*
7) Discipline: mempunyai kemampuan menghargai waktu, mempunyai kontrol diri, taat aturan. *"Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasihat-menasihati supaya menaati kebenaran dan nasihat menasihati supaya menetapi kesabaran"* (QS Al Ashr (103) : 1-3)
8) Creative-Innovative: Mempunyai kemampuan menghasilkan suatu kreasi dan ide untuk menghasilsesuatu yang baru. *"Dan Ya'qub berkata: "Hai anak-anakku janganlah kamu (bersama-sama) masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berlain-lain"* (QS Yusuf (12) : 67)
9) Communicator: Mempunyai kemampuan untuk menerima dan mengekspresikan ide dan informasi yang benar dengan percaya diri dalam bahasa lebih dari satu, termasuk bahasa simbol matematis. *"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.* (QS An Nahl (16) : 125)
10) Pro active: Mempunyai kepekaan sosial, cekatan, tanggap dan beremphati. *"(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.* (QS Ali Imran (3) : 134)
11) Patriotic: Mempunyai kemampuan untuk menjaga, membela, dan mengelola karunia Allah dalam konteks seluas-luasnya (pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, dunia), sesuai dengan nilai-nilai agama. *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.* (QS Al Anfal (8) : 27).

Temuan ini dikuatkan oleh hasil observasi yang peneliti lakukan, sebagaimana yang tertulis dalam catatan observasi berikut ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> Peneliti melakukan kunjungan pertama ke SDI Raudlatul Jannah, peneliti melihat upaya yang dilakukan SDI Raudlatul Jannah dalam mengoptimalkan penanaman nilai-nilai karakter pada siswa. Para guru dan pegawai memberikan contoh secara langsung lewat rutinitas keseharian. Para guru memberikan tauladan secara langsung dengan membuang sampah pada tempatnya, para guru juga turut terlibat secara langsung menjaga kedisiplinan sekolah dengan ikut berjamaah sholat dan lain, setiap pagi para guru menyambut siswa-siswi dipintu gerbang, para guru mengikuti ikrar dan tilawah yang diikuti oleh anak-anak sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dan lain sebagainya[81].

Para guru dan pegawai SDI Raudlatul Jannah dalam upayanya menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa memberikan contoh secara nyata, tidak sekedar penjelasan lisan di ruang-ruang kelas. Hal ini efektif karena sesuai dengan tahap perkembangan siswa usia sekolah dasar yang berada pada fase berfikir operasional kongkret.

Selain itu Bapak Abdullah Mujib yang merupakan guru PAI juga menjelaskan bahwa:

> Penanaman nilai-nilai karakter sering saya lakukan dalam proses pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya saya mengucapkan salam ketika awal pelajaran dimulai, membiasakan anak-anak untuk mengikuti Ikrar dan tilawah setiap pagi, memberi sekor lebih bagi siswa yang berprestasi dalam proses kegaiatan belajar mengajar, memotivasi para siswa agar selalu bisa semangat mewujudkan cita-cita mereka, sehingga dikarenakan itu semua saya mengharapkan *Student Profile* benar-benar berkembang, para siswa menjadi manusia yang berkarakter religius, kerja keras, mandiri, disiplin, jujur, kreatif, bersahabat dan mencintai tanah airnya.[82]

Biasanya beliau menanamkan nilai-nilai karakter pada awal, pertengahan dan akhir pembelajaran. Ketika awal pembelajaran beliau mencontohkan dengan memulai pelajaran dengan mengucapkan salam

[81]Observasi , 23 September 2016
[82]Wawancara Guru PAI, 26 September 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepada siswa dan menyapa siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada hari itu. Sehingga diharapkan dengan sapaan yang cukup bersahabat tersebut, siswa bisa menyukai materi pembelajaran pada hari ini.

Muhammad seorang siswa kelas IV juga memaparkan bahwa setiap siswa diharuskan berbaris setiap ingin melakukan sholat, mulai dari wudhu sampai persiapan sholat, dengan di komando oleh salah satu siswa yang mempunyai jadwal piket[83].

Hal ini menunjukkan bahwa semua kegiatan itu untuk memupuk karakter religius dan disiplin pada siswa di lembaga ini.

b. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di SDI Raudlatul Jannah

Dalam upaya menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa, para guru di SDI Raudlatul Jannah terlebih dahulu melakukan perencanaan dan melaksanakan strategi. Berikut ini adalah pernyataan Abdullah Mujib, selaku guru PAI terkait dengan strategi penanaman nilai-nilai karakter beliau mengemukakan:

> Terkait dengan strategi dalam menanamkan nilai-nilai karakter, saya sebagai guru PAI agar bisa *Student Profile* itu terwujud dalam kehidupan sehari-hari siswa maka hal pertama yang saya lakukan adalah perencanaan, untuk itu maka saya sesuaikan dengan jadwal mingguan yang telah dibuat dan disesuaikan dengan SK dan KD materi yang akan di ajarkan, dan juga di setiap SK dan KD nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan juga berbeda-beda dari SK dan KD sebelumnya, lembaga ini memiliki buku khusus (*Handout*) yang didalamnya sudah memuat seluruh mata pelajaran. Kedua, dalam

[83]Wawancara dengan siswa kls IV.26 September 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pelaksanaannya ketika kegiatan belajar mengajar itu berlangsung, agar tujuan pendidikan karakter itu bisa terwujud, saya mengawalinya dengan pemberian deskriptif(gambaran),saya tekankan tentang kemanfaatan materi pelajaran menjadi sesi yang tidak bolek ditinggalkan, misalnya materi beriman kepada Malaikat Allah, saya menjelaskan bahwa ada makhluk Allah selain manusia yang selalu mengawasi akhlak manusia sehingga apapun yang dilakukan siswa itu ada makhluk Allah yang bernama Malaikat yang selalu mengetahuinya, setelah pemberian deskriptif ini maka saya lanjutkan dengan pemberian tugas menjawab pertanyaan-pertanyaan dari saya secara mandiri, saya bimbing para siswa memecahkan persoalan yang saya berikan[84].

Dari pernyataan guru PAI di atas dapat diketahui bahwa strategi yang dilakukan oleh guru PAI kelas 4, yakni tahap pertama dengan melakukan perencanaan pembelajaran dengan menyesuaikan jadwal mingguan yang telah dibuat dan disesuaikan dengan SK dan KD dan nilai-nlai karakter yang ingin ditanamkan pada siswa dan juga setiap SK dan KD memiliki capaian tersendiri nilai-nilai karakter yang di harapkan. Adapun metode pembelajaran dapat disimpulkan guru PAI SDI Raudlatul Jannah menggunakan metode CTL *(Contextual Teaching And Learning)* guru sebagai pembimbing dan motivator siswa agar bisa mampu memecahkan persoalan. Lebih rincinya di bawah ini :

a) Penanaman nilai karakter pada kegiatan pendahuluan.

Pada kegiatan awal anak tidak lansung diberi pelajaran tetapi diberi motivasi dan cerita yang berkaitan dengan materi hari ini terlebih dahulu, sebagaimana wawancara peneliti dengan bapak kepala sekolahdi bawah ini:

[84]Wawancara dengan Guru PAI.26 September 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> "kita usahakan para pendidik dan siswa ini masuk kelas guru tidak lansung memberi pelajaran tetapi kita sapa dulu, kita beri motivasi, kita menyuruh membaca cerita dan itu kegiatan wajib sebelum pelajaran dimulai, supaya tumbuh rasa suka membaca[85]"

Setelah melakukan wawanacara maka peneliti observasi pada proses pembelajaran di kelas IV. Hasil observasi sesuai dengan hasil wawancara yang menunjukan pada kegiatan awal tidak lansung pelajaran, meskipun pada pendahuluan ini diawali dengan berdoa tetapi selain itu guru juga banyak bertanya tentang hal yang bisa juga memotivasi siswa. Pernyataan itu antara lain mengenai hal-hal sebagai berikut[86]:

1) Mengucapkan salam
2) Membaca surat al-fatihah dan doa sebelum belajar
3) Kemudian siswa berdiri, hormat dan memberi salam kepada ibu guru.(nilai yang ditanamkan sopan santun).
4) Siswa bersama-sama menyanyikan lagu daerah dan lagu kebangsaan Indonesia (nilai karakter cinta tanah air)
5) Guru mengecek kehadiran siswa.
6) Guru menanyakan sudah membersihkan kelas hari ini
7) Guru menyanyakan sudah belajar, dan mengerjakan PR.

[85]Wawancara dengan kepsek 26 September 2016
[86]Observasi , 24 September 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8) Guru memberikan sebuah catatan sebuah cerita Agama untuk dibaca oleh siswa selama 15 menit (nilai karakter peduli lingkungan).

9) Guru memulai pembelajaran

Hal tersebut mengingatkan dan menguatkan karakter yang dimiliki sehingga menjadi kebiasaaan sehari-hari seperti melatih sopan santun dan andhap asor siswa.

b) Penaman nilai karakter pada kegiatan inti

Observasi selanjutnya pada kegiatan inti guru menanamkan sikap dan prilaku mandiri dan kerja keras dalam mengikuti pembelajaran antara lain[87]:

1) Meresepon pertanyaan guru dengan memecahkan persoalan dengan cara bersama-sama (nilai karakter yang ditanamkan bersahabat/komunikasi)

2) Mengangkat tangan ketika ingin bertanya dan tidak berbicara sebelum dipersilahkan oleh guru (nilai karakter sopan santun dan kerja keras)

3) Guru mememanggil siswa dengan sebutan pean/kamu dan saya dengan sebutan kulo (nilai karakter yang ditanamkan adalah sopan santun, dan kreatif)

[87]Observasi , 24 September 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Siswa diberikan pertanyaan tentang materi yang lalu dan materi yang sekarang.
5) Jika siswa menjawab belum sesuai materi maka guru tidak lansung berkata salah tetapi belum tepat atau guru menanyakan kepada temannya setuju apa tidak dengan jawaban temannya? Hindari kata-kata benar atau salah jawabanya temannya (nilai yang ditananamkan santun dan percaya diri).
6) Berani bertanya dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (nilai yang tertanam adalah sopan dan Cinta tanah air).
7) Menyimak dengan seksama percakapan yang digunakan oleh guru benar (nilai yang tertanam adalah sopan dan disiplin).
8) Guru membuat soal agama di papan tulisan (nilai yang tertanam adalah kreatif).
9) Guru dan siswa sama-sama mengoreksi jawaban yang ada di papan tulis
10) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru yang diutamakan dalam segala kegiatan adalah pengembangan *Student Profile*.

c) Penanaman nilai karakter pada kegiatan penutup

Selanjutnya observasi pada kegiatan penutup ini guru memberikan penguatan nilai-nilai karakter[88];

[88]Observasi , 24 September 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Nasihat untuk selalu berdoa dan tidak meninggalkan sholat.
2) Nasihat untuk selalu tekun dan rajin belajar
3) Nasihat untuk selalu berprilaku sopan santun, mengunakan bahasa yang sopan saat bercakap dengan orang tua atau teman sejawat.
4) Himbauan untuk selalu menjaga kebersihan baik dirumah atau disekolah.
5) Guru mengingatkan untuk tidak lupa mengerjakan PR.
6) Berdoa lalu bersalaman dengan guru, baik yang ada dikelas atau dikantor.

Temuan ini dikuatkan oleh hasil observasi yang peneliti lakukan, sebagaimana yang tertulis dalam catatan observasi berikut ini[89]: Pada tanggal 23 September 2016, peneliti mengetahui dari kegiatan guru di akhir pekan seperti pembuatan jadwal mingguan yang rencanakan pada lembaga untuk kegiatan selama seminggu kedepan biasanya dilakukan pada hari sabtu penyusunan jadwal tersebut.

Ada penyusunana strategi yang disusun oleh guru kelas masing-masing yang di dukung oleh kepala sekolah dan waka kurikulum dan program dari lembaga itu sendiri utamanya dari SDI Raudlatul Jannah. Berikut ini ulasan dari kepala sekolah mengenai pemantauan penanaman nilai-nilai karakter pada siswa menurut Kepsek[90]:

> Mengenai Pemantauan di lembaga kami di SDI Raudlatul Jannah adalah kami serahkan pada guru kelas masing-masing, biasanya di sekolah terdapat *comonication book* (buku penghubung) dimana di

[89]Observasi, 23 september 2016
[90]Wawancara kepsek, 26 September 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

situ dituliskan apa kegiatan yang dilakukan di sekolah dan ada kegiatan yang perlu pedampingan orang tua di rumah, baik berupa tugas rumah maupun pembiasaan.

Dikuatkan oleh Waka Kurikulum Ibu Titin mengungkapkan bahwa:

> Penanaman nilai-nilai karakter itu tidak terlepas dari proses belajar mengajar, karena beberapa mata pelajaran berkaitan langsung dengan karakter yang dikembangkan. Maka kegiatan belajar mengajar yang diterapkan di SDI Raudlatul Jannah sebenarnya sudah secara sadar untuk menerapkan pendidikan karaker kepada anak-anak, caranya kami kelola bersama para guru yang menjadi tenaga pendidik di madrasah ini, yakni dengan koordinasi terkait strategi penanaman nilai karakter yang kami kembangkan. [91]

Temuan ini dikuatkan oleh hasil observasi yang peneliti lakukan, sebagaimana yang tertulis dalam catatan observasi berikut ini[92]: Pada tanggal 23 September 2016, peneliti mengobservasi bahwa terdapat berbagai macam kegiatan penunjang pembelajaran dalam menanamkan nili-nilai pendidikan karakter yaitu seperti shalat dhuha untuk melatih kedisplinan dan kerajinan (beribadah dan religius), kemudian *eating together* yaitu makan bersama tau sarapan bersama untuk melatih kekompakan, menjaga kesehatan dan kesederhanaan, ngaji biasany berupa tadarus jus amma atau membaca iqra sesuai dengan kemampuan peserta didik pada saat itu.

Nadia, seorang siswa kelas IV mengemukakan bahwa :

> Saya suka sekali jika bapak guru PAI menyampaikan materi pelajaran dengan lewat memutarkan Film, dengan seperti itu saya lebih mudah memahami, membuat saya ingin meningkatkan sekor nilai mata pelajaran yang diberikan oleh Bapak guru. Dari pada

[91]Wawancara Waka Kurikulum, 26 September 2016
[92]Observasi, 23 september 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> lewat cerita terkadang saya mengantuk dan merasa ingin cepat-cepat selesai.[93]

Dilihat dari sini dapat disimpulkan bahwa tugas guru PAI bukan hanya sebagai pendidik tapi juga sebagai pembaharu (inovator) yang harus memiliki segala kreatifitas dan berbagai inovasi, serta metode agar bisa mewujudkan tujuan pendidikan karakter.

c. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Terjadi Pada Siswa di SDI Raudlatul Jannah

Didalam penanaman nilai-nilai karakter pada siswa terdapat proses internalisasi berupa program-program yang dilakukan oleh lembaga yaitu untuk lembaga yang pertama SDI Raudlatul Jannah peneliti mengadakan wawancara pada Kepala Sekolah yang bernama Ibu Aisyah yang mengatakan bahwa :

> Nilai spiritual (Spiritual Paradigm) adalah menjadi *Core Of Education sistim*, semua kegiatan pembelajaran diarahkan dan bersumber dari nilai-nilai agama yang kemudian dikembangkan sesuai muatan dan content masing-masing pelajaran. Spiritual paradigma ini meliputi seluruh aspek pembelajaran sehingga anak menyadari benar bahwa Allah SWT adalah bagian terpenting dalam hidupnya. Pembelajarannya bersifat *Holistic learning*, artinya pembelajaran yang menyeluruh yang mengembangkan semua aspek siswa yang meliputi Spiritual, intelektual, emosi (emosional) dan fisik (physical). Memahami dan menghargai potensi multi kecerdasan (Multiple Intelligence / Kecerdasan Majemuk) siswa. Mencermati serta memahami potensi Kecerdasan Majemuk pada diri anak dalam Proses Pembelajaran. Three Ways Curriculum : menggunakan tiga kurikulum pembelajaran dalam Proses KBM yaitu:Kurikulum Nasional (Diknas/K-13), kurikulum khas Raudlatul Jannah dan kurikulum keluarga dengan tetap melibatkan orangtua dalam kurikulum

[93]Wawancara Siswi kelas IV 26 September 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> pendidikan di rumah. Mengikut sertakan keterlibatan orang tua dalam pendidikan di rumah *Curricular Framework*:mengembangan potensi anak mulai dari Pengetahuan (Knowledge), Pemahaman (Understanding), Ketrampilan (Skill), sampai nilai-nilai (Value) yang dicapai. sistim pengevaluasiannya bersifat integral meliputi Knowledge, Understanding, life skill, dan values.

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa Di lembaga SDI Raudlatul Jannah, program yang dilakukan adalah pada pengembangan kurikulum. Seperti pembiasaan penanaman karakter dan pada pembelajaran 30 % di dalam kelas dan 70 % di luar kelas. Di luar kelas misalnya pembiasaan berdoa setiap awal dimulai segala katifitas, jamaah sholat dhuha, sholat dhuhur, sholat jumat, berkunjung ke tempat pelayanan umum, perpustakaan kota, panti asuhan, kolam renang dan lain sebagainya. Peran orang tua sangat mendukung sekali untuk penanaman nilai-nilai karakter, itu dilakukan dengan cara setiap siswa mempunyai buku penghubung antara sekolah dengan orang tua siswa.

Waka Kurikulum mengatakan bahwa:

> Di sini ciri khasnya taat beribadah, karena setiap tindakan yang akan dilakukan oleh siswa kita pandu mereka untuk berdoa terlebih dahulu, selain itu kami juga membelajarkan kepada siswa untuk shalat dhuhur berjamaah, secara sadar kita di situ kita menanamkan karakter religius, disiplin, mandiri.[94]

Temuan ini dikuatkan oleh hasil observasi yang peneliti lakukan, sebagaimana yang tertulis dalam catatan observasi berikut ini[95]: Pada tanggal 23 September 2016, peneliti megadakan obseravasi yang hasilnya

[94]Wawancara Waka Kurikulum, 26 September 2016
[95]Observasi, 23 september 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahawa untuk memancing siswa agar semangat dalam belajar dan menerapkan nilai-nilai karakter seperti kedisiplinan, kedermawaan, the best mapel, kerapian, kesopanan, kesederhanaan, bersahabat, jujur, rajin yang di tanamkan oleh gurunya adalah diberikan reward sesuai bidang masing-masing. Misalnya ada siswa yang unggul di bidang mapel matematika maka dia akan diberikan penghargaan sebagai the best mapel matematika, kemudian ada lagi seperti peserta didik yang rajin maka ia mendapatkan "*reward the best"* rajin. Biasanya reward diberikan setiap akhir semester sebagai bentuk keberhasilan siswa dalam satu semester tersebut.

Setelah ada perencanaan yang cukup matang dari guru yang cukup signifikan mulai dari penyesuain SK dan KD, dan analisis materi yang di harapkan mampu mencapai indikator yang diinginkan, berikut ini wawancara Guru PAI mengenai proses Internalisasi penanaman nilai-nilai karakter pada siswa :

> Kalau di lembaga sini ada beberapa nilai plus yang kita ajarkan agar bisa menjadi **sekolah berperspektif Internasional, mengukir Akhlak Mulia, menggapai Prestasi. D**i lembaga mengenai pelaksanaannya kegiatan belajar mengajar, misalkan pada pembelajaran di hari selasa tertulis di jadwal yaitu pembelajaran bertema perjuangan kemerdekaan RI, siswa disuruh mencari materi terkait dengan hal tersebut, dan guru memberikan kisi-kisi yang harus di cari dan setelah itu membahasnya bersama-sama. Setelah itu biasanya pada akhir bulan ada pembelajaran out class biasanya berupa kunjungan ke museum, perpustakaan, panti asuhan, tempat-tempat usaha kecil mikro dan menengah dan sebagainya.[96]

[96] Wawancara dengan Bapak Abdullah Mujib 26 September 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran dikelas berupa CTL (*Contekstual Teaching And Learning*) yaitu *inquiry* maupun *discovery* siswa dituntut mampu menemukan materi setelah diberikan kisi-kisi dan biasanya berupa tugas. Dan biasanya di lanjut di akhir bulan ada kunjungan ke tempat-tempat tertentu atau di lembaga ini menyebutkan *out class,* biasanya kunjungan ke tempat-tempat yang sesaui dengan materi misalnya pada tema perjuangan kemerdekaan RI berkunjung ke museum atau ke perpustakaaan.

Pembelajaran yang dilakukan yaitu berupa CTL, guru sebagai pedamping dan motivator siswa dalam pembelajaran yang berlangsung. Siswa diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang diberikan oleh gurunya yang kemudian nanti akan di bahas secara bersama-sama. Tidak hanya itu pengembangan kreatifitas dan kewirausahaan siswa melalui kegiatan *cooking* (membuat aneka jus) dan juga mengenalkan kegiatan bertani memanen jagung sebagai kegiatan *out class* pembelajaran.

Terkait pelaksanaan penanaman nilai karakter, guru PAI juga memberikan pernyataan dalam sebuah sesi wawancara dengan peneliti. Menurutnya penanaman karakter di SDI Raudlatul Jannah selama ini dilakukan lewat pembiasaan kegiatan harian. Berikut ini pernyataan Guru PAI:

> Mengenai pelaksanaan dikatakan bahwa dengan pembiasaan yang dilakukan sehari-hari bisa berupa sholat *Dhuha* pagi berjamaah,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sholat *Dhuhur* berjamaah, *eating together* (makan bersama sarapan), dan ngaji[97].

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa di lembaga SDI Raudlatul Jannah pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakter pada siswa berupa pembiasaan yang dilakukan sehari-hari seperti shalat dhuha untuk melatih kedisplinan dan kerajinan (beribadah dan religius), kemudian *eating together* yaitu makan bersama tau sarapan bersama untuk melatih kekompakan, menjaga kesehatan dan kesederhanaan, ngaji biasanya berupa tadarus jus amma atau membaca iqra sesuai dengan kemampuan siswa pada saat itu.

Dalam pelaksanaan proses internalisasi nilai-nilai karakter tidak luput dari dukungan dari berbagai pihak dalam pelaksanaanya. Terdapat faktor pendukung dan penghambat proses pelaksanaanya, berikut ini dari pernyataan Guru PAI dapat diketahui bahwa proses penanaman nilai-nilai karakter pada siswa faktor pendukung yaitu dengan berbagai aktifitas pembiasan yang dilakukan di lembaga SDI Raudlatul Jannah seperti Sholat berjamaah sebagai pembentukan karakter religius dan rajin, *circle* (berdoa bersama membentuk lingkaran) sebagai pembentukan karakter religius dan santun, eating together (makan bersama) sebagai pembentukan karakter kekompakan dan kebersamaan, *out claas* (pembelajaran di luar kelas dengan mengunjungi tempat-tempat yang di tentukan) sebagai pembentukan karakter terbuka, bazzar

[97]Wawancara dengan Bapak Abdullah Mujib 26 September 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembentukan karakter mandiri dan kewirausahaan, *talent day* (kegiatan ekstra pada hari sabtu) pembentukan karakter mandiri, dan lomba cerdas cermat tingkat kelas yang sesuai bidang masing-masing.

2. SDIT Ghilmani Surabaya

a. Nilai-Nilai Karakter Yang Ditanamkan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa di SDIT Ghilmani Surabaya

Pada obyek penelitian kedua yaitu pada lembaga SDIT Ghilmani yang dilaksanakan Pada 03 Oktober 2016, peneliti melakukan penelitian di SDIT Ghilmani. Peneliti dengan mengadakan wawancara yakni tentang latar belakang adanya program penananaman nilai-nilai karakter. Berikut ini ungkapan Yuliani selaku Kepala Sekolah tentang latar belakang penanaman nilai karakter di lembaganya:

> Terkait dengan pendidikan karakter di sekolah kami, sebenarnya sebelum adannya peraturan pemerintah (kurikulum) terkait dengan pendidikan karakter beserta penanaman akan nilai-nilai karakter di sekolah kami sudah melaksanakan itu semua, apalagi lembaga yang di bawah naungan Kementrian Agama RI. Mengenai latar belakang dari penanaman nilai karakter bahwasanya kita tahu akan jaman sekarang ini anak-anak sekarang udah pintar apalagi dengan adanya globalisasi. Misalnya kemudahan mengakses pada dunia internet yang bisa dibilang sangat cepat mempengaruhi gaya hidup masyarakat pada umumnya terutama pada anak-anak. Tidak hanya itu, pergaulan anak-anak yang bebas yang bisa membuat terjerumus kedalam hal-hal yang tidak diinginkan, serta orang jawa bilang uggah-ungguh yang semakin bergeser akibat dari tontonan anak-anak di Media masa baik cetak maupun elektronik. Oleh sebab itu di sekolah kami berusaha mengantisipasi akan hal-hal yang tidak diinginkan yang akan merusak moral anak-anak kelak, karena anak-anak adalah investasi masa depan, mereka nanti yang akan menggantikan. Sehingga dengan melihat semua itu maka penanaman karakter yang di bangun di SDIT Ghilmani yaitu menanamkan agar siswa itu mempunyai karakter anak yang sholih sholihah, selalu berkata dan berprilaku sesuai alquran hadits,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

datang ke sekolah dengan rapi dan tepat waktu, semangat mengejar cita-cita tanpa menghiraukan karakter peduli sosialnya[98].

Adapun Ibu Ira sebagai Waka kurikulum menjelaskan bahwa:

Kalau di SD ini ciri khasnya karakter peduli sosial, karena kami ajarkan kepada anak-anak kami untuk selalu peduli terhadap sesama, misalnya seperti ada salah satu keluarga dari siswa kami, maka siswa yang lain kami ajarkan untu membantu meringankan beban temannya tersebut. Jadi ntuk karakter yang kami kembangkan adalah nilai-nilai karakter religius, jujur, disiplin, kerja keras, peduli sosial[99].

Temuan ini dikuatkan oleh hasil observasi yang peneliti lakukan, sebagaimana yang tertulis dalam catatan observasi berikut ini :

Pada tanggal 20 September 2016, peneliti mengobservasi dengan hasil Pada obyek lembaga yang kedua yaitu SDIT Ghilmani bahwa yang melatar belakangi adalah bahwasanya jaman sekarang ini anak-anak sudah pintar apalagi dengam adanya globalisasi. Misalnya kemudahan mengakses pada dunia internet yang bisa dibilang sangat cepat mempengaruhi gaya hidup masyarakat pada umumnya terutama pada anak-anak. Tidak hanya itu, pergaulan anak-anak yang bebas yang bisa membuat terjerumus kedalam hal-hal yang tidak diinginkan, serta orang jawa bilang *uggah-ungguh* yang semakin bergeser akibat dari tontonan anak-anak di Media masa baik cetak maupun elektronik. Oleh sebab itu di Madrasah ini berusaha mengantisipasi akan hal-hal yang tidak diinginkan yang akan merusak moral anak-anak kelak, karena anak-anak adalah investasi masa depan, mereka nanti yang akan menggantikan.[100]

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa lembaga memiliki latar belakang sendiri terkait dengan latar belakang penanaman nilai-nilai karakter yang berbeda caranya untuk lembaga yang pertama yaitu di SDIT Ghilmani bahwa yang melatar belakangi adalah kekhawatiran akan

[98]Wawancara Yuliani (Kepala Sekolah) 11 Oktober 2016
[99]Wawancara Waka Kurikulum 11 Oktober 2016
[100]Observasi 20 September 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terjadinya degradasi moral apabila pembelajaran tidak diimbangi dengan penananaman nilai-nilai karakter yang ada pada lembaga ini yaitu pembangunan nilai-nilai karakter melaui kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Penanaman karakter yang di bangun di SDIT Ghilmani yaitu *Religius, Jujur, Disiplin, Kerja keras, Peduli sosial.*

Hirza seorang siswa kelas IV mengemukakan bahwa:

> Setiap saya datang ke sekolah saya selalu disambut oleh Bapak atau Ibu guru, mereka selalu memeriksa seragam yang saya pakai, di sekolah ada peraturan bahwa bagi siswa yang melanggar peraturan maka dia akan mendapat peringatan dengan wajib membayar denda[101].

Dari pemaparan seorang siswa tersebut dapat diketahui bahwa SDIT Ghilmani berupaya selalu mengembangkan nilai-nilai karakter religius, jujur, disiplin, kerja keras, peduli sosial.

b. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa di SDIT Ghilmani Surabaya

Dalam menanamkan nilai-nilai karakter seorang guru harus memiliki perencanaan dan strategi agar bisa mencapai tujuan pendidikan. Pada lembaga SDIT Ghilmani ada perencanaan yang cukup matang dari guru yang berupa program-program yang diberdayakan dan penyesuain SK/KD pada mapel yang yang mau diajarkan dan juga nilai-nilai karakter yang akan dibentuk. Berikut ini ada pernyataan Yuliani sebagai Kepala sekolah terkait dengan pelaksanaan tersebut:

[101]Wawancara Siswa kls IV 03 Oktober 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> Pelaksanaanya sesuai dengan yang direncanakan yang sesuai dengan RPP, akan tetapi biasanya ada yang kurang bahkan lebih dari apa yang di tuliskan di RPP tersebut mengenai materi dan penanaman nilai-nilai karakter pada anak-anak. Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan penananamn nili-nilai karakter pada siswa yaitu yang sesuai dengan RPP, akan tetapi biasanya ada yang kurang bahkan lebih dari apa yang dituliskan di RPP tersebut mengenai materi dan penanaman nilai-nilai karakter pada siswa. Pada tahap pelaksanaan di sini kami menyisipikan nilai karakter melalui kegiatan pembelajaran di kelas atau di luar kelas seperti memakai seragam lengkap ketika masuk ke sekolah, membiasakan berjabat salam kepada guru atau siapapun yang lebih tua, dan lain sebagainya.[102].

Ibu Ira yang menjabat sebagai Waka Kurikulum mengungkapkan bahwa kami mengelolanya dengan bekerjasama bersama para guru dan wali murid untuk mensosialisasikan beberapa nilai karakter yang ada di sekolah ini.[103]

Menurut Zainul sebagai guru PAI penanaman nilai-nilai karakter juga bisa dilakukan lewat kegiatan di luar pembelajaran. Berikut ini pendapat dari bapak Zainul:

> Ketika berbicara tentang penanaman nilai-nilai karakter, maka bukan hanya guru PAI saja yang ikut berperan, akan tetapi semua guru pun ikut berperan dalam mewujudkan tujuan pendidikan karakter yang dikembangkan dalam lembaga ini. Jika dari sya sendiri agar nilai-nilai karakter yang ditanamkan di sekolah ini bisa terwujud maka saya memulai dari diri saya sendiri, karena kewajiban saya sebagai seorang guru bukan hanya mengajar akan tetapi juga mendidik dan jga sebagai suri tauladan bagi mereka.
> Adapun untuk kegiatan belajar mengajar dalam kelas maka saya awali dengan perencanaan, dan perencanaan ini bisa berupa RPP, agar selalu bisa memberikan inovasi saya juga mengikuti asosiasi KKG (kelompok kerja guru), dan mengulang-ulang adalah cara saya untuk memberikan pemahaman kepada siswa ketika mereka kerja kelompok dalam memecahkan persoalan, dan untuk

[102]Wawancara Yuliani (Kepala Sekolah) 11 Oktober 2016
[103]Wawancara Waka Kurikulum 11 Oktober 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengontrol pengamalan agama mereka di lembaga ini mempunyai buku penghubung[104]:

Strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter supaya karakter yang diharapkan bisa tercapai dengan cara sebagai berikut:

a) Penanaman nilai karakter pada kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan awal anak tidak lansung diberi pelajaran tetapi diberi motivasi terlebih dahulu, sebagaimana wawancara peneliti dan observasi pada proses pembelajaran di kelas IV. Hasil observasi sesuai dengan hasil wawancara yang menunjukan pada kegiatan awal tidak lansung pelajaran, meskipun pada pendahuluan ini diawali dengan berdoa tetapi selain itu guru juga banyak bertanya tentang hal yang bisa juga memotivasi siswa. Pernyataan itu antara lain mengenai hal-hal sebagai berikut:

1) Mengucapkan salam
2) Membaca surat al-fatihah dan doa sebelum belajar
3) Kemudian siswa berdiri, hormat dan memberi salam kepada ibu guru (nilai yang ditanamkan sopan santun)
4) Murid bersama-sama membacakan Quran surat-surat pendek dan pancasila (nilai karakter religius dan cinta tanah air)
5) Guru mengecek kehadiran siswa
6) Guru memberikan sebuah penjelasan siswa selama 15 menit (nilai karakter peduli lingkungan).

[104]Wawancara Bapak Zainul (Guru PAI) 11 Oktober 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hal tersebut mengingatkan dan menguatkan karakter yang dimiliki sehingga menjadi kebiasaaan sehari-hari seperti melatih sopan santun dan andhap asor siswa.

b) Penaman nilai karakter pada kegiatan inti

Observasi selanjutnya pada kegiatan inti guru menanamkan nilai-nilai karakter dalam mengikuti pembelajaran antara lain:

1) Guru memberi tugas kepada siswa dengan diskusi bersama dan tiap siswa wajib memberikan kontribusi (nilai karakter kerja keras)
2) Mengangkat tangan ketika ingin bertanya dan tidak berbicara sebelum dipersilahkan oleh guru (nilai karakter sopan santun)
3) Siswa diberikan pertanyaan tentang materi yang lalu dan materi yang sekarang
4) Jika siswa menjawab belum sesuai materi maka guru tidak langsung berkata salah tetapi guru menyanyakan kepada teman kelompok yang lain setuju apa tidak dengan jawaban temannya? Hindari kata-kata benar atau salah jawabanya temannya (nilai yang ditananamkan santun dan jujur).
5) Berani bertanya dari pertanyaan yang dibuat sendiri oleh siswa atau kelompoknya sendiri (nilai yang tertanam adalah jujur dan percaya diri)
6) Menyimak dengan seksama percakapan yang digunakan oleh guru dan siswa (nilai yang tertanam adalah disiplin)
7) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru yang diutamakan dalam segala kegiatan adalah pengembangan nilai-nilai karakter dalam pelajaran agama.

c) Penanaman nilai karakter pada kegiatan penutup.

Selanjutnya observasi pada kegiatan penutup ini guru memberikan penguatan nilai-nilai karakter

1) Nasihat untuk selalu beribadah
2) Nasihat untuk selalu tekun, rajin belajar dan membaca
3) Berdoa lalu bersalaman dengan guru, baik yang ada dikelas atau dikantor.

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa guru PAI di SDIT Ghilmani dalam menanamkan nilai-nilai karakter ketika kegiatan belajar mengajar dalam kelas menggunakan strategi pembelajaran kooperatif *(cooperative learning)* karena mereka dituntut melakukan penyelidikan dan memecahkan persoalan bersama-sama, dan guru PAI di SDIT Ghilmani dalam menanamkan nilai-nilai karakter di luar kelas dengan cara sebagai motivator dan contoh untuk anak didik mereka. Temuan ini dikuatkan oleh hasil observasi yang peneliti lakukan, sebagaimana yang tertulis dalam catatan observasi berikut ini[105]:

> Pada tanggal 20 September 2016, peneliti mengobservasi dengan hasil bahwa pelaksanaan penanaman nilai-nlai karakter pada peserta didik yaitu yang sesuai dengan RPP, akan tetapi biasanya ada yang kurang bahkan lebih dari apa yang di tuliskan di RPP tersebut. Dan juga meelalui kegiatan pembelajaran di kelas/di luar

[105]Observasi 20 September 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> kelas seperti kegiatan-kegiatan pendukung, di samping itu SDIT Ghilmani memiliki materi hafalan doa sehari-hari.

Mengenai pemantauan di SDIT Ghilmani tentang pendidikan karakter tidak sepenuhnya diserahkan pada wali kelas dan guru kelas dan mapel yang mengampu pada kelas tersebut akan tetapi semua guru ikut berperan dalam mewujudkan tujuan pendidikan karakter, Di SDIT Ghilmani ada sebuah buku penghubung yang mana disitu bisa di lihat, kontrol perilaku, kegiatan di sekolah, dan di rumah yang bisa dinilai oleh wali kelas masing-masing dan bisa dikontrol di rumah oleh kedua orang tuanya di rumah. Dari sini sekolah mengharapkan ada hubungan yang signifikan antara di sekolah dan di rumah sehingga siswa dapat dilihat perkembanganny baik berupa sifat, perilaku maupun prestasinya.

Selain itu, penanaman nilai-nilai karakter yang diterapkan oleh guru PAI SDIT Ghilmani didukung dengan *Materi Plus* yakni materi yang wajib dibaca setiap hari di depan guru. Hal tersebut tentunya mempunyai harapan agar situasi pembelajaran berjalan dua arah dan ada imbal balik dari guru ke siswa dan dari siswa ke guru.

Seorang siswa kelas IV yang bernama M.Iftikhorus S ketika diwawancarai peneliti tentang strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter mengatakan bahwa:

> Bapak guru selalu memberikan hadiah atau reward kepada kami jika salah satu dari kami unggul dalam memcahkan persoalan ketika kami berkelmpok, ketika hari jumat kami mengikuti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kegiatan Ekstrakurikuler sesuai dengan bakat kami agar kami bisa mengembangkan bakat kami masing-masing[106].

Dari sini dapat diambil kesimpulan bahwa guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter juga dengan cara menjadi motivator, berinovasi memancing agar siswa semangat kerja keras dalam menguasai materi dan memecahkan persoalan, selain itu penanaman nilai karakter juga terjadi di kegiatan ekstrakurikuler.

c. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Terjadi Pada Siswa di SDIT Ghilmani

Berdasarkan observasi tanggal 20 September 2016 proses internalisasi di lembaga SDIT Ghilmani di samping berlangsung di dalam kelas juga terjadi di luar kelas. Kegiatan yang di harapkan mampu memberikan pemahamann pada peserta didik secara langsung, yaitu praktek sebagai sarana penananamna nilai-nilai karakter pada siswa. SDIT Ghilmani menerapkan konsep *Full day School* dengan lima hari efektif di sekolah (hari Sabtu hanya apabila ada kegiatan tambahan), hari efektif: Senin-Jum'at, Waktu: Pukul 07.00-16.00 WIB. Untuk dapat mengembangkan potensi anak secara optimal dan tertanam nilai-nilai karakter SDIT Ghilmani menerapkan 2 kurikulum (*three ways curriculum*) yaitu kurikulum nasional (kurikulum 2013) dengan pendekatan tematik, kurikulum khas SDIT Ghilmani, yang diolah menggunakan pendekatan menggunakan pendekatan kekeluargaan dan

[106]Wawancara siswa kelas IV.11 Oktober 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kebersamaan dengan tetap mengedepankan nilai-nilai serta prinsip dasar agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan Al-Hadist. Dengan kurikulum tersebut diharapkan SDIT Ghilmani mampu menanamkan nilai-nilai karakter melalui pembiasaan yang selalu diawasi guru sekolah yang dibantu oleh para siswa-siswa pilihan atau biasa disebut dengan istilah *Muroqib*.

Adapun Waka kurikulum yang bernama Ibu Ira mengungkapkan bahwa:

> Ekstrakurikuler di sini tidak terlalu banyak, dan rata-rata pembimbing ekstrakurikuler adalah guru-guru sendiri, jadi kami hanya memberikan beberapa poin penting terkait penerapan pendidikan karakter pada ekstrakurikuler.[107]

Hal itu diperkuat dengan penjelasan Bapak Zainul selaku guru PAI bahwa:

> Proses internalisasi nilai-nilai karakter saya lakukan dengan pembiasaan, ketika mengawali atau mengakhiri kegiatan belajar maka anak-anak saya ajak berdoa bersama, untuk tahap semester awal saya yang memberikan panduan, akan tetapi setelah anak-anak menjadi terbiasa maka para siswa mempunyai jadwal piket sendiri.[108]

Dapat disimpulkan bahwa guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter dilakukan dengan cara pembiasaan. Ini juga dikatakan oleh Ibu kepala sekolah Ibu Yuliani:

> Sebelum anak-anak memulai pelajaran di dalam kelas, maka siswa berdoa bersama dahulu, dipandu dari siswa yang piket untuk memandu dengan memakai pengeras suara dari kantor, menyanyikan lagu Indonesia raya setalah itu siswa masuk pelajaran, dan sebelum pelajaran mereka disambut dengan *Materi*

[107]Wawancara Waka Kurikulum, 11 September 2016
[108]Wawancara Guru PAI, 11 September 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> *Plus* yakni materi doa sehari-hari. Dan setiap selasa dan kamis ada program literasi di perpustakaan, dan akan dapat hadiah bagi siswa yang memiliki poin baca paling banyak.[109]

Dari keterangan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa SDIT Ghilmani dalam menanamkan nilai-nilai disiplin dari kegiatan sehari-hari baik itu di kelas, maupun diluar kelas. Dan dari kegiatan tersebut maka secara tidak langsung memupuk siswa memilik karakter cinta tanah air, disiplin, religius.

Berdasarkan keterangan dari Mazida UH sebagai siswa kls 4, bahwa:

> Dalam belajar kami selalu dibiasakan untuk berdoa sebelum mulai belajar, jujur dalam bertindak, menghargai teman, cinta lingkungan, dan mengikuti upacara[110]".

Selain nilai religi, nilai disiplin juga sangat ditekankan kepada siswa seperti hadir di sekolah tepat waktu, memakai seragam lengkap dan lain sebagianya, nilai jujur dapat dilaksanakan dengan cara siswa tidak menyontek, berkata apa adanya, jujur kepada siapapun dan lain sebgaianya. nilai kerja keras dilksanakan dengan cara bahwa setiap siswa belajar dengan tekun,menghargai waktu dan lain sebagainya, nilai peduli sosial dilaksanakan dengan cara peduli terhadap teman yang membtuhkan, sumbangan sosial bagi teman yang terkena musibah dan lain sebagainya. Adapun dalam pelaksanaannya guru SDIT Ghilmani juga selalu menghimbau dan berusaha agar selalu bisa terlaksanakan sesuai aturan sekolah serta siswa mempunyai karakter yang kuat, jika ada

[109]Wawancara Kepsek, 11 September 2016
[110] Wawancara Mazida Ummi Hirza(Siswa kls-4) 11 Oktober 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswa yang melanggar maka guru memberikan sanksi yang berupa denda uang Rp.10.000,-.

Adapun proses internalisasi nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada siswa pada kegiatan Ekstrakurikuler hampir sama dengan kegiatan pembelajaran, guru ekstrakurikuler selalu membiasakan kepada siswa untuk berdoa sebelum kegiatan dimulai. Nilai-nilai disiplin, jujur, kerja keras, peduli sosial juga sangat ditekankan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

C. Hasil Penelitian

Temuan penelitian yang didapatkan dari masing-masing kasus yakni SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya selanjutnya dapat diperbandingkan untuk selanjutnya dirumuskan sebagai proposisi penelitian.

1. Temuan Penelitian di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo

Berdasar pada paparan data tentang penelitian yang peneliti lakukan di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo tentang optimalisasi penanaman nilai-nilai karakter di Sekolah Dasar Islam, dapat disusun temuan penelitian sebagaimana berikut:

a. Nilai – Nilai Karakter Yang Ditanamkan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa

1) Dalam perencanaan penananaman nilai-nilai karakter pada siswa, guru PAI terlebih dahulu menganilis SK, KD, dan indikator materi yang akan disajikan untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang akan di selipkan yang sesuai dengan materinya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo mengembangkan karakter *Student's Profile* yaitu *Taqwa* (religius), *Visioner dan Though* (Kerja keras), *Thinker dan Independent* (Mandiri), *Responsbility* (Jujur), *Discipline* (disiplin), *Creative-Innovative* (kreatif), *Communicator* (bersahabat/komunikatif) dan *Pro active* dan *Patriotic* (cinta tanah air), sehingga untuk lebih memudahkan guru PAI dalam mengembangkan karakter tersebut SDI Raudlatul Jannah sudah membekali dengan buku/*Handout* yang murni produk SDI Raudlatul Jannah sendiri dengan mengacu SK/KD kurikulum nasional sebagai sumber acuan dalam mengelola pembelajaran.
3) SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo memiliki program-progam unggulan untuk menunjang proses belajar siswa, seperti *leadership camp*, *homestay*, *outbond*, pondok Ramadhan, *talent day*, pendidikan kecakapan hidup dan pendidikan lingkungan hidup.
4) Untuk mengoptimalkan penanaman nilai-nilai karakter, SDI Rudlatul Jannah bersinergi dengan orang tua dan masyarakat, agar proses pendampingan belajar siswa bisa terfasilitasi dengan baik. Seperti membentuk forum orang tua dan pelibatan orang tua dalam beberapa proses belajar putra-putrinya.
5) Penanaman nilai-nilai ke-Islaman lewat tindakan sehari-hari atau berupa pembiasaan seperti shalat dhuha, shalat dhuhur, *ngaji time*, dan baca tulis Al Quran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa

1) Dalam praktik pembelajarannya, Guru PAI SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo menerapkan konsep pembelajaran yang menyenangkan menerapkan nilai-nilai keislaman, kreatifitasan, dan menyenangkan. Siswa ditempatkan sebagai pusat kegiatan pembelajaran, sehingga perkembangan akhlak siswa sangat diperhatikan.
2) Guru PAI dalam proses pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran CTL *(Contextual Teaching And Learning)* menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar. Siswa dilibatkan dalam proses pencarian pengetahuan dan informasi. Sehingga siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta cakap mengolah setiap informasi yang diperoleh.
3) Guru PAI SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo tidak menjadikan nilai-nilai yang tinggi dalam lembaran raport dan ijazah siswa sebagai hasil yang ingin dicapai, melainkan hanya memberikan siswa bekal agar cerdas mengolah informasi yang ia peroleh, serta memiliki kecakapan untuk menyelesaikan masalah-masalah kehidupan yang ia temui.
4) Prestasi yang dimiliki siswa SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo di bidang akademik maupun non akademik. Baik atas nama individu siswa maupun sebagai sebuah lembaga, baik yang taraf lokal maupun nasional.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Siswa SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo memiliki kecakapan untuk mengolah informasi yang mereka peroleh. Karena dalam proses belajarnya siswa dilibatkan dalam proses pencarian, para guru hanya memposisikan dirinya sebagai pendamping kegiatan belajar siswa.

c. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Terjadi Pada Siswa

1) Siswa SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo memiliki sikap dan budi pekerti yang santun, karena di sekolah ada kegiatan pembiasaan seperti kegiatan keagaamaan, dan *talent day*.
2) Nilai-nilai karakter diintegrasikan ke dalam buku pegangan *(Handout)* yang murni buatan SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo.
3) Adanya buku penghubung antara guru dan orang tua yang berfungi memantau perkembangan nilai-nilai karakter siswa.
4) Kegiatan ikrar dan tilawah yang wajib dilakukan siswa setiap pagi sebelum memulai aktifitas belajar, baik itu kegiatan intrakurikuler ataupun ekstrakurikuler.

2. Temuan Penelitian di SDIT Ghilmani Surabaya

a. Nilai – Nilai Karakter Yang Ditanamkan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa

1) Konsep sekolah yang diterapkan di SDIT Ghilmani adalah Membentuk manusia berakhlak mulia, berprestasi, disiplin, dan berbudaya lingkungan, menjadikan lingkungan di sekitar sekolah sebagai sarana belajar peserta didik. Menggunakan kebun dan segala hal yang tersedia di sekitar sekolah sebagai media belajar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2) Mendesain tempat belajar dengan konsep terbuka sebagai upaya untuk memerdekakan siswa, memfasilitasi gaya belajar siswa, serta menjadikan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.
3) Sesuai dengan visi misi SDIT Ghilmani, maka guru PAI mengembangkan nilai-nilai karakter religius, jujur, disiplin, kerja keras dan peduli sosial.
4) SDIT Ghilmani dibawah pengawasan seorang Kyai Pondok pesantren Al haromain Pujon Malang sehingga setiap kegiatan sekolah tidak luput dari kegiatan Islami
5) SDIT Ghilmani memiliki beberapa fasilitas *outbond* seperti jaring laba-laba, lontar tarsan, titian berjalan dan wahana *outbond* lainya sebagai sarana melatih ketangkasan, kecermatan, kerjasama tim, saling menghargai dan penanaman sikap baik lainya.
6) Siswa diberi tanggung jawab untuk memimpin ibadah sholat berjama'ah dengan sesama temannya. Juga dalam beberapa acara rutin yang biasa diadakan lembaga. Lewat program ini rasa kepercayaan diri serta tanggung jawab siswa tumbuh.

b. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa

1) Dalam perencanaan penananman nilai-nilai karakter pada peserta didik guru PAI terlebih dahulu menganilis SK, KD, dan indikator materi yang akan disajikan untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akan di selipkan yang sesuai dengan materinya, agar bisa selalu memberikan inovasi-inovasi guru PAI sering mengikuti Asosiasi KKG (kegiatan kerja guru).

2) Dalam kegiatan belajar mengajar guru PAI menggunakan strategi pembelajaran koopertif yakni menempatkan kebersamaan sebagai pusat kegiatan belajar siswa. Siswa dilibatkan dalam proses pencarian pengetahuan dan informasi dengan cara berkelompok.
3) Guru PAI SDIT Ghilmani memotivasi siswa agar nilai-nilai karakter bisa terwujud dalam kehidupan mereka sehari-hari, didukung dengan *Materi Plus* yakni materi yang wajib dibaca setiap hari di depan guru.

c. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Terjadi Pada Siswa

1) Siswa di SDIT Ghilmani Surabaya memiliki rasa kepercayan diri yang tinggi. Hal ini ditunjukan lewat keberanian mereka tampil menjadi pengisi acara-acara yang diadakan lembaga yang dihadiri banyak orang. Rasa percaya diri penting dimiliki setiap anak agar mampu mengeluarkan segala potensi yang dimilikinya.
2) Program wajib baca setiap selasa dan kamis
3) Siswa di SDIT Ghilmani Surabaya mampu melaksanakan ibadah sholat dengan baik, membaca do'a-do'a harian dan memahami pentingnya khusu' dalam beribadah.
4) Menjadikan ajaran agama Islam sebagai tuntunan dalam bersikap, mengambil keputusan dan bertutur kata.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Adanya tausiyah setiap sabtu untuk para guru terutama guru PAI oleh Kyai Pondok pesantren Al Haromain dilanjutkan dengan rapat perencanaan pembelajaran satu minggu kedepan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN HASIL TEMUAN PENELITIAN

Bab ini bertujuan menganalisis data-data di lapangan yang berhasil dihimpun dan dipaparkan sesuai data yang diharapkan dalam rumusan penelitian. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis, baik data yang terkait dengan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi, kesemuanya akan didikusikan dengan berbagai referensi secara dialektik. Lebih kongkritnya, cara kerja analisis dalam penelitian ini akan menghubungkan antara data temuan di lapangan yang telah dihimpun, didiskusikan dengan seperangkat teori-teori yang tersedia dalam kajian teori, dikaitkan latar penelitian, instrumen penelitian, dan beberapa unit analisis lainnya yang terkait. Sesuai dengan jenisnya yaitu penelitian kualitatif, data-data temuan tersebut diharapkan menjadi pijakan sekaligus dasar bagi peneliti untuk membangun konstruksi teori dalam penelitian ini.

Dalam bab IV telah dipaparkan data dan hasil temuan di lapangan. Selanjutnya pada bab ini, temuan-temuan pada bab IV tersebut akan dibahas dan dianalisis untuk merekontruksi konsep yang didasarkan pada informasi empiris. Adapun bagian-bagian yang akan dibahas pada bab ini disesuaikan dengan fokus penelitian yang meliputi :

A. Nilai-Nilai Karakter Yang Ditanamkan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa

Pendidikan di sekolah seharusnya memang bukan sekedar memberikan berbagai macam pengetahuan, melainkan juga harus bisa membentuk karakter siswanya. Membentuk karakter siswa tidaklah mudah dan serta merta diajarkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

secara terpisah, melainkan menjadi satu kesatuan dalam setiap tindak tanduk siswa dan guru selama di sekolah.

Berdasarkan temuan penelitian selama di lapangan menunjukkan beberapa aspek karakter yang dikembangkan di kedua lembaga tersebut. SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo yang berciri khaskan Islam nasionalis membentuk karakter siswanya mempunyai karakter yang dikemas dalam istilah *Student Profile* yang mencakup:

a. *Taqwa*
b. *Visioner*
c. *Though*
d. *Thinker*
e. *Independent*
f. *Responsbility*
g. *Discipline*
h. *Creative-Innovative*
i. *Communicator*
j. *Pro active*
k. *Patriotic*

Sedangkan SDIT Ghilmani mengembangkan nilai karakter inti berdasarkan ciri khas dari sekolah tersebut, yakni Religius, jujur, disiplin, Kerja keras, Peduli sosial.

Secara sepintas ciri khas dari kedua lembaga tersebut hampir sama. Namun terdapat perbedaan yang mendasar dalam membentuk karakter

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

siswanya. Perbedaan tersebut terletak pada nilai-nilai inti karakter yang dikembangkan di kedua lembaga tersebut. Untuk lebih jelasnya, penulis membuat tabel perbedaan nilai inti yang dikembangkan di kedua lembaga tersebut sebagai berikut :

Tabel 5.1
Perbedaan Pengembangan Nilai Inti Karakter Yang Dikembangkan di SDI Raudlatul Jannah dan SDIT Ghilmani

Nilai Inti Yang Dikembangkan		
No	**SDI Raudlatul Jannah**	**SDIT Ghilmani**
1	Taqwa	Religius
2	Visioner	Jujur
3	Though	Disiplin
4	Thinker	Kerja keras
5	Independent	Peduli sosial
6	Responsbility	
7	Discipline	
8	Creative-Innovative	
9	Communicator	
10	Pro active	
11	Patriotic	

Secara perspektif penulis, perbedaan dari kedua lembaga tersebut tidaklah terlalu mencolok perbedaannya. Tetapi terdapat beberapa nilai inti yang dikembangkan menjadi ciri khas dari lembaga tersebut. Untuk nilai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

religius, jujur, disiplin, dan kerja keras kedua lembaga sama-sama mengembangkan nilai tersebut. Sedangkan perbedaannya adalah kalau SDI Raudlatul Jannah pada nilai mandiri, kreatif, bersahabat/komunikatif dan cinta tanah air. Kalau di SDIT Ghilmani pada nilai peduli sosial.

Jika dikaitkan dengan nilai-nilai yang dipublikasikan oleh Kemdikbud, dimana telah mengidentifikasi sejumlah nilai pembentuk karakter yang merupakan hasil kajian empirik Pusat Kurikulum yang bersumber dari agama, pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Nilai-nilai tersebut adalah[111]:

1. Religius

   (Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain)

2. Jujur

   (Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan)

3. Toleransi

   (Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya)

4. Disiplin

   (Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan)

[111]Kurikulum Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementrian Pendidikan Nasional berjudul Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter tahun 2011

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Kerja Keras

   (Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan

6. Kreatif

   (Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki)

7. Mandiri

   (Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas)

8. Demokratis

   (Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain)

9. Rasa Ingin Tahu

   (Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar)

10. Semangat Kebangsaan

    (Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya)

11. Cinta Tanah Air

    (Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya)

12. Menghargai Prestasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain)

13. Bersahabat/Komunikatif

    (Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain)

14. Cinta Damai

    (Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain)

15. Gemar Membaca

    (Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya)

16. Peduli Lingkungan

    (Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi)

17. Peduli Sosial

    (Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

18. Tanggung Jawab

(Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa).

Nilai-nilai tersebut di atas dikristalkan, berdasar kebutuhan bangsa Indonesia saat ini, menjadi empat nilai-nilai inti *(core values)* yang akan dikembangkan di dalam implementasi pendidikan karakter di Indonesia. Nilai-nilai tersebut adalah[112] :

1. Jujur, dengan nilai-nilai turunnya sebagai berikut: kesalehan, keyakinan, iman dan taqwa, integritas, dapat menghargai diri sendiri, dapat menghormati sang pencipta, pertanggung jawaban, ketulusan hati (ikhlas), sportifitas dan amanah.
2. Cerdas, dengan nilai turunannya sebagai berikut: analitis, akal sehat, kuriositas, kreatifitas, kekritisan, inovatif, inisiatif, suka memecahkan masalah, produktifitas, kepercayaan diri, kontrol diri, disiplin diri, kemandirian, ketelitian, dan kepemilikan visi.
3. Tangguh, dengan nilai turunannya sebagai berikut: kewaspadaan, antisipatif, ketegasan, kesediaan, keberanian, kehati-hatian, keriangan, suka berkompetisi, keteguhan, bersifat yakin, keterandalan, ketetapan hati, keterampilan dan kecekatan, kerajinan, dinamis, daya upaya, ketabahan,

[112]Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan model Pendidikan Karakter,* hlm.134

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keantusiasan, kebebasan, keluwesan, keceriaan, kesabaran, ketabahan, keuletan, suka mengambil resiko, dan beretos kerja.

4. Peduli, dengan nilai turunannya sebagai berikut: penuh kasih sayang, perhatian, kebajikan, kewarganegaraan, keadaban, komitmen, keharuan, kegotong royongan, kesantunan, rasa hormat, demokratis, kebijaksanaan, disiplin, empati, kesetaraan, suka memberi maaf, persahabatan, kesederhanaan, kedermawanan, kelemahlembutan, pandai berterimaksih, pandai bersyukur, suka membantu, suka menghormati, keramahtamahan, kemanusiaan, persaudaraan, kerendahan hati kesetiaan, kelembutan hati, moderasi, kepatuhan, keterbukaan, kerapian, patriotisme, kepercayaan, kebanggaan, ketepatan waktu, suka menghargai, punya rasa humor, kepekaan, sikap berhemat, kebersamaan, toleransi, kebajikan dan kearifan.

Dari ketiga belas nilai karakter inti yang dikembangkan di kedua lembaga tersebut, dapat dikaitkan dengan keempat nilai-nilai inti *(core values)* yang akan dikembangkan di dalam implementasi pendidikan karakter di Indonesia.

Untuk lebih memahami hubungan antar ketiga belas karakter inti yang dikembangkan di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya dengan nilai-nilai inti yang dikembangkan dalam pendidikan di Indonesia berdasarkan nilai-nilai turunannya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 5.2
Hubungan Nilai Karakter Inti di SDI Raudlatul Jannah dan SDIT Ghilmani Dengan Nilai–Nilai Inti Yang Dikembangkan Dalam Pendidikan Karakter Di Indonesia Berdasarkan Nilai–Nilai Turunannya

No	Nilai – Nilai Inti	Nilai Karakter SDI Raudlatul Jannah	Nilai Karakter SDIT Ghilmani
		Personal	
1	Jujur	Religius, jujur	Religius, jujur
2	Cerdas	Displin, mandiri, kreatif	Disiplin
		Sosial	
3	Tangguh	Kerja keras	Kerja keras
4	Peduli	Bersahabat/komunikatif, cinta tanah air	Peduli sosial

Sebagaimana yang telah didiskripsikan pada paparan data, secara umum implementasi pendidikan karakter dalam proses pemebelajaran SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya hampir sama. Penanaman karakter-karakter dilakukan guru PAI pada proses pembelajaran yang sudah diintegrasikan melalui materi dan pembiasaan sehari-hari dengan penerapan program *Full Day School*, hanya saja nilai-nilai karakter yang dikembangkan di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo lebih banyak dari pada SDIT Ghilmani Surabaya.

B. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa

Secara teoritis, ada dua pendekatan yang ditawarkan banyak pihak dalam menerapkan karakter di sekolah. Pertama, pendidikan karakter diposisikan sebagai mata pelajaran tersendiri. Kedua, pendidikan karakter diposisikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagai misi setiap mata pelajaran atau diintegrasikan ke dalam setiap mata pelajaran[113].

Merujuk dari keterangan teori tersebut, berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa SDI Raudlatul Jannah dan SDIT Ghilmani menerapkan penanaman pendidikan karakternya melalui pengintegrasian ke dalam mata pelajaran. Penerapan pendidikan di sekolah setidaknya dapat ditempuh melalui empat alternatif strategi secara terpadu, yaitu:[114]

5) Mengintegrasikan keseluruhan mata pelajaran
6) Mengintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari
7) Mengintegrasikan ke dalam program sekolah
8) Membangun komunikasi kerjasama antar sekolah dengan orang tua peserta didik

Sejalan dengan teori tersebut, SDI Raudlatu Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya juga melakukan pengintegrasian pendidikan karakter dengan menggunakan kelima bentuk tersebut. Dengan dilakukannya pengintegrasian megunakan kelima bentuk tersebut, dapat dibuktikan bahwa karakter yang ingin dibentuk akan benar-benar tertanam di dalam diri masing-masing siswa. Penanaman nila-nilai karakter secara umum juga dapat dimasukkan kedalam sistem kurikulum di sekolah.

---

[113]Zubaedi, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren Kontribusi Fiqih Sosial Kyai Sahal Makhfud dalam Perubahan Nilai-Nilai Pesantren*, (Yogakarta: Pustaka Pelajar , 2007), hlm.264-315.

[114]Novan Ardi Wiyani, *Manajement Pendidikan Karakter; konsep dan Implementasinya di Sekolah*,..hlm 78.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengembangan kurikulum pendidikan karakter itu pada prinsipnya tidak dimasukkan sebagai pokok bahasan, tetapi terintegrasi ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah[115]. Oleh karena itu, guru dan pemangku kebijakan pendidikan di sekolah perlu mengintegrasikan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter ke dalam kurikulum 2013, silabus, dan rencana program pembelajaran (RPP) yang sudah ada. Kemendiknas mengemukakan prinsip-prinsip penting dalam pengembangan pendidikan karakter, yaitu[116] :

5) Berkelanjutan, artinya proses pengembangan nilai-nilai karakter merupakan sebuah proses panjang, dimulai dari awal siswa masuk sampai selesai dari suatu satuan pendidikan.
6) Melalui semua mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah. Ini artinya, proses pengembangan nilai-nilai karakter dilakukan melalui setiap mata pelajaran, dan setiap dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.
7) Tidak diajarkan tapi dikembangkan. Ini artinya, materi nilai karakter bukanlah bahan ajar biasa.
8) Proses pendidikan dilakukan dengan penekanan agar siswa aktif dan merasa menyenangkan. Prinsip ini menyatakan bahwa proses pendidikan karakter dilakukan oleh siswa bukan guru.

Menurut guru yang bersangkutan mengatakan bahwa dalam pembelajaran materi yang diberikan kepada siswa memberikan pengaruh

[115]Kurikulum Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementrian Pendidikan Nasional berjudul Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter tahun 2011

[116]Agus, *Pendidikan*, hlm.72-75.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terkait dengan Pendidikan Karakter, khususnya pada siswa SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya ini.

Berdasarkan analisis data observasi dan wawancara diperoleh hasil bahwa di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dalam pembentukan karakter siswa menerapkan program *Full Day School*, seorang guru PAI membentuk karakter siswanya berdasarkan pada nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah, yang senantiasa dipadukan pada mata pelajaran PAI dalam proses pembelajaran di kelas maupun di lingkungan sekolah. Nilai-nilai pendidikan karakter berdasarkan pada mata pelajaran PAI, karena di dalam mata pelajaran tersebut memiliki nilai tersendiri dalam ajaran agama Islam. Pada struktur kurikulum PAI terdapat 5 materi yang diajarkan kepada siswa, yaitu al-Qur'an, Aqidah, Akhlak, Fikih, dan Tarikh dan Kebudayaan Islam. SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo telah menyusun *Handout* sebagai acuan para guru khususnya guru PAI dalam mengelola pembelajaran dan orang tua siswa dalam mendampingi irama belajar sebagai rangkaian tumbuh kembang pribadi anak, serta sebagai salah satu inovasi dalam sistem pendidikan yang diterbitkan dan dipergunakan oleh SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo.

Di samping itu strategi guru PAI SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dalam menanamkan nilai-nilai karakter di dalam kelas dilakukan dengan cara memberikan pengajaran kepada siswa yang menekankan pada ranah kognitif (pengetahuan), efektif (perasaan dan sikap), tanpa meninggalkan nilai-nilai yang terkandung di dalam ranah kognitif (berpikir rasional), dan psikomotorik (keterampilan) yang mempunyai relevansi dengan nilai-nilai pendidikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karakter mereka. Di samping itu guru pendidikan agama Islam membentuk karakter siswa menjadi model sebagai teladan untuk mereka dalam hubungan sosial dan interaktifnya.

Pembelajaran yang dilakukan guru PAI SDI Raudlatul Jannah yaitu berupa CTL *(Contextual Teaching and Learning)*, guru sebagai pedamping dan motivator siswa dalam pembelajaran yang berlangsung. Siswa diharapkan mampu memecahkan permasalahan yang diberikan oleh gurunya yang kemudian nanti akan dibahas secara bersama-sama. Kendati demikian, seorang guru PAI dapat mengidentifikasi semua faktor yang menyebabkan siswa tidak taat pada peraturan sekolah. Faktor tersebut terindentifikasi oleh guru PAI dari siswanya di kelas sehingga guru dapat melakukan pendekatan-pendekatan yang jujur dalam menyampaikan mata pelajaran yang diajarkannya untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Karena itu, di dalam ajaran agama Islam dapat dijadikan sebagai materi dasar dalam pembentukan karakter siswa. Pendidikan Agama Islam (PAI) mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang dijadikan tolok ukur atau pedoman dalam menjalankan kehidupan sekolah, keluarga, masyarakat, dan bangsa. PAI merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk manusia yang baik dalam kehidupan sehari-hari atau dalam kehidupan berkeluarga, masyarakat, dan bangsa. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai karakter yang baik, serta memiliki kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai dalam ajaran agama Islam. Sehingga terciptalah generasi (siswa) yang cerdas, bermoral dan berakhlak mulia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun SDIT Ghilmani Surabaya berdasarkan analisis data observasi dan wawancara diperoleh hasil bahwa dalam menanamkan nilai-nilai karakter diketahui proses penanaman nilai-nilai karakter religius, jujur, disiplin, kerja keras dan peduli sosial oleh guru PAI dilakukan dengan diskusi, pemberian tugas, dan membimbing siswa ke arah jawaban yang benar. Kegiatan tersebut, diawali dengan membaca doa bersama-sama dilanjutkan dengan apersepsi (mengingat sejenak pelajaran kemarin) dilanjutkan dengan pemberian tugas yang berkaitan dengan materi. Dalam hal ini guru PAI bertujuan memberi kesempatan kepada siswa untuk memahami materi dengan mengerjakan tugas terlebih dahulu, sehingga dengan hal ini diharapkan muncul kreativitas dan inovasi siswa dalam mengerjakan tugas. Hal ini senada dengan "Metode pemberian tugas dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada siswa melakukan tugas atau kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran seperti mengerjakan soal-soal, mengumpulkan kliping, dan sebagainya"[117]. Kemudian guru membimbing siswa ke arah jawaban yang benar dan membantu siswa membuat kesimpulan tentang konsep suatu materi dengan tanya jawab (diskusi) dimaksudkan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar lebih berpusat pada siswa. Proses ini dilakukan dengan memberikan banyak pertanyaan yang melibatkan logika berpikir siswa, sehingga dapat mengembangkan karakter kerja keras, berpikir kreatif dan kritis siswa. Siswa-siswa yang kreatif dan inovatif akan menjawab pertanyaan-

[117] *http://jurnal.fkip.uns.ac.id*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pertanyaan guru dengan jawaban yang bervariasi, dan siswa-siswa yang kritis tidak akan mudah menerima jawaban temannya.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang mengemukakan bahwa teknik bertanya yang diajarkan dalam pembelajaran adalah pertanyaan yang mendorong siswa untuk berpikir dan berproduksi, secara teknis pertanyaan-pertanyaan guru bisa bertujuan mengharapkan jawaban yang benar, dan merangsang siswa untuk berpikir dan berbuat[118].

Berdasarkan analisis data observasi dan wawancara diperoleh hasil implementasi karakter kerja keras dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil data diketahui proses implementasi karakter kerja keras dilakukan dengan memberikan tugas secara kelompok. Dalam hal ini tugas diberikan untuk menfasilitasi siswa melakukan penyelidikan dan menemukan sebuah konsep atau menguji kemampuan siswa. Sedangkan tuntutan sosial atau kelompok dalam strategi pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) secara ilmiah mendorong masing-masing siswa untuk bekerja keras dalam mempersembahkan karya terbaik untuk kelompoknya[119]. Dari pendapat tersebut di atas jelas bahwa pemberian tugas kelompok dapat mengembangkan karakter kerja keras dan jujur siswa.

Berdasarkan analisis data observasi dan wawancara diperoleh hasil implementasi karakter peduli sosial dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil data diketahui proses implementasi karakter peduli sosial dilakukan

[118]Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter,* hlm.76

[119]Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar (Penerapan dalam Pendidikan Agama).* Hlm.76

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan memberikan tugas secara kelompok. Dalam hal ini tugas kelompok mengakibatkan siswa untuk saling berinteraksi antara yang satu dengan yang lain sehingga berkembang karakter peduli sosial dari interaksi tersebut.

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran dibuktikan dengan adannya nilai tugas siswa pada setiap keterampilan berbahasa khususnya menulis, mendengarkan, membaca dan berbicara. Dari nilai tugas harian dan nilai ulangan harian diolah menjadi nilai itu untuk nilai materi pelajaran sedangkan untuk nilai-nilai capaian karakter bisa di lihat dari evaluasi pada kegiatan seharai-hari yang kemudian diakhir semester ada pemberian penghargaan. Pada penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui strategi yang dipakai oleh guru dalam menananamkan niliai-nilai karakter pada peserta didik dan mengembangkannya dengan baik, hal itu terbukti dengan pengembangan SKL rumusan pendidikan karakter yang ada dengan penambahan indikator karakter sesuai dengan keadaan siswa yang di butuhkan di SDI Raudlatul Jannah dan SDIT Ghilmani.

C. Proses Internalisasi Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa.

Dalam amatan Muhaimin melewati dalam buku Asmaun sahlan tahapan proses internalisasi pendidikan karakter kepada siswa melewati tiga fase, sebagai berikut :

b. Tahap transformasi nilai

c. Tahap transaksi nilai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Tahap transinternalisasi[120]

Dari sini dapat diketahui bahwa pendidikan karakter sebagai suatu materi pelajaran yang dituangkan dalam kurikulum formal maupun sebagai salah satu kurikulum tersembunyi yang memerlukan berbagai pendekatan guna mewujudkan tujuan pendidikan karakter yang diinginkan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dapat dikatahui bahwa dalam proses internalisasi menanamkan nilai-nilai karakter siswa SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo bersinergi dengan orang tua dan masyarakat, agar proses pendampingan belajar siswa bisa terfasilitasi dengan baik. Seperti :

1. Membentuk forum orang tua dan pelibatan orang tua dalam beberapa proses belajar putra-putrinya.
2. Penanaman nilai-nilai ke-Islaman lewat tindakan sehari-hari atau berupa pembiasaan seperti disiplin dalam segala aktifitas mulai dari wudhu, makan bersama, shalat dhuha, shalat dhuhur, *ngaji time*, dan baca tulis Al Quran.
3. Dalam praktik pembelajarannya, SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dalam menanamkan nilai-nilai karakter menerapkan konsep pembelajaran yang menyenangkan menerapkan nilai-nilai Ke-Islaman, kreatifitasan, menyenangkan, dan kewirausahaan, atau dalam lembaga tertulis *Student Profile*. Siswa ditempatkan sebagai pusat kegiatan pembelajaran, sehingga perkembangan akhlak siswa sangat diperhatikan.

[120]Asmaun Sahlan, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, hlm.32-33.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Siswa SDIT Raudlatul Jannah Sidoarjo memiliki sikap dan budi pekerti yang santun, karena di sekolah ada kegiatan pembiasaan seperti kegiatan keagaamaan, dan *talent day*.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dapat dikatahui bahwa dalam proses internalisasi menanamkan nilai-nilai karakter siswa SDIT Ghilmani Surabaya bersinergi dengan orang tua dan masyarakat, diantara proses tersebut antara lain:

1. Para siswa diberi tanggung jawab untuk memimpin ibadah sholat berjamaah dengan sesama temannya. Juga dalam beberapa acara rutin yang biasa diadakan lembaga. Lewat program ini religius serta disiplin siswa tumbuh.
2. Siswa SDIT Ghimani Surabaya mampu melaksanakan ibadah sholat dengan baik, membaca do'a-do'a harian yang dikenal dengan sebutan *Materi Plus* dan memahami pentingnya khusu' dalam beribadah.
3. Menjadikan ajaran agama Islam sebagai tuntunan dalam bersikap, mengambil keputusan dan bertutur kata.
4. Dalam praktik pembelajarannya, SDIT Ghilmani Surabaya dalam menanamkan nilai-nilai karakter menerapkan konsep pembelajaran yang menyenangkan menerapkan nilai-nilai Ke-islaman, kebersamaan, kerja keras, disiplin. Siswa ditempatkan sebagai pusat kegiatan pembelajaran, antara kelas siswa laki-laki dan siswa perempuan dipisahkan sehingga perkembangan akhlak siswa sangat diperhatikan.
5. Siswa SDIT Ghilmani Surabaya memiliki sikap dan budi pekerti yang santun, karena di sekolah ada kegiatan pembiasaan seperti kegiatan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keagaamaan, kegiatan yang memunculkan karakter kepedulian sosial seperti gotong royong dan lain-lain.

Secara praktis Guru PAI SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan Guru PAI SDIT Ghilmani Surabaya sudah sesuai dngan data yang di dapat, ke dua lembaga tersebut melakukannya secara terus menerus.

D. Sumbangan Akademik

Setelah menelaah dan menganalisis hasil dalam penelitian ini, penulis berusaha mengungkapkan beberapa sumbangan teori keilmuan guna menambah khazanah keilmuan mengenai pendidikan karakter pada sekolah dasar. Sumbangan teori ini diharapkan menjadi suatu dasar bagi lembaga – lembaga pendidikan dasar yang ingin menerapkan konsep pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajarannya.

Adapun dalam mengembangkan konsep pendidikan karakter pada sekolah dasar memerlukan beberapa tahap. Berikut adalah beberapa tahap-tahap dalam menerapkan konsep pendidikan karakter ke dalam proses kegiatan pendidikan yang dilakukan :

a. Menganalisis visi dan misi sekolah
b. Menganalisis nilai karakter inti nasional
c. Menyusun nilai karakter inti nasional yang dikembangkan di sekolah dengan menyesuaikan visi dan misi sekolah
d. Menyusun strategi penerapan pendidikan karakter kepada siswa
e. Menyusun model dan sistem evaluasi pendidikan karakter dan kriteria pencapaiannya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kelima tahap utama tersebut dapat dikembangkan ke dalam tahapan-tahapan yang bersifat rinci dan sistematis,serta dapat direalisasikan kedalam proses pendidikan. Selain dari kelima tahap tersebut terdapat pula beberapa strategi implementasi pendidikan karakter ke dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam tujuan pembelajaran yang digunakan
2. Membimbing siswa untuk selalu membiasakan nilai karakter yang dikembangkan
3. Mengintegrasikan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Nilai karakter inti yang dikembangkan guru PAI di SDI Raudlatul Jannah dikemas dalam *Student Profile* yang mencakup :

   Taqwa, Visioner dan Though, Thinker dan Independent, Responsbility, Discipline, Creative-Innovative, Communicator, Pro active dan *Patriotic*.

   Sedangkan guru PAI SDIT Ghilmani menerapakan nilai-nilai karakter inti adalah Religius, Jujur, Disiplin, Kerja keras, Peduli sosial.
2. Adapun strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada pembelajaran, kedua lembaga tersebut sama-sama menerapkannya dengan cara mengintegrasikan pada indikator dan tujuan pembelajaran masing-masing pelajaran, SDI Raudlatul Jannah menggunakan metode CTL sedangkan SDIT Ghilmani menggunakan *Cooperative Learning*, dilanjutkan dengan mengimplementasikan pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler(mengintegrasi dalam kehidupan sehari-hari), kemudian ke dalam program sekolah serta komunikasi kerjasama antar sekolah dengan orang tua siswa. Guru memiliki strategi khusus dengan cara mengaplikasikan perannya sebagai pendidik, pengajar, pengembang kurikulum, pembaharu, model dan teladan dalam mengintegrasikan nilai-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nilai karakter ke keseluruhan mata pelajaran, ke dalam kehidupan sehari-hari, ke dalam program sekolah, dan membangun kerjasama antar sekolah dengan orang tua siswa. SDI Raudlatul Jannah lebih menekankan kepada sikap religius dan disiplin, sedangkan SDIT Ghilmani lebih menekankan kepada religius dan peduli sosial.

3. Pada proses internalisasi penanaman nilai-nilai karakter pada siswa dengan cara mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini akan memberikan tawaran baru konsep penanaman nilai-nilai karakter siswa di sekolah dasar dan upaya-upaya untuk mengoptimalkan penerapannya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan, hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan kajian pendidikan karakter. Salah satu temuan penelitian menunjukan bahwa keterlibatan atau partisipasi siswa di dalam kegiatan pembelajaran, dipengaruhi oleh upaya guru, fasilitator belajar, lingkungan, dan pembiasaan membantu peserta didik mempersonalisasikan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari utamanya nili-nilai yang terkandung didalamnya. Siswa akan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran jika dilibatkan dalam proses pencarian pengatahuan dan pengolahan informasi.

Temuan ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Mohammad Noor Syam dalam bukunya mengutip di Encylopedia Britania menjelaskan bahwa nilai adalah suatu penetapan atau suatu kualitas sesuatu obyek yang menyangkut suatu jenis apresiasi atau minat. Hal tersebut juga mendukung dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

hasil penelitian bahwasanya siswa di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya diarahkan ke berbagai jenis kegiatan sesuai dengan minat dan bakatnya seperti kegiatan ekstra dan pembiasaan supaya karakter siswa terbentuk dari adanya penyaluran bakat minat dari siswa tersebut.

Dari hasil penelitian tentang penananman nilai-nlai karakter pada siswa di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya ini, akan memberi pengaruh positif kepada pendidik, utamanya pada guru PAI di tingkat sekolah dasar dalam proses pendampingan belajar siswa. Usia sekolah dasar adalah masa anak-anak membangun pondasi pengetahuannya. Pendampingan yang baik dari para guru dengan pendekatan pendidikan yang harmonis akan menjadikan siswa pribadi yang tangguh di masa mendatang. Para pendidik sudah sepatutnya memperlakukan sebagai individu yang merdeka, yang memiliki potensi untuk berkembang dan diaktualisasikan. Menjadi kurang tepat jika pendidikan menjadikan sekolahan hanya sebagai sarana transfer pengetahuan saja akan tetapi sebagai tempet pembentukan karakter atau nili-nilai kehidupan. Penelitian ini juga akan memberikan pengaruh positif bagi para orang tua dalam mendampingi fase tumbuh-kembang putra-putrinya. Hal itu tak lain karena pendampingan proses belajar anak diperlukan sinergi keluarga, sekolahan dan juga lingkungannya. Sering kali justru pihak keluarga utamanya orang tua yang memberikan seorang anak tuntutan-tuntutan, mengharapkan anak menjadi seseorang yang orang tua kehendaki. Melalui penelitian ini, diharapkan para orang tua memperlakukan anak sesuai perkembangan psikologinya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Saran

Berdasarkan uraian dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang peneliti identifikasi dari berbagai pihak yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam penelitian selanjutnya, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih sempurna lagi sesuai dengan sasaran penelitian, diantaranya adalah :

1. Kepala Sekolah atau pengelola lembaga pendidikan perlu menata orientasi sekolah, agar tidak semata menjadikan siswa unggul secara kognitif. Dengan bukti prestasi pada kejuaraan atau perlombaan, melainkan lebih pada upaya mempersiapkan siswa menjadi individu yang tangguh menghadapi masalah yang ditemui di kehidupannya, cakap mengolah informasi, serta memiliki kepedulian sosial.
2. Bagi guru : pendidikan karakter diharapkan mampu menjadi wahana yang konstruktif bagi peningkatan pendidikan di sekolah dasar. Kegiatan pembelajaran tidak seharusna hanya penumpukan intelektual saja, akan tetapi juga internalisasi nilai dan budaya, sehingga menjadikan siswa lebih responsif terhadap realitas yang ada khususnya lingkungan hidup sebagai tempat seluruh makhluk hidup ciptaan tuhan.
3. Para orang tua dan siswa hendaknya mengerti dan paham tujuan pendidikan karakter yang tidak fokus pada nilai-nilai tinggi pada lemabaran ijazah, melainkan lebih pada upaya membantu siswa untuk menemukan potensi siswa, untuk dikembangkan dan diaktualisasikan.
4. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian dengan jangkauan lebih luas dan mendalam.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil dari analisis tentang penanaman nilai-nilai karakter siswa ini belum mendalam dan terdapat banyak kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti lakukan, oleh karena itu diharapkan terdapat peneliti baru yang mengkaji ulang secara lebih mendalam dari hasil penelitian ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakata: Raja Grafindo, 1990.

Ardi, Novan Wiyani. *Manajemen Pendidikan Karakter; Konsep Dan Implementasinya*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Barnawi dan M. Arifin. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan karakter*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

D. Crow, Lestar dan Alice Crow, *Educational Psychology*, terj., Abd. Rachman Abror. Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989.

Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemah*. Surabaya: Mahkota, 1989.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Direktur Pasca UIN Malang, Prof. Muhaimin dalam acara *Seminar Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Merespon Tantangan dan Kebijakan Implementasi K13*.

D. Marimba, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1998.

Daradjat, Zakiah dkk. *Ilmu Pendidikan Islam* Cet. VI. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Fathurrohman, Pupuh. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Islam*. Bandung: Refika Aditama, 2009.

Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar –Ruzz Media, 2014.

Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara, 2003.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hardini, Isriani. *Strategi Pembelajaran Terpadu Teori, Konsep dan Implementasi.* Jakarta: Familia. Group Relasi Inti Media, 2012.

J.Maoleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Koesoema A, Doni. *Pendidikan Karakter di Zaman Keblinger*. Jakarta: PT Grasindo, 2009.

Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media, 2013.

Manggunwijaya, YB. *"Beberapa Gagasan Tentang SD Bagi 20 Juta Anak Dari Keluarga Kurang Mampu", dalam Pendidikan Sains Yang Humanis.* Jogjakarta: Kanisius, 1998.

Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam : Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam Di Sekolah.* Bandung : Rosdakarya, 2002.

Muhaimin. *Rekontruksi Pendidikan Islam.* Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009.

Muhaimin. *Strategi Belajar Mengajar (Penerapan dalam Pendidikan Agama.* Surabaya: Citra Media, 1996.

Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenagkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional.* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Permadi dkk. *The Smiling Teacher*. Bandung: Nuansa Mulia, 2010.

Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda karya, 1994.

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta. Kalam Mulia, 2010.

Sahlan, Asmaun. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter.* Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana, 2008.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R & D.* Bandung : Alfabetha, 2011.

Suoriadie, Didi. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Krakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

UNDANG – UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 tentang SISDIKNAS & PERATURAN PEMERINTAH RI TAHUN 2013 tentang STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN serta WAJIB BELAJAR. Bandung: Citra Umbara. 2014.

Usman, Basyiruddin. *Strategi Belajar Mengajar dan Media Pendidikan*, Jakarta: Quatum Press, 2002.

Wahab, Abdul. *Menulis Karya Ilmiah.* Surabaya: Airlangga University Press, 1999.

Wibowo, Agus. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Yusuf, A. Muri. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986.

Zubaedi. *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren Kontribusi Fiqih Sosial Kyai Sahal Mahfudh Dalam Perubahan Nilai-Nilai Pesantren.* Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

http://almuslim.or.id/prestasi-sd.php

https://sdiraudlatuljannah.wordpress.com/kurikulum/

http://jurnal.fkip.uns.ac.id

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

1. Sejarah sekolah/madrasah!
2. Bagaimana pak implementasi penanaman nilai-nilai karakter di sekolah ini yang dilakukan oleh guru PAI?
3. Nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan guru PAI kepada siswa di sekolah ini?
4. Bagaimana bentuk pengawasan yang bapak lakukan terkait dengan ketertiban administrasi guru di sini?
5. Apakah bapak/ibu guru di sini termasuk guru PAI diwajibkan untuk membuat perangkat pengajaran seperti penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran?
6. Bagaimana bentuk strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter atau akhlak siswa di sekolah ini?
7. Apa saja bentuk kegiatan pengamalan ajaran agama di sekolah ini?
8. Bagaimana bentuk penanganan bagi siswa-siswa yang bermasalah di sekolah ini dalam rangka pembinaan akhlak siswa?
9. Apakah ada kegiatan yang diselenggarakan oleh guru PAI dan para guru lainnya atau pihak sekolah dalam rangka memotivasi siswa dalam belajar?
10. Apakah para guru termasuk guru PAI sudah mampu dalam menggunakan alat-alat pendukung atau media pendidikan dan pengajaran dalam pembelajaran?
11. Apakah di sekolah ini ada bentuk kegiatan bimbingan terpadu terhadap siswa yang dilakukan oleh para guru termasuk guru PAI?
12. Apakah di sekolah ini terdapat kegiata kajian keagamaan?
13. Bagaimanakah penanaman nilai-nilai karakter religius pada siswa di sekolah ini dalam pelaksanaannya yang bekerja sama dengan guru PAI?
14. Bagaimanakah penanaman nilai-nilai karakter jujur pada siswa di sekolah ini dalam pelaksanaannya yang bekerja sama dengan guru PAI?
15. Bagaimanakah penanaman nilai-nilai karakter disiplin pada siswa di sekolah ini dalam pelaksanaannya yang bekerja sama dengan guru PAI?
16. Bagaimanakah penanaman nilai-nilai karakter kerja keras pada siswa di sekolah ini dalam pelaksanaannya yang bekerja sama dengan guru PAI?
17. Bagaimanakah penanaman nilai-nilai karakter kreatif pada siswa di sekolah ini dalam pelaksanaannya yang bekerja sama dengan guru PAI?
18. Bagaimanakah penanaman nilai-nilai karakter mandiri pada siswa di sekolah ini dalam pelaksanaannya yang bekerja sama dengan guru PAI?
19. Bagaimanakah penanaman nilai-nilai karakter cinta tanah air pada siswa di sekolah ini dalam pelaksanaannya yang bekerja sama dengan guru PAI?
20. Bagaimanakah penanaman nilai-nilai Karakter bersahabat/komunikatif pada siswa di sekolah ini dalam pelaksanaannya yang bekerja sama dengan guru PAI?
21. Bagaimanakah penanaman nilai-nilai karakter peduli sosial pada siswa di sekolah ini dalam pelaksanaannya yang bekerja sama dengan guru PAI?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN WAWANCARA WAKA KURIKULUM

1. Apa karakter inti dan karakter khas sekolah ini?
2. Apa saja yang menjadi ciri khas karakter di sekolah ini?
3. Dari karakter inti yang menjadi ciri khas sekolah/madrasah ini, bagaimana cara atau strategi Bapak/Ibu dalam mengelola nilai-nilai inti tersebut dalam proses pembelajaran?
4. Untuk kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini, adakah nilai karakter yang ditanamkan kepada siswa, dan bagaimana pengelolaan-nya kedalam pedoman kegiatan ekstrakuri-kuler?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN WAWANCARA GURU PAI

1. Begini pak yang pertama bagaimana bentuk peranan guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter terhadap siswa di sekolah ini pak?
2. Apa saja hal-hal yang perlu bapak siapkan dalam rangka sebelum melakukan suatu kegiatan pengajaran?
3. Bagaimana cara yang bapak lakukan dalam memberikan pemahaman pada siswa tentang pelajaran yang diberikan?
4. Lalu apakah bapak memiliki suatu rancangan dan rencana kegiatan npengajaran? Jika iya seperti apa contohnya?
5. Apakah ada cara atau bentuk kegiatan yang dilakukan untuk membimbing dan mengarahkan siswa agar memiliki akhlak yang baik serta melaksanakan pengamalan ajaran agama di kelas ataupun di luar kelas?
6. Apakah bapak memiliki program-program kegiatan pengamalan keagamaan?
7. Apakah bapak memiliki bentuk penilaian terhadap sikap dan tingkah laku siswa selama berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah atau masyarakat?
8. Bagaimana cara yang dilakukan dalam rangka memberikan suat petunjuk kepada siswa tentang cara belajar yang baik?
9. Apakah ada cara yang ditempuh dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi siswa baik ketika pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas dan bagaimana solusinya?
10. Apakah pernah bapak memberikan informasi terbaru baik dari dunia perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ataupun dari materi pembelajaran? Jika pernah apa contohnya?
11. Apakah bapak memiliki program pengelolaan kegiatan akademik?
12. Apa yang dilakukan oleh bapak dalam memotivasi siswa selama pembelajaran?
13. Apakah bapak memiliki ide atau rencana yang baru dalam hal inovasi kegiatan pembelajaran? Jika iya, apa contohnya pak?
14. Apakah bentuk media pendidikan dan pengajaran yang pernah bapak gunakan selama kegiatan pembelajaran?
15. Bagaimanakah bentuk usaha yang bapak lakukan dalam rangka penyediaan fasilitas yang mendukung dan memudahkan dalam kegiatan pembelajaran?
16. Apakah bapak melakukan kegiatan bimbingan terhadap siswa? Jika iya, maka bagaimanakah bentuk kegiatan bimbingan tersebut?
17. Apakah bapak mempraktikkan atau memperagakan materi yang diajarkan di dalam kelas maupun di luar kelas dalam rangka memberikan pemahaman terkait materi yang diajarkan? Jika iya, apa contohnya?
18. Apa yang bapak lakukan dalam menciptakan suasana dan kondisi kelas agar kondusif dalam kegiatan pembelajaran di kelas?
19. Bagaimana strategi dan metode yang bapak lakukan agar dapat menguasai kelas dalam kegiatan pembelajaran?
20. Apa yang bapak ketahui dan pahami tentang media pendidikan?
21. Apakah bapak bisa menggunakan salah satu dari berbagai macam media pendidikan?
22. Apa yang bapak lakukan dalam rangka memediasi atau menengahi manakala dalam proses pembelajaran siswa mengalami dan menemukan suatu kesulitan?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

23. Bagaimanakah bentuk pengawasan, perbaikan, dan penilaian yang bapak lakukan terhadap proses serta situasi belajar mengajar agar menjadi lebih baik?
24. Apakah bapak melakukan suatu penilaian yang menyentuh aspek ekstrinsik dan intrinsik (kepribadian) pada siswa? Jika iya, apa bentuk penilaian tersebut?
25. Apakah bapak melakukan suatu penilaian pada produk atau hasil kegiatan belajar mengajar serta proses (jalannya) kegiatan belajar mengajar? Jika iya, apa bentuk penilaian tersebut?
26. Apakah bapak pernah mengisi kajian-kajian keagamaan di sekolah?
27. Apakah bentuk kegiatan yang pernah bapak pimpin dalam rangka pengamalan ajaran agama di sekolah?
28. Bagaimana cara yang bapak lakukan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan pribadi atau permasalahan belajar yang terjadi kepada siswa?
29. bagaimana pak tentang cara penanaman nilai karakter religius yang dilakukan oleh bapak di sekolah ini?
30. Bagaimana pak tentang cara penanaman nilai karakter jujur yang dilakukan oleh bapak di sekolah ini?
31. Bagaimana pak tentang cara penanaman nilai karakter disiplin yang dilakukan oleh bapak di sekolah ini?
32. Bagaimana pak tentang cara penanaman nilai karakter kerja keras yang dilakukan oleh bapak di sekolah ini?
33. Bagaimana pak tentang cara penanaman nilai karakter kreatif yang dilakukan oleh bapak di sekolah ini?
34. Bagaimana pak tentang cara penanaman nilai karakter mandiri yang dilakukan oleh bapak di sekolah ini?
35. Bagaimana pak tentang cara penanaman nilai karakter bersahabat/komunikatif yang dilakukan oleh bapak di sekolah ini?
36. Bagaimana pak tentang cara penanaman nilai karakter cinta tanah air yang dilakukan oleh bapak di sekolah ini?
37. Bagaimana pak tentang cara penanaman nilai karakter peduli sosial yang dilakukan oleh bapak di sekolah ini?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

1. Apakah Bapak/Ibu guru PAI pernah melakukan suatu cara untuk memberikan pamahaman pada siswa tentang pelajaran yang diberikan? Jika pernah bagaimana caranya?
2. Apakah bapak/ibu guru PAI pernah melakukan bimbingan dan arahan kepada siswa agar memiliki akhlak yang baik serta melaksanakan pengamalan ajaran agama di kelas ataupun di luar kelas? Jika pernah seperti apa contohnya?
3. Apakah bapak/ibu guru PAI pernah memberikan petunjuk tentang cara belajar yang baik? Jika iya seperti apa?
4. Apakah bapak/ibu guru PAI pernah melakukan cara-cara tertentu dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi siswa baik ketika pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas dan bagaimana solusinya? Jika pernah seperti apa caranya?Jika pernah bagaimana caranya?
5. Apakah pernah bapak/ibu guru PAI memberikan informasi terbaru baik dari dunia perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ataupun dari materi pembelajaran? Jika pernah apa contohnya?
6. Apakah pernah bapak/ibu guru PAI memberikan motivasi siswa selama pembelajaran?
7. Apa yang bapak/ibu guru PAI lakukan dalam menciptakan suasana dan kondisi kelas agar kondusif dalam kegiatan pembelajaran di kelas?
8. Apakah Bapak/Ibu guru PAI pernah melakukan cara menanamkan nilai-nilai karakter religius pada siswa? Jika iya seperti apa contohnya?
9. Apakah Bapak/Ibu guru PAI pernah melakukan cara menanamkan nilai -nilai karakter jujur pada siswa? Jika iya seperti apa contohnya?
10. Apakah Bapak/Ibu guru PAI pernah melakukan cara menanamkan nilai-nilai karakter disiplin pada siswa? Jika iya seperti apa contohnya?
11. Apakah Bapak/Ibu guru PAI pernah melakukan cara menanamkan nilai- nilai karakter kerja keras pada siswa? Jika iya seperti apa contohnya?
12. Apakah Bapak/Ibu guru PAI pernah melakukan cara menanamkan nilai- nilai karakter kreatif pada siswa? Jika iya seperti apa contohnya?
13. Apakah Bapak/Ibu guru PAI pernah melakukan cara menanamkan nilai-nilai karakter mandiri pada siswa? Jika iya seperti apa contohnya?
14. Apakah Bapak/Ibu guru PAI pernah melakukan cara menanamkan nilai -nilai karakter cinta tanah air pada siswa? Jika iya seperti apa contohnya?
15. Apakah Bapak/Ibu guru PAI pernah melakukan cara menanamkan nilai-nilai karakter bersahabat/komunikasi pada siswa? Jika iya seperti apa contohnya?
16. Apakah Bapak/Ibu guru PAI pernah melakukan cara menanamkan nilai -nilai karakter peduli sosial pada siswa? Jika iya seperti apa contohnya?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama Nara Sumber : Aisyah, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo
Hari/Tanggal : Senin, 26 September 2016
Waktu : 08.29 WIB
Tempat : Ruang Kepala Sekolah SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo

Nama Nara Sumber : Yuliani, M.pd
Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Ghilmani Surabaya
Hari/Tanggal : Selasa, 11 Oktober 2016
Waktu : 08.29 WIB
Tempat : Ruang Kepala Sekolah SDIT Ghilmani Surabaya

Topik Wawancara	**Jawaban**	
	SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo	**SDIT Ghilmani Surabaya**
1. Sejarah sekolah/madrasah	Sekolah ini didirikan tahun 2004 dengan beberapa alasan: - Pertama adalah merupakan salah satu bentuk kepedulian Yayasan Masjid Raudlatul Jannah dibidang pendidikan dan adanya permohonan wali murid Taman Kanak-kanak Raudlatul Jannah - Alasan kedua, Sekolah Dasar adalah tempat yang paling strategis yakni tempat dimana pemahaman dasar tentang hidup dan kehidupan dikenalkan pada anak. - Alasan ketiga, karena adanya pandangan masih sedikitnya sekolah Islam yang berkualitas baik, harapannya adalah semoga sekolah ini akan menjadi sebuah sekolah Islam yang berkualitas, berwawasan global serta dapat menjadi sekolah percontohan bagi sekolah lainnya.	Sekolah ini didirikan tahun 6 April 2008 di bawah naungan Pondok pesantren Al Haromain Pujon Malang
2. Bagaimana pak implementasi penanaman	Sebenarnya implementasi penanaman nilai-nilai karakter di	Oya begini, di sekolah kami ini setiap guru termasuk guru PAI

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

nilai-nilai karakter di sekolah ini yang dilakukan oleh guru PAI?	sekolah ini dilakukan oleh semua warga sekolah termasuk pihak sekolah dan semua guru dan juga guru PAI. Yang dilakukan oleh guru PAI sudah cukup baik ini terlihat dari pembinaan karater anak dimulai dari menggiatkan amalan ibadah terlebih dahulu seperti shalat Dhuha, Dhuhur dan Jum'at berjama'ah.	harus melaporkan nilai dan akhlak/karakter siswa tiap semester, sedangkan untuk mata pelajaran PAI terutama dalam masalah nilai religius langsung dalam bentuk penerapan meskipun belum semuanya, dan jika ada siswa ada yang berperilaku buruk maka kami tangani dan diberikan sanksi.
3. Nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan guru PAI kepada siswa di sekolah ini?	Dalam sekolah kami mengembangkan nilai-nilai karakter, yang kami kumpulkan dalam dengan nama *Student's Profile*, Setelah Lulus dari SDI Raudlatul Jannah, siswa diharapkan akan mempunyai Student Profile (Profil siswa) / Karakter adalah : *Taqwa, Visioner, Thinker, Responsbility, Though, Independent, Discipline, Creative-Innovative, Communicator, Pro active, Patriotic*	Penanaman karakter yang di bangun di SDIT Ghilmani yaitu menanamkan agar siswa itu mempunyai karakter anak yang sholih sholihah, selalu berkata dan berprilaku sesuai alquran hadits, datang ke sekolah dengan rapi dan tepat waktu, semangat mengejar cita-cita tanpa menghiraukan karakter peduli sosialnya, ditambah kerja keras, jjur dan disiplin.
4. Bagaimana bentuk pengawasan yang bapak lakukan terkait dengan ketertiban administrasi guru di sini?	Ya wajib semua, dengan diberikan pengertian terus menerus bahwa menjadi seorang guru memiliki kewajiban untuk memenuhi administrasinya.	Dalam pengawasan untuk administrasi guru saya lakukan dengan mengingatkan semua guru jika ada yang belum menertibkan administrasinya atau ada yang masih kurang dan juga saya lakukan visitasi agar lebih efektif.
5. Apakah bapak/ibu guru di sini termasuk guru PAI diwajibkan untuk membuat perangkat pengajaran seperti penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran?	Berkoordinasi dengan pihak Waka kurikulum untuk bersama-sama mengecek RPP tiap guru sudah sesuai atau belum dengan kurikulum.	Berkoordinasi dengan pihak Waka kurikulum untuk bersama-sama mengecek RPP tiap guru sudah sesuai atau belum dengan kurikulum, mewajibkan agar selalu ikut KKG.
6. Bagaimana bentuk strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai karakter atau akhlak siswa di sekolah ini?	Dengan memberikan keteladanan berakhlak yang baik yang dilakukan semua guru termasuk guru PAI dan pihak sekolah.	Bentuk pembinaan siswa di sini berupa meningkatkan rasa kepedulian sosial siswa seperti ada bakti sosial, ada program kebersihan tempat ibadah di luar sekolah.
7. Apa saja bentuk kegiatan	Ada pembiasaan ibadah praktis	Ada pembiasaan ibadah praktis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengamalan ajaran agama di sekolah ini?	seperti shalat Dhuha, Dhuhur dan Jum'at secara berjama'ah; bimbingan baca iqra' dan al-Qur`an bagi siswa, membiasakan berjabat tangan dengan siswa sebelum masuk sekolah.	seperti shalat Dhuha, Dhuhur dan Jum'at secara berjama'ah; bimbingan baca iqra'al-Qur`an, tahfidh bagi siswa, menyambut kedatangan siswa sebelum masuk sekolah, dibantu oleh *Murobbi*
8. Bagaimana bentuk penanganan bagi siswa-siswa yang bermasalah di sekolah ini dalam rangka pembinaan akhlak siswa?	Dipanggil bersama orang tuanya untuk menghadap ke bapak/ibu guru agar orang tua mengetahui langsung kesalahan dari anaknya; pengamatan; ada program guru asuh (setiap satu guru bertanggung jawab untuk 14 siswa).	Dari sekolah sudah ada peraturan bahwa siapapun yang melanggar peraturan dalam bentuk apapun itu di denda dengan nominal uang Rp.10.000,00, setiap di tulis dalam buku penghubung orang tua siswa dan guru.
9. Apakah ada kegiatan yang diselenggarakan oleh guru PAI dan para guru lainnya atau pihak sekolah dalam rangka memotivasi siswa dalam belajar?	Pihak sekolah selalu menyampaikan kepada para guru untuk selalu memotivasi siswanya sukses dalam belajar.	Ada, karena memang kita masih ada di bawah naungan pondok pesantren.
10. Apakah para guru termasuk guru PAI sudah mampu dalam menggunakan alat-alat pendukung atau media pendidikan dan pengajaran dalam pembelajaran?	Rata-rata para guru di sini termasuk guru PAI telah mampu menggunakan media pendidikan atau pengajaran.	Sudah semua
11. Apakah di sekolah ini ada bentuk kegiatan bimbingan terpadu terhadap siswa yang dilakukan oleh para guru termasuk guru PAI?	Ada, misalnya bimbingan baca Iqra' dan al-Qur`an untuk siswa. Untuk bimbingan secara personal kepada siswa guru bekerja sama dengan guru BK, wali kelas dan juga wali murid.	Ada, baik itu siswa ataupun guru. Kalau untuk siswa ada *materi plus* dan kalau untuk guru setiap sabtu kita mengaji bersama pak Kyai.
12. Apakah di sekolah ini terdapat kegiata kajian keagamaan?	Ada misalnya pengajian rutin bulanan untuk guru dan karyawan pengajian untuk siswa pada pesantren kilat.	Ada, guru setiap sabtu kita mengaji bersama pak Kyai.
13. Bagaimanakah penanaman nilai-nilai karakter religius pada siswa di sekolah ini dalam pelaksanaannya yang bekerja sama dengan guru PAI?	Membiasakan menjalankan perintah agama seperti membiasakan dan merutinkan shalat berjama'ah Dhuha, Dhuhur dan Jum'at.	Membiasakan menjalankan perintah agama

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

14. Bagaimanakah penanaman nilai-nilai karakter jujur pada siswa di sekolah ini dalam pelaksanaannya yang bekerja sama dengan guru PAI?	Bekerjasama dengan guru Kewirausahaan untuk mengadakan kantin kejujuran meskipun kecil-kecilan di kelas masing-masing.	Bekerja sama dengan pustakawan, wajib mengisi sendiri buku program literasi untuk menambah point baca di perpus meskipun tidak ada yang mengawasi
15. Bagaimanakah penanaman nilai-nilai karakter disiplin pada siswa di sekolah ini dalam pelaksanaannya yang bekerja sama dengan guru PAI?	Dengan menggunakan metode Keteladanan mengadakan kotrak belajar guru dengan siswa di kelas.	Memakai seragam lengkap misalnya
16. Bagaimanakah penanaman nilai-nilai karakter kerja keras pada siswa di sekolah ini dalam pelaksanaannya yang bekerja sama dengan guru PAI?	Memberi apresiasi dan penghargaan bagi siswa yang bekerja keras dalam belajar sehingga mendapat nilai yang terbaik.	Memberi apresiasi dan penghargaan bagi siswa yang bekerja keras dalam program literasi sehingga mendapat nilai yang terbaik.
17. Bagaimanakah penanaman nilai-nilai karakter kreatif pada siswa di sekolah ini dalam pelaksanaannya yang bekerja sama dengan guru PAI?	Berkoordinasi dengan Waka. ISMUBA/Agama dan kesiswaan mengikutsertakan siswa dalam lomba MTQ, lomba *classmeeting*.	Anak belajar di luar berkelompok agar mereka mengembangkan bakat dan kreatifitasnya
18. Bagaimanakah penanaman nilai-nilai karakter mandiri pada siswa di sekolah ini dalam pelaksanaannya yang bekerja sama dengan guru PAI?	Memberikan nasehat selalu pada siswa untuk tidak menggantungkan pada orang tua saat dibangunkan pagi hari sehingga tidak terlambat masuk sekolah pukul tujuh pagi.	Adanya *Murobbi* (Siswa pengawas), sebagai bentuk penanaman nilai-nilai mandiri
19. Bagaimanakah penanaman nilai-nilai karakter cinta tanah air pada siswa di sekolah ini dalam pelaksanaannya yang bekerja sama dengan guru PAI?	Setiap kelas dipajangkan foto Presiden dan Wakil Presiden RI.	Kita sering memutar lagu-lagu kebangsaan di setiap sebelum masuk kelas
20. Bagaimanakah penanaman nilai-nilai Karakter	Memposisikan guru sebagai teman dan sahabat dalam pembelajaran sehingga tidak ada jarak antara guru	Dengan sering adanya strategi pembelajaran kebersamaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bersahabat/komunikatif pada siswa di sekolah ini dalam pelaksanaannya yang bekerja sama dengan guru PAI?	dngan siswanya.	
21. Bagaimanakah penanaman nilai-nilai karakter peduli sosial pada siswa di sekolah ini dalam pelaksanaannya yang bekerja sama dengan guru PAI?	–	Kita menyantuni anak-anak yatim piatu dan kaum dhuafa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKRIP WAWANCARA WAKA KURIKULUM

Nama Nara Sumber : Titin, S.Pd
Jabatan : Waka Kurikulum SDI Raudlatul Jannah
Hari/Tanggal : Senin, 26 September 2016
Waktu : 09.29 WIB
Tempat : Ruang Kepala Sekolah SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo

Nama Nara Sumber : Ira Novita, S.Pd
Jabatan : Waka Kurikulum SDIT Ghilmani Surabaya
Hari/Tanggal : Selasa, 11 Oktober 2016
Waktu : 09.29 WIB
Tempat : Ruang Waka Kurikulum SDIT Ghilmani Surabaya

Topik Wawancara	**Jawaban**	
	SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo	**SDIT Ghilmani Surabaya**
1. Karakter inti dan karakter khas sekolah ini?	Karakter inti yang di harapkan adalah anak-anak mempunyai nilai religius dan disiplin yang tinggi akan tetapi ditambah dengan nilai-nilai Student Profile (Profil siswa) / Karakter adalah : *Taqwa, Visioner, Thinker, Responsbility, Though, Independent, Discipline, Creative-Innovative, Communicator, Pro active, Patriotic*	Penanaman karakter yang di bangun di SDIT Ghilmani yaitu menanamkan agar siswa itu mempunyai karakter anak yang sholih sholihah, selalu berkata dan berprilaku sesuai alquran hadits, datang ke sekolah dengan rapi dan tepat waktu, semangat mengejar cita-cita tanpa menghiraukan karakter peduli sosialnya, ditambah kerja keras, jujur dan disiplin.
2. Apa saja yang menjadi ciri khas karakter di sekolah ini?	Di sini ciri khasnya ya taat beribadah, karena setiap tindakan yang akan dilakukan oleh siswa kita pandu mereka untuk berdoa terlebih dahulu, selain itu kami juga membelajarkan kepada siswa untuk shalat dhuhur berjamaah.	Kalau di SD ini ciri khasnya karakter peduli sosial, karena kami ajarkan kepada anak-anak kami untuk selalu peduli terhadap sesama, misalnya seperti ada salah satu keluarga dari siswa kami, maka siswa yang lain kami ajarkan untuk membantu meringankan beban temannya tersebut.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Dari karakter inti yang menjadi ciri khas sekolah/madrasah ini, bagaimana cara atau strategi Bapak/Ibu dalam mengelola nilai-nilai inti tersebut dalam proses pembelajaran?	Caranya kami kelola bersama para guru yang menjadi tenaga pendidik di madrasah ini, yakni dengan koordinasi terkait strategi penanaman nilai karakter yang kami kembangkan.	Kami mengelolanya dengan bekerjasama bersama para guru dan wali murid untuk mensosialisasikan beberapa nilai karakter yang ada di sekolah ini.
4. Untuk kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini, adakah nilai karakter yang ditanamkan kepada siswa, dan bagaimana pengelolaan-nya kedalam pedoman kegiatan ekstrakuri-kuler?	Untuk kegiatan ekstrakurikuler, kami mencoba untuk berkoordinasi dengan pembimbing kegiatan ekstrakurikuler terkait dengan penanaman nilai karakter.	Ekstrakurikuler di sini tidak terlalu banyak, dan rata-rata pembimbing ekstrakurikuler adalah guru-guru sendiri, jadi kami hanya memberikan beberapa poin penting terkait penerapan pendidikan karakter pada ekstrakurikuler.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKRIP WAWANCARA GURU PAI

Nama Nara Sumber : Abdullah Mujib, S.Pd
Jabatan : Guru PAI SDI Raudlatul Jannah
Hari/Tanggal : Senin, 26 September 2016
Waktu : 10.29 WIB
Tempat : Kelas IV-D SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo

Nama Nara Sumber : Zainul, S.Pd
Jabatan : Guru PAI SDIT Ghilmani Surabaya
Hari/Tanggal : Selasa, 11 Oktober 2016
Waktu : 10.29 WIB
Tempat : Masjid SDIT Ghilmani Surabaya

Topik Wawancara	**Jawaban**	
	SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo	**SDIT Ghilmani Surabaya**
38. Begini pak yang pertama bagaimana bentuk peranan guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter terhadap siswa di sekolah ini pak?	Dalam pembelajaran saya selalu menyisipkan pesan atau nasehat dalam rangka memotivasi siswa.	Sebenarnya secara aslinya semua guru berperan dalam menanamkan nilai karakter terhadap siswa di sekolah, guru agama Islam berperan sebagai uswatun hasanah atau teladan dalam pengamalan karakter.
39. Apa saja hal-hal yang perlu bapak siapkan dalam rangka sebelum melakukan suatu kegiatan pengajaran?	Yang selalu saya persiapkan itu seperti peralatan pembelajaran dan materi yang mau saya ajarkan pak.	Yang perlu saya siapkan itu berupa menyiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan rencana pembelajaran, dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan nanti.
40. Bagaimana cara yang bapak lakukan dalam memberikan pemahaman pada siswa tentang pelajaran yang diberikan?	Biasanya saya dengan diskusi dan juga ada beberapa tanya jawab untuk siswa.	Agar para siswa itu paham maka caranya adalah menyampaikan materi yang akan dibahas dengan jelas, menyampaikan pentingnya materi yang akan dibahas, menyertai dengan contoh nyata

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		dalam kehidupan sehari-hari dan demonstrasi.
41. Lalu apakah bapak memiliki suatu rancangan dan rencana kegiatan npengajaran? Jika iya seperti apa contohnya?	Ya ada. Dengan adanya RPP.	Ya, seperti RPP.
42. Apakah ada cara atau bentuk kegiatan yang dilakukan untuk membimbing dan mengarahkan siswa agar memiliki akhlak yang baik serta melaksanakan pengamalan ajaran agama di kelas ataupun di luar kelas?	Ada ya seperti di sini rutin ada shalat berjama'ah Dhuha dan Dhuhur.	Cara yang saya lakukan itu berupa pemberian nasehat dan motivasi, lalu dengan mempraktikkan dalam kegiatan, contoh: do'a di awal dan akhir dari pelajaran; mempraktikkan dalam bentukm ibadah, misal: shalat Dhuha, shalat Dhuhur, shalat Jum'at, zakat dan kurban.
43. Apakah bapak memiliki program-program kegiatan pengamalan keagamaan?	Iya ada	Tidak ada
44. Apakah bapak memiliki bentuk penilaian terhadap sikap dan tingkah laku siswa selama berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah atau masyarakat?	Ya pak dengan lembar penilaian.	Ya ada. Dengan melakukan pengamatan dan memberikan penilaian pada lembar penilaian.
45. Bagaimana cara yang dilakukan dalam rangka memberikan suat petunjuk kepada siswa tentang cara belajar yang baik?	Biasanya saya lakukan dengan memberikan nasehat pak. Ada juga kadang kala saya beri pesanpesan kepada anak-anak biar tetap belajar di rumah.	Saya berikan pemahaman terkait dengan manajemen waktu dan prioritas aktifitas sebagai seorang pelajar.
46. Apakah ada cara yang ditempuh dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi siswa baik ketika pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas dan bagaimana solusinya?	Kalau tentang persoalan seperti itu biasanya cara yang saya lakukan itu dengan membuka forum tanya jawab. Lalu nanti mendiskusikan dan mencari pemecahan permasalahannya	Biasanya saya berikan nasehat dan motivasi namun kalau dilihat tidak ada perkembangannya maka saya bekerjasama dengan guru Bimbingan Konseling (BK). Dan akan dikenakan sanksi berupa denda Rp. 10.000,00
47. Apakah pernah bapak memberikan informasi terbaru baik dari dunia	Ya pernah, kalau terkait dengan materi pembelajaran itu tentang adanya Hari Akhir (Kiamat)	Pernah, yaitu *searching* di internet pengetahuan tentang rukyat dan hisab dan lain-lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ataupun dari materi pembelajaran? Jika pernah apa contohnya?	menurut ilmu pengetahuan modern.	
48. Apakah bapak memiliki program pengelolaan kegiatan akademik?	Tidak ada	Ya
49. Apa yang dilakukan oleh bapak dalam memotivasi siswa selama pembelajaran?	Untuk memotivasi anak-anak saya itu biasa melakukan sedikit gurauan ya hanya sekedar intermezo biar tidak jenuh dengan materinya.	Terkadang saya itu memberi nasehat akan pentingnya belajar, bahwa belajar itu adalah ibadah yang berpahala dan belajar itu adalah investasi masa depan.
50. Apakah bapak memiliki ide atau rencana yang baru dalam hal inovasi kegiatan pembelajaran? Jika iya, apa contohnya pak?	Kalau itu saya tergantung kondisi atau keadaan siswa pada waktu itu. Kalau siswa terlihat lesu maka saya isi dengan metode bercerita humor untuk sekedar menghibur.	Ya, ya seperti saya kadang kala dalam pembelajaran menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi kegiatan yang ceria dengan cerita-cerita yang lucu untuk menyemangati anakanak. Dan kadang mereka yang bercerita dengan berkelompok.
51. Apakah bentuk media pendidikan dan pengajaran yang pernah bapak gunakan selama kegiatan pembelajaran?	Saya itu kadang kala menggunakan LCD dan juga laptop untuk menerangkan materi.	Kadang saya pakai program power point, menampilkan film, memutar musik, menyediakan alat peraga jika dibutuhkan.
52. Bagaimanakah bentuk usaha yang bapak lakukan dalam rangka penyediaan fasilitas yang mendukung dan memudahkan dalam kegiatan pembelajaran?	Pernah suatu kali saya memfotokopi game atau permainan yang itu malah secara tidak langsung memaksa anak untuk membaca dan belajar.	Yang saya lakukan itu bekerjasama dengan pihak sekolah, MGMP dan sebagainya untuk meningkatkan fasilitas pendukung pembelajaran.
53. Apakah bapak melakukan kegiatan bimbingan terhadap siswa? Jika iya, maka bagaimanakah bentuk kegiatan bimbingan tersebut?	Pernah, waktu itu saya menangani siswa yang berkelakuan khusus (nakal) lalu saya ajak diskusi dan saya ajak ngobrol baik-baik.	Ya, seperti bimbingan untuk baca tulis al-Qur`an agar anak yang belum bisa nantinya bisa mandiri membaca al-Qur`an.
54. Apakah bapak mempraktikkan atau memperagakan materi yang diajarkan di dalam kelas maupun di luar kelas dalam rangka memberikan pemahaman	Tidak	Ya, contohnya ibadah praktis pelaksanaan shalat Dhuhur dan Dhuha dengan berjama'ah tujuannya untuk selalu melaksanakan ibadah wajib dan sunnah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terkait materi yang diajarkan? Jika iya, apa contohnya?		
55. Apa yang bapak lakukan dalam menciptakan suasana dan kondisi kelas agar kondusif dalam kegiatan pembelajaran di kelas?	Begini, kalau saat itu suasana kelas sedang ramai atau gaduh maka saya tenangkan dulu anakanaknya, lalu jika ada siswa atau anak yang tidur maka saya bangunkan atau saya suruh untuk cuci muka dulu di kamar mandi.	Ya yang pertama menata kelas terlebih dulu, lalu mengkondisikan anak-anak agar duduk di bangku masing-masing dan mengawali pembelajaran dengan do'a.
56. Bagaimana strategi dan metode yang bapak lakukan agar dapat menguasai kelas dalam kegiatan pembelajaran?	Strateginya cara mengajar saya bukan dengan duduk tapi dengan berdiri agar anak yang duduk di bangku paling belakang bisa terpantau dan saya biasanya dengan cara mengajar yang komunikatif dengan anak-anak.	Saya selalu datang tepat waktu agar anak-anak tidak keluar kelas jika pergantian pelajaran, berpenampilan yang menarik dan menyiapkan materi dengan sebaik-baiknya. Membuat mereka merasa nyaman ketika belajar dengan berkelompok bersama *(Cooperative learning)* teman-teman mereka.
57. Apa yang bapak ketahui dan pahami tentang media pendidikan?	Ya media pendidikan berarti segala sesuatu yang bisa menunjang jalannya suatu pendidikan, contoh ya seperti sarana dan prasarana, gedung sekolah, bangku, meja, papan tulis dan lain-lain.	Media pendidikan itu menurut saya yaitu sarana yang dipakai untuk mendukung terlaksananya kegiatan pendidikan dan pengajaran, contoh: ruang kelas, meja kursi, gedung dan sebagainya.
58. Apakah bapak bisa menggunakan salah satu dari berbagai macam media pendidikan?	Ya bisa	Ya, seperti laptop dan LCD proyektor.
59. Apa yang bapak lakukan dalam rangka memediasi atau menengahi manakala dalam proses pembelajaran siswa mengalami dan menemukan suatu kesulitan?	Untuk membantu siswa kalau kesulitan dalam pembelajaran, misalkan dalam diskusi saya menggunakan media LCD dan laptop untuk memahamkan permasalahan diskusi melalui audio dan visual.	Saya menengahi dengan memberikan suatu penjelasan agar bisa dipahami anak-anak kalau ada yang sulit dipahami dan memberikan apresiasi pada tiap kelompok atau siswa.
60. Bagaimanakah bentuk pengawasan, perbaikan, dan penilaian yang bapak lakukan terhadap proses serta situasi belajar mengajar agar menjadi lebih baik?	Kalau pengawasan seperti biasa saya lakukan saat pembelajaran dimulai serta perbaikan dan penilaiannya dengan memberikan nilai terutama nilai tambahan bagi anak yang aktif dalam pelajaran.	Ya ada penilaian sikap dan perilaku, penugasan kepada siswa dan tentunya ada bimbingan.
61. Apakah bapak melakukan	Ya, terutama sikap disiplin yang	Ya, misalkan sikap dan perilaku,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

suatu penilaian yang menyentuh aspek ekstrinsik dan intrinsik (kepribadian) pada siswa? Jika iya, apa bentuk penilaian tersebut?	saya tekankan dengan nilai plus (+) dalam keaktifan membawa buku paket pelajaran.	tertib ibadah (pengamalan ibadah).
62. Apakah bapak melakukan suatu penilaian pada produk atau hasil kegiatan belajar mengajar serta proses (jalannya) kegiatan belajar mengajar? Jika iya, apa bentuk penilaian tersebut?	Ya, dengan cara yang saya lakukan itu membuka forum diskusi di akhir sub materi agar terpantau anak yang sudah memahami materi dengan yang belum.	Ya, misal dengan memberikan tugas dan ulangan kepada siswa.
63. Apakah bapak pernah mengisi kajian-kajian keagamaan di sekolah?	Pernah	Ya pernah, pengajian pesantren Ramadhan dan khutbah Jum'at.
64. Apakah bentuk kegiatan yang pernah bapak pimpin dalam rangka pengamalan ajaran agama di sekolah?	Forum kajian tepatnya untuk anak-anak kelas IVB menjadi imam pada shalat Dhuha, Dhuhur dan Jum'at serta baca iqra'.	Ya contohnya menjadi imam saat shalat berjama'ah baik Dhuha atau pun Dhuhur.
65. Bagaimana cara yang bapak lakukan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan pribadi atau permasalahan belajar yang terjadi kepada siswa?	Saya ajak diskusi anak tersebut dan saya berikan sisipan beberapa nasehat agar anak itu bisa kembali belajar dengan baik.	Pertama, dicari akar permasalahannya dulu lalu dikonsultasikan dengan guru BK.
66. bagaimana pak tentang cara penanaman nilai karakter religius yang dilakukan oleh bapak di sekolah ini?	Kalau nilai religius itu dengan cara menggerakkan siswa untuk shalat Dhuha dan Dhuhur berjama'ah.Memimpin berdo'a dan memberi siswa nasehat.	a. Ada kegiatan pesantren Ramadhan, zakat Fitrah, kurban dan peringatan Isra` dan Mi'raj; untuk fasilitas ibadah ada dan representatif yaitu musholla dan masjid. b. Melakukan berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran, demonstrasi ibadah praktis.
67. Bagaimana pak tentang cara penanaman nilai karakter jujur yang dilakukan oleh bapak di sekolah ini?	a. Ya begini, kalau saat ujian dilarang berkomunikasi dengan teman baik secara langsung maupun lewat bantuan alat komunikasi seperti *handphone* b. Dengan membuat aturan untuk melarang menyontek baik	a. Larangan membawa alat komunikasi saat ujian, pemasangan alat CCTV; mengumumkan jika ada barang temuan saat sebelum dimulai shalat berjama'ah Dhuhur. b. Larangan menyontek.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	melalui buku maupun teman yang lain, bekerjasama dengan guru Kewirausahaan untuk mengadakan kantin kejujuran yang dilakukan siswa di tiap kelasnya.	c. Mengisi buku literasi dalam perpustakaan.
68. Bagaimana pak tentang cara penanaman nilai karakter disiplin yang dilakukan oleh bapak di sekolah ini?	a. Memiliki lembar presensi harian dan melakukan presensi harian pada siswa; memberikan hukuman bagi siswa yang terlambat datang ke sekolah. b. Mengadakan presensi tiap akan memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM); memeriksa buku pegangan siswa; memberikan *reward* bagi siswa yang selalu hadir tepat waktu.	a. Presensi; *reward* untuk siswa yang rajin (point nilai); tata tertib sekolah, kontrak belajar. b. Hadir tepat waktu; pakaian seragam sesuai jadwal.
69. Bagaimana pak tentang cara penanaman nilai karakter kerja keras yang dilakukan oleh bapak di sekolah ini?	a. Dengan cara seperti memasang slogan di tempat strategis yang memotivasi siswa baik dalam hal kepribadian, agama dan belajar. b. Memotivasi siswa untuk mendengarkan dan berpartisipasi secara aktif dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).	a. Pemberian hadiah kepada siswa yang tertib, rajin, disiplin (ponit nilai); pembuatan papan-papan slogan dan motivasi. b. Memberikan *reward* untuk siswa yang tertib, rajin dan disiplin; memasang papan slogan dan motivasi.
70. Bagaimana pak tentang cara penanaman nilai karakter kreatif yang dilakukan oleh bapak di sekolah ini?	a. Dengan mengadakan kompetesi tiap tahun seperti MTQ dan juga lomba khutbah, adzan, kaligrafi dan sebagainya. b. Dengan mengadakan forum tanya jawab dan menciptakan suasana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang komunikatif.	a. Memberikan tugas individu dan kelompok, membuat grup diskusi, mengadakan kegiatan peduli bencana, mengadakan lomba. b. Dengan tugas individu dan kelompok, ada grup diskusi.
71. Bagaimana pak tentang cara penanaman nilai karakter mandiri yang dilakukan oleh bapak di sekolah ini?	a. Bekerjasama dengan sekolah memberi kesempatan kepada siswa untuk mengurus pengambilan buku paket siswa secara mandiri melalui perpustakaan tanpa dikoordinasi oleh wali kelas. b. Siswa diberi kesempatan untuk membentuk pengurus kelas, regu piket dan kegiatan kelas secara mandiri.	a. Pelatihan kewirausahaan bekerjasama dengan guru mata pelajaran Kewirausahaan; pembekalan wawasan kerja bagi siswa, bertemu dengan tokoh-tokoh yang penting, ada kunjungan industri ke berbagai perusahaan. b. Pemberian tugas individu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

72. Bagaimana pak tentang cara penanaman nilai karakter bersahabat/komunikatif yang dilakukan oleh bapak di sekolah ini?	a. Berkomunikasi dengan bahasa santun dalam keseharian di sekolah. b. Menciptakan suasana serius tetapi santai saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sehingga tercipta komunikasi dua arah.	a. Kegiatan jabat tangan serta senyum, salam dan sapa. b. Kegiatan salam, senyum, sapa dan jabat tangan; dialog; menjadi pendengar yang baik ketika siswa curhat.
73. Bagaimana pak tentang cara penanaman nilai karakter cinta tanah air yang dilakukan oleh bapak di sekolah ini?	a. Dalam keseharian di sekolah sebagian besar komunikasi menggunakan bahasa Indonesia. b. Memajang foto Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia.	a. Menggunakan bahasa Indonesia; menggunakan produk daur ulang, contoh tempat sampah; ekstrakurikuler tari dan karawitan, pemasangan bendera. b. Memajang lambang negara; memajang foto Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia, memajang foto pahlawan nasional.
74. Bagaimana pak tentang cara penanaman nilai karakter peduli sosial yang dilakukan oleh bapak di sekolah ini?	-	a. Kegiatan infak tiap hari Jum'at untuk sosial, bakti Sosial, kunjungan panti asuhan, pemberdayaan LAZIS sekolah. b. Menjenguk warga kelas yang sakit, adanya bantuan perlengkapan sekolah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKRIP WAWANCARA SISWA KLS-IV

Nama Siswa : Muhammad
Kelas : IV-SD SDI Raudlatul Jannah
Hari/Tanggal : Senin, 26 September 2016
Waktu : 12.29 WIB
Tempat : Kelas IV-D SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo

Nama Siswa : Mazida Ummi Hirza
Jabatan : IV-C SDIT Ghilmani Surabaya
Hari/Tanggal : Selasa, 11 Oktober 2016
Waktu : 12.29 WIB
Tempat : Masjid SDIT Ghilmani Surabaya

Topik Wawancara	**Jawaban**	
	SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo	**SDIT Ghilmani Surabaya**
5. Apakah Bapak/Ibu guru PAI pernah melakukan suatu cara untuk memberikan pamahaman pada siswa tentang pelajaran yang diberikan? Jika pernah bagaimana caranya?	Pernah, ya dengan menjelaskan materi	Ya dengan cara menjelaskan materi pak pada anak-anak kadang ngasih contoh-contoh.
6. Apakah bapak/ibu guru PAI pernah melakukan bimbingan dan arahan kepada siswa agar memiliki akhlak yang	Ya pernah, misalnya dengan sholat dhuha.	Ya pernah, nyuruh shalat Dhuha tapi ndak rutin. Terus bimbingannya itu pernahmemberi sanksi buat anak yang malas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

baik serta melaksanakan pengamalan ajaran agama di kelas ataupun di luar kelas? Jika pernah seperti apa contohnya?		
7. Apakah bapak/ibu guru PAI pernah memberikan petunjuk tentang cara belajar yang baik? Jika iya seperti apa?	Pernah, tentang memahami pelajaran-pelajaran yang dulu.	Pernah, waktu itu anak-anak ndak boleh ramai dan disuruh mendengarkan penjelasan dari pak Guru.
8. Apakah bapak/ibu guru PAI pernah melakukan cara-cara tertentu dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi siswa baik ketika pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas dan bagaimana solusinya? Jika pernah seperti apa caranya?Jika pernah bagaimana caranya?	Pernah, dengan tanya jawab atau diajak dialog/bicara.	Pernah, ya contohnya kalau ada teman saya yang ndak paham sama materinya lalu dijelaskan sampai paham.
9. Apakah pernah bapak/ibu guru PAI memberikan informasi terbaru baik dari dunia perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ataupun dari materi pembelajaran? Jika pernah apa contohnya?	Pernah cerita tentang umrah dan haji.	Pernah, waktu itu cerita tentang tema yang lagi ngetrend di televisi terus dikaitkan sama materi.
10. Apakah pernah bapak/ibu guru PAI memberikan motivasi siswa selama pembelajaran?	Ya pernah, disuruh belajar yang rajin dan mentaati tata tertib sekolah.	Ya pernah, contohnya dengan cerita yang bisa membuat kita merenung dan membuat kita terpengaruh.
11. Apa yang bapak/ibu guru PAI lakukan dalam menciptakan suasana dan kondisi kelas agar kondusif dalam kegiatan pembelajaran di kelas?	Ada tanya jawab dan cerita-cerita.	Ya kalau lagi ramai biasanya itu nyuruh kita diam biar tenang ndak ramai lagi.
12. Apakah Bapak/Ibu guru PAI pernah melakukan cara menanamkan nilai-nilai karakter religius	Pernah ya itu tadi shalat Dhuha	Pernah contohnya berdo'a sebelum dan setelah pelajaran dan pernah shalat Dhuha dan Dhuhur juga tapi ndak rutin.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pada siswa? Jika iya seperti apa contohnya?		
13. Apakah Bapak/Ibu guru PAI pernah melakukan cara menanamkan nilai -nilai karakter jujur pada siswa? Jika iya seperti apa contohnya?	Kalau ada ulangan buku disuruh dikumpulkan sebelum mengerjakan.	Biasanya kita dikasih kepercayaan mengisi buku literasi dim perpustakaan sendiri
14. Apakah Bapak/Ibu guru PAI pernah melakukan cara menanamkan nilai-nilai karakter disiplin pada siswa? Jika iya seperti apa contohnya?	Kadang kalau ada teman yang bajunya tidak rapi dinasehati.	Kalau ada yang telat disuruh ijin ke guru piket pak, bayar denda, terus sering dinasehati kalau banyak telatnya.
15. Apakah Bapak/Ibu guru PAI pernah melakukan cara menanamkan nilai-nilai karakter kerja keras pada siswa? Jika iya seperti apa contohnya?	Pernah, dengan cerita kisah nyata.	Ya biar anak-anak giat atau kerja keras buat belajar pernah dipancing dengan diberi sesuatu atau nilai.
16. Apakah Bapak/Ibu guru PAI pernah melakukan cara menanamkan nilai-nilai karakter kreatif pada siswa? Jika iya seperti apa contohnya?	Ya diberi pertanyaan lalu diminta buat mencari jawabannya.	Kadang-kadang diberi soal atau pertanyaan dan disuruh untuk menjawab berkelompok.
17. Apakah Bapak/Ibu guru PAI pernah melakukan cara menanamkan nilai-nilai karakter mandiri pada siswa? Jika iya seperti apa contohnya?	Ya pernah, diberi PR buat di rumah dan dikerjakan sendiri.	Ya pernah, kalau ulangan itu dilarang buat nyontek.
18. Apakah Bapak/Ibu guru PAI pernah melakukan cara menanamkan nilai -nilai karakter cinta tanah air pada siswa? Jika iya seperti apa contohnya?	Pernah, disuruh kalau bicara itu dengan guru, pakai bahasa Indonesia yang baik.	Pernah nyuruh kalau bicara dengan guru memakai bahasa Indonesia yang baik.
19. Apakah Bapak/Ibu guru PAI pernah melakukan cara menanamkan nilai-nilai karakter bersahabat/komunikasi pada siswa? Jika iya	Pernah, teman-teman disuruh buat kerja kelompok	Pernah waktu pelajaran disuruh bikin kelompok buat kerja kelompok lalu disuruh presentasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

seperti apa contohnya?		
20. Apakah Bapak/Ibu guru PAI pernah melakukan cara menanamkan nilai - nilai karakter peduli sosial pada siswa? Jika iya seperti apa contohnya?	-	Pernah, contohnya kalau ada teman sekelas yang sakit diminta buat menjenguk teman yang sakit.

HASIL OBSERVASI DI SDI RAUDLATUL JANNAH SIDOARJO

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Nama Nara Sumber : Abdullah Mujib, S.Pd.I.
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Mata Pelajaran : Quran Hadits
Hari/Tanggal : Jumat, 16 September 2016
Pukul : 10.20 WIB
Tempat : Kelas IV-D

Deskripsi

Mata pelajaran Tarikh yang diampu oleh Bapak Abdullah Mujib, S.Pd.I. Seketika bel berbunyi tanda pergantian pelajaran pukul 10.20 WIB bapak Aris segera menuju ke kelas. Saat berjalan menuju kelas bersama dengan guru tersebut beliau membawa buku ajar, lembar absensi, spidol dan juga penghapus. Sesampainya di dalam kelas guru tersebut mengawal pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa dan mengajak mereka membaca bacaan basmalah dan doa. Sebelum menyampaikan materi ajar Quran Hadits guru tersebut menyelingi dengan memotivasi siswa terlebih dahulu dan mengkondisikan siswa untuk membuka buku Handout Quran Hadits masing-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masing. Kemudian guru tersebut mengecek dan memeriksa buku Handout Quran Hadits dari tiap-tiap siswa.

Selanjutnya guru tersebut sedikit mengulang pelajaran di pertemuan sebelumnya kemudian dilanjutkan dengan meminta salah seorang siswa membaca buku Handout Quran Hadits dan yang lainnya diminta untuk menyimak. Penyampaian materi ajar dengan menjelaskan tentang Iman kepada malaikat dan diselingi sedikit humor atau bercanda serta hiburan untuk menyanyi tentang sesuatu yang kebetulan masih sesuai dengan tema yang diajarkan.

Kemudian guru memutarkan film juga disertai dengan bercerita tentang suatu yang nyata seperti hikmah beriman kepada malaikat Allah. Adapun setelahnya barulah guru tersebut membuka dengan sesi tanya jawab untuk siswa yang ingin bertanya, setelah itu guru memberi tugas kelompok. Selesai kerja kelompok guru menunjuk satu kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

Sebelum mengakhiri Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) guru tersebut memberikan suatu kesimpulan terkait materi ajar pada hari itu dan kemudian mengabsen setiap siswa. Setelah itu mengisi buku kemajuan kelas dan mengajak siswa menutup pelajaran dengan membaca bacaan hamdalah dan kemudian mengucapkan salam.

Interpretasi

Kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan guru tersebut sudah cukup memiliki persiapan yang baik sebagai seorang pengajar yang ditunjukkan dengan membawa media pembelajaran seperti buku ajar, absensi, spidol dan penghapus, LCD, Leptop serta rencana pembelajaran yang telah disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Guru tersebut mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif serta menguasai jalannya pembelajaran di kelas dengan penjelasan materi yang diselingi dengan bercanda pada siswa serta adanya hiburan bagi siswa. Guru tersebut memberikan pemahaman kepada siswa terkait materi ajar yang disampaikan berupa sedikit mengulang materi yang lalu, penjelasan materi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ajar dengan contoh-contoh nyata, adanya proses tanya jawab, meminta salah seorang siswa membaca buku paket dan menyimpulkan materi ajar.

Guru tersebut mampu melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan melakukan adanya hiburan menyanyi untuk siswa dan sedikit diselingi dengan bercanda. Guru tersebut mampu menanamkan beberapa nilai-nilai karakter kepada siswa yaitu: nilai religius yang ditunjukkan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum dan sesudah mengakhiri kegiatan pembelajaran di kelas. Nilai gemar membaca dengan ditunjukkan meminta salah seorang siswa membaca materi ajar pada hari itu dan siswa yang lain menyimaknya. Nilai rasa ingin tahu dengan adanya sesi tanya jawab. Nilai disiplin yang ditunjukkan dengan melakukan absensi siswa satu persatu sebelum mengakhiri pelajaran dan memeriksa buku Handout siswa sehingga bisa diketahui manakala ada siswa yang tidak membawa buku Handout.

HASIL OBSERVASI DI SDIT GHILMANI SURABAYA

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Nama Nara Sumber : Zainul Abidin, S.Pd.I.
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Mata Pelajaran : Aqidah
Hari/Tanggal : Selasa, 20 September 2016
Pukul : 11.00 WIB
Tempat : Kelas IV-C

Deskripsi

Mata pelajaran Aqidah yang diampu oleh Bapak Zainul Abidin, S.Pd.I. dimulai pada pukul 11.00 WIB. Mendengar bel pergantian mata pelajaranberbunyi guru tersebut melangkahkan kakinya menuju kelas IV-C. Sebelum pelajaran dimulai guru tersebut menyiapkan peralatan untuk mengajar seperti laptop dan LCD proyektor dengan meminta bantuan seorang siswa dan membangunkan siswa yang tidur untuk cuci muka. Ketika semuanya telah siap maka Bapak Wahyu membuka pelajaran dengan salam dan membaca bacaan basmalah dan doa bersama-sama serta dilanjutkan mengabsensi siswa satu persatu. Materi pelajaran saat itu yang disampaikan oleh guru tersebut tentang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yanda-tanda besar hari kiamat dengan menjelaskannya melalui media pembelajaran yaitu menampilkan video tentang peristiwa Hari Kiamat. Sesekali Bapak Zainul Abidin mengingatkan kepada siswa yang masih ramai sendiri tidak memperhatikan video yang ditampilkan dan menegur siswa yang malah justru membaca buku majalah. Setelah selesai melihat tayangan video tersebut Bapak Wahyu menjelaskan kesimpulan dari materi tentang Tanda-Tanda Hari Kiamat dengan cara berdiri di hadapan para siswa agar yang duduk di belakang bisa memperhatikannya.

Sebelum pelajaran diakhiri guru tersebut menata kembali media pembelajaran seperti laptop dan LCD dengan dibantu salah seorang siswa dan menutupnya dengan membaca bacaan hamdalah bersama siswa dan kemudian mengucapkan salam.

Interpretasi

Pada kegiatan pembelajaran guru tersebut memiliki persiapan yang baik sebagai seorang pengajar yang ditunjukkan pada media pembelajaran yang dibawa seperti laptop, absensi, dan LCD proyektor serta rencana pembelajaran yang telah disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Guru tersebut memberikan pemahaman kepada siswa terkait materi ajar yang disampaikan berupa menampilkan tayangan video tentang tanda-tanda hari kiamat dengan tujuan memberikan wawasan yang baru bagi siswa.

Guru tersebut mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif serta menguasai jalannya pembelajaran di kelas dengan cara menampilkan tayangan video.

Guru tersebut mampu melakukan inovasi dalam pembelajaran, memberikan informasi yang baru dan menggunakan media pembelajaran dengan menampilkan tayangan video tentang tanda-tanda hari Kiamat. Guru tersebut mampu menanamkan beberapa nilai-nilai karakter kepada siswa yaitu: nilai religius yang ditunjukkan dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebelum dan sesudah mengakhiri kegiatan pembelajaran di kelas. nilai disiplin yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ditunjukkan dengan melakukan absensi siswa satu persatu sebelum memulai pelajaran serta menegur siswa yang berbicara sendiri. Nilai rasa ingin tahu dengan menampilkan tayangan video tentang tanda-tanda hari kiamat agar wawasan para siswa dapat diperbaharui.

PEDOMAN DOKUMENTASI

Studi dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

1) Latar belakang/profil SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya
2) Visi dan misi SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya
3) Data guru, peserta didik, karyawan dan struktur organisasi SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya
4) Nilai prestasi belajar Peserta didik SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya
5) Kondisi media pembelajaran SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya
6) Sarana dan prasarana SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya
7) Foto atau gambar proses pembelajaran SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Ghilmani Surabaya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Peta Lokasi SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo

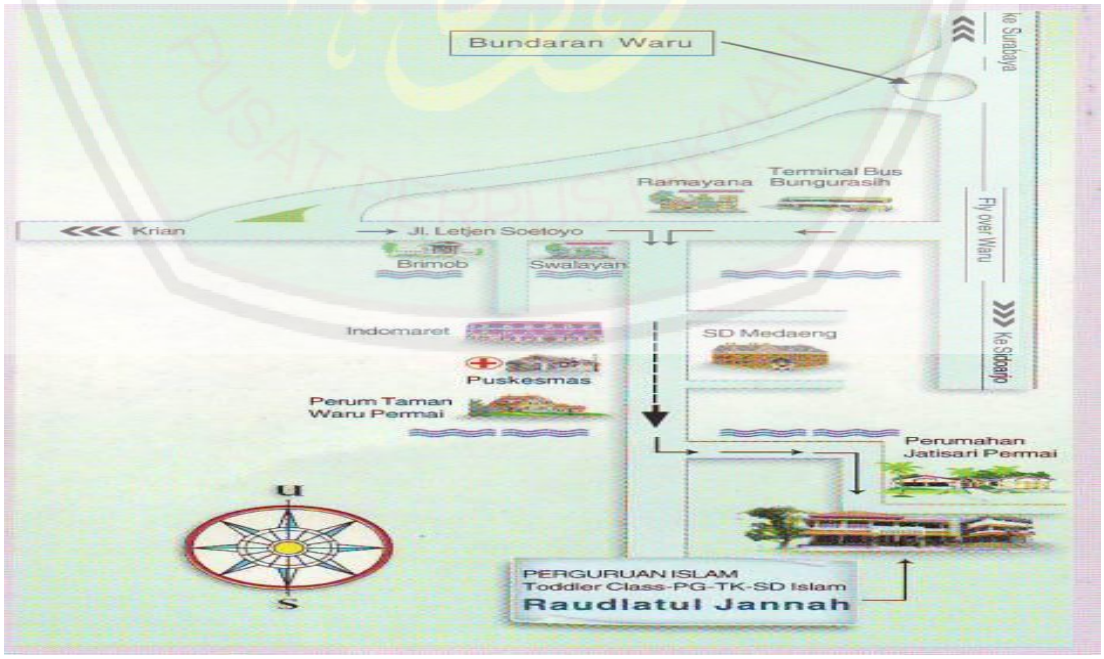

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Susunan Organisasi SDI Raudlatul Jannah

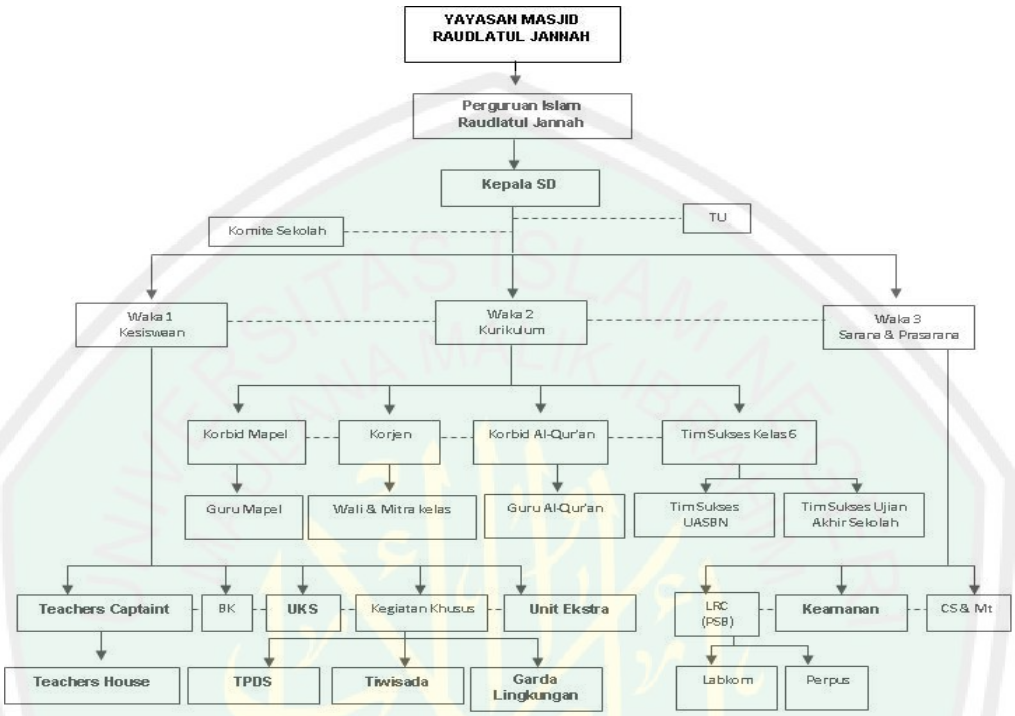

Kurikulum SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo

Intrakurikuler	Extrakurikuler	Student Club	Program Kegiatan Penunjang
1. Kurikulum Nasional (K-13) 2. Kurikulum Khas Raudlatul Jannah - Al Islam - Mengaji dan hafalan surat pendek - Hafalan doa harian - Arab terjemah (memahami makna bacaan sholat dan doa-doa harian) - Ibadah praktis - Komputer	- Robotika - Karate - Futsal - Musik Islam Kontemporer - Tarian Islami - Teater Islami - Basket - Pramuka - Olah Vokal - Tata Kriya - Menggambar	- Science Club - Mathematics Club - English Club - Arabic Club - Jurnalistic Club - Writing and Linguistic Club - Klub Prestasi	- Shalat Dhuhur dan Ashar berjama'ah - Manasik haji - PHBI dan PHBN - Ramadhan Ceria - Tadarus keliling - Shalat Dhuha - Family Day - Bakti Sosial - Student Lead Conference (SLC) - Three Ways Conference (TWC) - Teacher and Parents Gathering - First day school - Academic Growth

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

aplikatif dan Internet - Tulis Arab - Perpustakaan - Bimbingan karier - Bahasa Inggris 1. Kurikulum keluarga			- Academic Upgrading - Program Sukses UASBN - Matrikulasi - Buka dan tutup tema - Home visit - Konsultasi psikologis - Pemeriksaan gigi dan umum - Busines day - Carrier day - Reading dan Writing Time - My diary - Buletin sekolah - Latihan dasar kepemimpinan (out bond) - Out door Learning - Lomba kreativitas bulanan - Speed reading - Kring halo shalat dan kring halo belajar - Happy cooking - Gelar kreatifitas siswa - Tim Penegak Disiplin Sekolah

Data Siswa 3 Tahun Terakhir SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		2013/2014	2014/2015	2015/2016
1	I	160	170	145
2	II	132	157	172
3	III	129	133	154
4	IV	125	126	131
5	V	143	125	122
6	VI	97	139	123

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jumlah	786	850	847

Sarana Dan Prasarana SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo

No	Nama Barang
1	Lingkungan belajar aman, nyaman, dan edukatif
2	Fasilitas hotspot/jaringan internet
3	Laboratorium komputer multimedia dengan jaringan internet Speedy
4	Perpustakaan yang nyaman dengan koleksi ribuan buku (dan selalu bertambah 50-an buku setiap bulan)
5	Lapangan Olahraga multifungsi (atletik, futsal, basket, bulutangkis)
6	Masjid dan tempat wudlu yang memadai
7	Ruang Bimbingan dan Konseling
8	Majalah Dinding di setiap kelas dan koridor (di dalam maupun di luar)
9	Ruang UKS

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10	Pusat Sumber Belajar (Alat peraga mata pelajaran yang terus dikembangkan)
11	Audionisasi di dalam dan di luar kelas
12	LCD di setiap jenjang
13	Setiap kelas dan ruangan rapi dan full AC
14	Perangkat audio visual di setiap kelas
15	Warung sekolah
16	Antar jemput

Guide To Islamic Religion

Theme : Environment

Grade/Semester : IV/I

Spiritual Paradigm Statement : "...Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rosul-Nya..."(Qs.Al-Baqarah:285)

Guiding Cuestion : Bagaimana cara mengimani Malaikat-malikat Allah?

Target Of Learning

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Core Of Competencies	Basic Competencies
1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.4 Menyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah
2. Memiliki prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru	2.1 Memiliki sikap yang dipengaruhi oleh keimanan kepada para Malaikat Allah SWT yang tercermin dari perilaku sehari-hari
3. Memahami pemahaman factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat dan membaca) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah	3.1 Mengetahui Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan di sekolah 3.2 Mengerti makna iman-iman kepada Malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitarnya
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logic dan sistematis, dalam karya yang estetisdalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 Membaca Qs.Al-Falaq, Al-Maun, dan Al-Fiil dengan tartil 4.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Qs.Al-Falaq, Al-Maun, dan Al-Fiil 4.3 Menunjukkan hafalan Qs.Al-Falaq, Al-Maun, dan Al-Fiil dengan lancar

Indikator

Knowledge

- Menyebutkan pengertian dan sifat malaikat
- Menyebutkan nama-nama malikat dan tugasnya yang wajib diimani

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Menunnjukkan prilaku beriman kepada Malaikat Allah
- Mengartikan Qs.Al-Falaq, Al-Maun, dan Al-Fiil perkata dengan lancar
- Menulis kalimat-kalimat dalam Qs.Al-Falaq, Al-Maun, dan Al-Fiil dengan benar

Understanding

- Menjelaskan keberadaan Malaikat Allah
- Menjelaskan arti iman kepada Malaikat Allah
- Menjelaskan hikmah beriman kepada malaikat Allah
- Menjelaskan kandungan/isi Qs.Al-Falaq, Al-Maun, dan Al-Fiil

Skill

Thinking Skill : Menunjukkan keterampilan berpikir logis, analitis, dan kreatif dalam memasangkan nama malaikat dan tugasnya

Research Skill : Menunjukkan keterampilan mini research dalam pembuatan kliping tentang kasus bullying

Values

Responsibility : Menunjukan sikap tanggung jawab dalam mengerajakan tugas-tugas pembelajaran

Enthusism : Menunjukkan sikap kemauan yang tinggi dalam menulis Qs.Al-Maun

DESCRIPTION OF LEARNING ACTIVITIES

Introduction

- Spiritual paradigm statement
- Apersepsi melalui guiding question dan pola pertanyaan AMBAK

Exploring

- Memahami bacaan tentang malaikat dan tugas-tugasnya
- Memahami tentang bullying dan macam-macamnya
- Mencari artikel kasus bullying baik dari internet, surat kabar, majalah dan lain-lain
- Menerjemahkan Qs. Al-Maun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Menulis Qs. Al-Maun dengan rapi

Planning

- Menentukan design poster anti bullying

Doing

- Membuat kliping kasus bullying dari internet, surat kabar, majalah dll
- Membuat poster "Stop Bullying" di atas kertas karton

Communicating

- Menunjukkan hafalan Qs. Al-Maun dengan lancar
- Memajang/memamerkan hasil karyanya di depan kelas

Evaluation

Siswa mengerjakan beberapa tantangan dari guru, berupa :

2. Tes tulis, PPT dan UAT
3. Tes presentasi atau hafalan

Reflecting

Siswa mengisi kolom reflection (Pengetahuan, keterampilan, sikap) yang mereka dapatkan dari tema ini.

Dokumentasi Penelitian di SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lokasi SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo

Selesai Wawancara dengan Wakasek

Wawancara dengan Guru PAI SDIRJ

KBM SDIRJ

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Handout SDI Raudlatul Jannah Sidoarjo

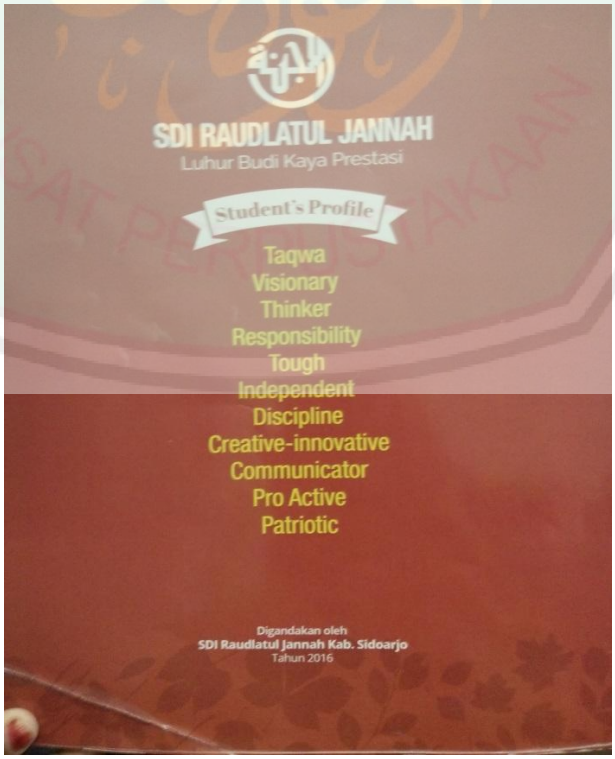

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan persiapan jamaah

Wawancara Siswa kls IV

Festival anak muslim

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pentas Kreatifitas siswa

Persiapan Dhuha dan Tartil

Peta Lokasi SDIT Ghilmani Surabaya

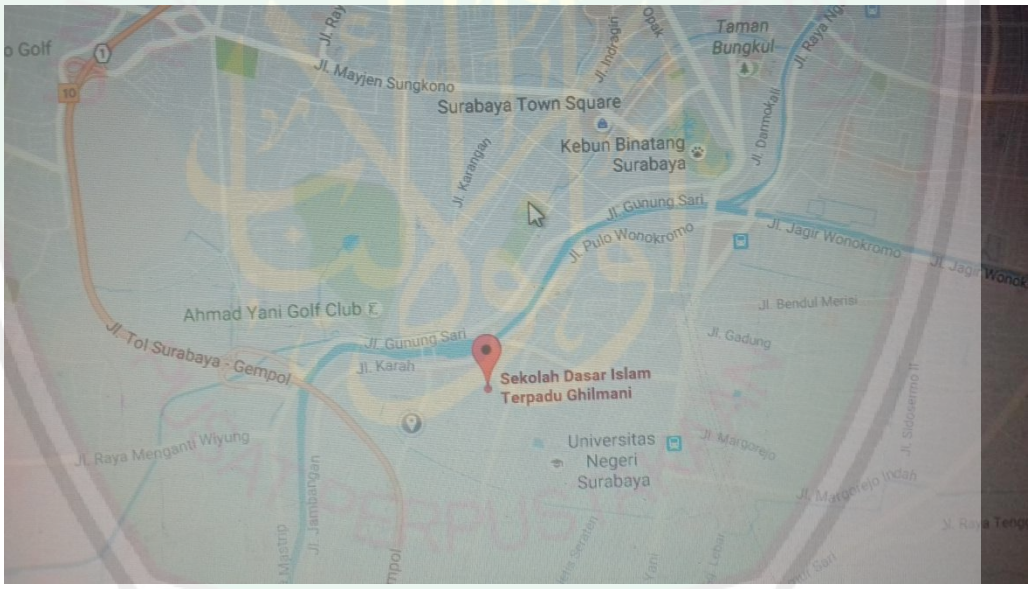

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jumlah siswa SDIT Ghilmani Surabaya

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA					
		2013/2014		2014/2015		2015/2016	
		L	P	L	P	L	P
1.	I	9	6	11	7	13	11
2.	II	6	10	9	5	11	7
3.	III	9	11	6	10	10	6
4.	IV	17	7	8	11	7	11

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.	V	12	12	18	7	9	10
6.	VI	12	6	11	12	19	6
JUMLAH		**130**		**117**		**120**	

Kurikulum SDIT Ghilmani Surabaya

Intrakurikuler	Extrakurikuler
1. Kurikulum Nasional (K-13) 2. Kurikulum SDIT Ghilmani dengan tambahan muatan lokal : - Bahasa Jawa - Bahasa Inggris - Bahasa Arab - Al-Quran - Aqidatul Awwam - Sulam Taufiq 3. Pengembangan Diri - Ekstra Wajib Pramuka - Ekstra Wajib Komputer - Ekstra Wajib Pilihan : • Seni musik • Takhfidz • Qiro'ah • Club sains • Robotik • Jurnalistik • Dokter kecil • Silat, Sepak bola, Banjari dan Menggambar	- Membaca Al Quran Tartil metode Ummi - Pencak silat - Klub sains - Qiro'ah - Bahasa inggris - Menggambar - Qidatul awam - Klub matematika - Hadrah - Tahfidh - Bahasa Arab - Sulam Taufiq

Sarana Dan Prasarana SDIT Ghilmani Surabaya

No	Jenis	Nama	Jumlah
1	Sarana	Meja Siswa	266 unit
2	Sarana	Kursi Siswa	266 unit
3	Sarana	Meja Guru	24 unit
4	Sarana	Kursi Guru	24 unit
5	Sarana	Meja TU	2 unit
6	Sarana	Kursi TU	2 unit
7	Sarana	Papan Tulis	12 unit
8	Sarana	Lemari / Filling Cabinet	20 unit
9	Sarana	Komputer TU	1 unit
10	Sarana	Printer TU	1 unit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

11	Sarana	Mesin Ketik	2 unit
12	Sarana	Alat Praktik Pendidikan Jasmani	2 unit
13	Sarana	Alat Praktik IPA	1 unit
14	Sarana	Komputer	15 unit
15	Sarana	Buku Pegangan Guru PPKn	1 unit
16	Sarana	Buku Pegangan Guru Pendidikan Agama	1 unit
17	Sarana	Buku Pegangan Guru Bahasa dan Sastra Indonesia	1 unit
18	Sarana	Buku Pegangan Guru Bahasa Inggris	1 unit
19	Sarana	Buku Pegangan Guru Sejarah Nasional dan Umum	150 unit
20	Sarana	Buku Pegangan Guru Pendidikan Jasmani	1 unit
21	Sarana	Buku Pegangan Guru Matematika	1 unit
22	Sarana	Buku Pegangan Guru IPS	1 unit
23	Sarana	Buku Pegangan Siswa PPKn	266 unit
24	Sarana	Buku Pegangan Siswa Pendidikan Agama	265 unit
25	Sarana	Buku Pegangan Siswa Matematika	265 unit
26	Sarana	Buku Pegangan Siswa IPA	265 unit
27	Sarana	Buku Penunjang Pendidikan Agama	6 unit
28	Sarana	Buku Penunjang IPS	3 unit
29	Sarana	Alat Peraga IPA	2 unit
30	Sarana	Lainnya	1 unit
31	Prasarana	Ruang Teori/Kelas	12 unit
32	Prasarana	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	4 unit
33	Prasarana	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	4 unit
34	Prasarana	Gudang	3 unit
35	Prasarana	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	2 unit
36	Prasarana	Laboratorium Komputer	1 unit
37	Prasarana	Ruang Ibadah	1 unit
38	Prasarana	Koperasi/Toko	1 unit
39	Prasarana	Lainnya	1 unit
40	Prasarana	Ruang UKS	1 unit
41	Prasarana	Ruang Perpustakaan	1 unit
42	Prasarana	Ruang Keterampilan	1 unit
43	Prasarana	Laboratorium Bahasa	1 unit
44	Prasarana	Lainnya	1 unit
45	Prasarana	Ruang Serba Guna/Aula	1 unit
46	Prasarana	Ruang Guru	1 unit
47	Prasarana	Lainnya	1 unit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SD/MI	:	Ghilmani Surabaya
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	:	IV / 1
Standar Kompetensi	:	1. Membaca surah-surah Alquran
Kompetensi Dasar	:	1.1 Membaca surah Al Fatihah dengan lancar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Alokasi Waktu : 6 ´ 35 menit (2 ´ pertemuan)

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat melafalkan surah Al Fatihah dengan harakat dan makhraj yang benar sekaligus dapat menetapkan hukum bacaan yang ada pada surah Al Fatihah
2. Siswa dapat mengartikan surah Al Fatihah dengan benar
3. Siswa dapat menulis kata dan kalimat surah Al Fatihah dengan benar
4. Siswa dapat menyebutkan sekaligus memahami isi pokok surah Al Fatihah

Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya *(Trustworthines)* , Rasa hormat dan perhatian (*respect*) , Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*) , Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

Materi pembelajaran : Surah Al Fatihah dan Al Ikhlas

Metode Pembelajaran :

1. Siswa berlatih melafalkan Surah Al Fatihah dengan harakat dan makhraj yang benar
2. Siswa berlatih melafalkan Surah Al Fatihah dengan menerapkan hukum bacaan yang benar
3. Siswa berlatih mengartikan Surah Al Fatihah
4. Siswa berlatih menulis kata dan kalimat Surah Al Fatihah
5. Siswa Mengadakan diskusi dengan teman-temannya mengkaji isi pokok Surah Al Fatihah

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. **Kegiatan Pendahuluan**

   Apersepsi dan Motivasi :

   - Tadarus bersama surah-surah yang telah dihafal siswa
   - Memperkenalkan bahan ajaran yang menarik dan berguna bagi siswa (melalui fitur Mutiara Islam dan Sepenggal Kisah)

2. **Kegiatan Inti**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Siswa melafalkan Surah Al Fatihah secara klasikal, kelompok-kelompok dan individu
- Siswa melafalkan Surah Al Fatihah dengan menerapkan harakat, makhraj dan hukum bacaan yang ada pada Surah Al Fatihah secara berulang-ulang

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Siswa mengartikan Surah Al Fatihah secara berkelompok
- Siswa menulis kata dan kalimat Surah Al Fatihah berdasarkan instruksi dan penjelasan guru
- Siswa menyebutkan isi pokok kandungan Surah Al Fatihah secara kelompok

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang isi pokok Surah Al Fatihah dan pemahaman siswa mengenai hukum bacaan yang ada pada Surah Al Fatihah
- Guru membacakan kesimpulan dari materi Surah Al Fatihah yang telah disampaikan
- Siswa menceritakan kisah dalam Sepenggal Kisah yang telah dibacakan menggunakan bahasa sendiri

Alat / Sumber Belajar:

1. Tulisan Surah Al Fatihah beserta artinya di karton
2. Tulisan definisi hukum-hukum bacaan di karton
3. Buku pendidikan agam islam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Buku Tajwid
5. Buku-buku lain yang relevan
6. Kaset/ CD Al Quran tentang surah Al Fatihah
7. Pengalaman guru

Penilaian:

Indikator Pencapaian	**Teknik Penilaian**	**Bentuk Instrumen**	**Instrumen/ Soal**
• Melafalkan surah Al Fatihah dengan harakat dan makhraj yang benar • Menerapkan hukum bacaan yang ada di surah Al Fatihah (bacaan alif lam dan izhar) • Mengartikan surah Al Fatihah dengan benar Menulis kata dan kalimat surah Al Fatihah dengan benar • Menyebutkan isi pokok surah Al Fatihah	Tes lisan Tes lisan Tes tulis Tes tulis	Pelafalan Pelafalan Jawaban singkat Jawaban singkat Essay	1. Lafalkan Surah Al Fatihah 2. Bacalah surah Al Fatihah sesuai dengan makhraj harakat dan hukum bacaan yang benar! 1. Apa arti kalimat (ayat) اِهْدِنَاالصِّرَاطَالْمُسْتَقِيْمَ؟ اياك نعبد و اياك نستعين Salinlah lengkap dengan tanda bacanya yang benar! 1. Sebutkan isi pokok dari ayat ke-2 surah Al Fatihah!

Format Kriteria Penilaian

1.Produk (hasil diskusi)

No.	**Aspek**	**Kriteria**	**Skor**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2.Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
2.		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10..						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

v ***Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.***

……..……..,……20…….

Mengetahui

Kepala SD/MI …… **Guru Pendidikan Agama Islam**

(_____) **(_____)**

NIP/NIK : …… **NIP/NIK : ……**

Dokumentasi Penelitian Di SDIT Ghilmani Surabaya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Wawancara dengan Kepsek

Wawancara dengan Guru PAI

Wawancara dengan siswa

Study Out class

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tim banjari

Outbond

SDIT ghilmani Raih Prestasi

Proses Practicum

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA
Jalan Ir. Soekarno No. 1 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
Website: http://pasca.uin-malang.ac.id, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : Un.03.PPs/HM.01.1/07/2016 25 November 2016
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDI Raudhatul Jannah Sidoarjo
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berkenaan dengan tugas penulisan tesis bagi mahasiswa kami, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama	:	Afifah
NIM	:	14771001
Program Studi	:	Magister Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing	:	1. Dr. H. Agus MAimun, M.Pd 2. Dr. Rahmat Aziz, M.Si
Judul Tesis	:	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Siswa (Studi Multi Kasus di SDIT Ghilmani Surabaya dan SDI Raudhatul Jannah Sidoarjo)

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Direktur,

Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I
NIP. 195612311983031032

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA
Jalan Ir. Soekarno No. 1 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
Website: http://pasca.uin-malang.ac.id, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : Un.03.PPs/HM.01.1/06/2016
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

23 November 2016

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDIT Ghilmani Surabaya
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berkenaan dengan tugas penulisan tesis bagi mahasiswa kami, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama	:	Afifah
NIM	:	14771001
Program Studi	:	Magister Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing	:	1. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd 2. Dr. Rahmat Aziz, M.Si
Judul Tesis	:	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Siswa (Studi Multi Kasus di SDIT Ghilmani Surabaya dan SDI Raudhatul Jannah Sidoarjo)

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Direktur,

Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.
NIP. 195612311983031032

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sekolah Dasar Islam
RAUDLATUL JANNAH
Luhur Budi Kaya Prestasi

CERT NO : 2016 - 1 - 0185
ISO 9001 : 2008

SURAT KETERANGAN

NO : 105/EXT/EKS/SDIRJ/IX/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Islam Raudlatul Jannah Pepelegi Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur, menerangkan bahwa :

Nama	: **AFIFAH**
NIM	: 14771001
Prodi	: Pendidikan Agama Islam

Dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang telah melakukan penelitian di SD Islam Raudlatul Jannah pada hari **Senin, 26 September 2016.**

Demikian surat ini dibuat, mohon dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 26 Dzul Hijjah 1437 H
28 September 2016 M

Kepala Sekolah,

SEKOLAH DASAR ISLAM RAUDLATUL JANNAH ★ WARU - SIDOARJO

Siti Aisyah, S.Si

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

YAYASAN PERSYADA AL HAROMAIN
SK Menteri Hukum dan HAM, nomor : AHU-04754.50.10-2014
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM AL HAROMAIN
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) "GHILMANI"
TERAKREDITASI "A"
Jalan Ketintang Barat I / 27 Surabaya, Telepon (031) 8289426 Surabaya 60231
E-mail : ghilmani.sdit!yahoo.com, sd.ghilmani@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Kepala Sekolah	: Yuliani, M.Pd
Jabatan	: Kepala sekolah
Alamat	: Jl. Ketintang Barat I/27 Gayungan Ketintang Surabaya

Menerangkan bahwa :

Nama	: Afifah
Tempat/Tgl Lahir	: Gresik/08 Juli 1989
Nim	: 14771001
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Universitas	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di SDIT *(Full Day School)* Ghilmani, Jl. Ketintang Barat I/27 kecamatan Gayungan Kelurahan Ketintang Kota Surabaya. Sebagai bahan penulisan Tesis yang berjudul *"Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menanamkan Nilai - Nilai Karakter Pada Siswa (Studi Multi Kasus di SDI Full Day School Raudhatul Jannah Sidoarjo dan SDIT Full Day School Ghilmani Surabaya)"*. Yang telah dilaksanakan pada tanggal 19 September s/d 10 Oktober 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 10 Oktober 2016

Kepala Sekolah

Yuliani, M.Pd.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Afifah
2. Tempat dan tanggal lahir : Gresik, 08 Juli 1989
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Belum kawin
6. Alamat : Desa Karangrejo RT 06 RW 03 Ujungpangkah Gresik
7. Email : Afifah.Nur48@rocketmail.com
8. Nomor HP : 085645525629
9. Pendidikan
   a. MI Tarbiyatul Islam Gresik 1996-2002
   b. MTs Nahdlatul Ummah Gresik 2002-2005
   c. MA Kanjeng Sepuh Gresik 2005-2008
   d. UNSURI Surabaya Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI 2009-2013.
10. Nama orang tua
    Ayah : Syufaat
    Ibu : Rokanti
    Alamat : Desa Karangrejo RT 06 RW 03 Ujungpangkah Gresik
11. Nama saudara : Shofiyah, Ahnaf, Nur Rosyidah

Malang, 23 Desember 2016
Penulis,

Afifah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG